

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Oleh :  
Nur Fadila  
NIM. 224105030001

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

**2026**

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

Nur Fadila

NIM. 224105030001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Oleh Pembimbing

Dr. Pongky Arie Wijaya, M.M  
NIP. 197601212005011005

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER)**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Akuntansi Syariah (S.Ak)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 12 Maret 2026

Tim Pernguji

Ketua

Sekretaris



Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si  
NIP. 198907232019032012



Fatimatuazzahro, S.H.N., M.SEI.  
NIP. 199508262020122007

Anggota

1. Dr. Moh. Haris Balady, M.M.
2. Dr. Pongky Arie Wijaya, M.M.



Menyetujui

Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.  
NIP. 196812261996031001

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بَقِيَ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” (QS.Ar-Ra’ad:11)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, Al-qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Lajinah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hal 346

## PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan diselesaikan. Skripsi ini merupakan wujud kecil dari rasa cinta dan terima kasih penulis kepada orang-orang yang telah memberikan makna dan nilai dalam hidup saya. Penulis juga mempersembahkan karya ini kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan hingga skripsi ini dapat terselesaikan, diantaranya yaitu :

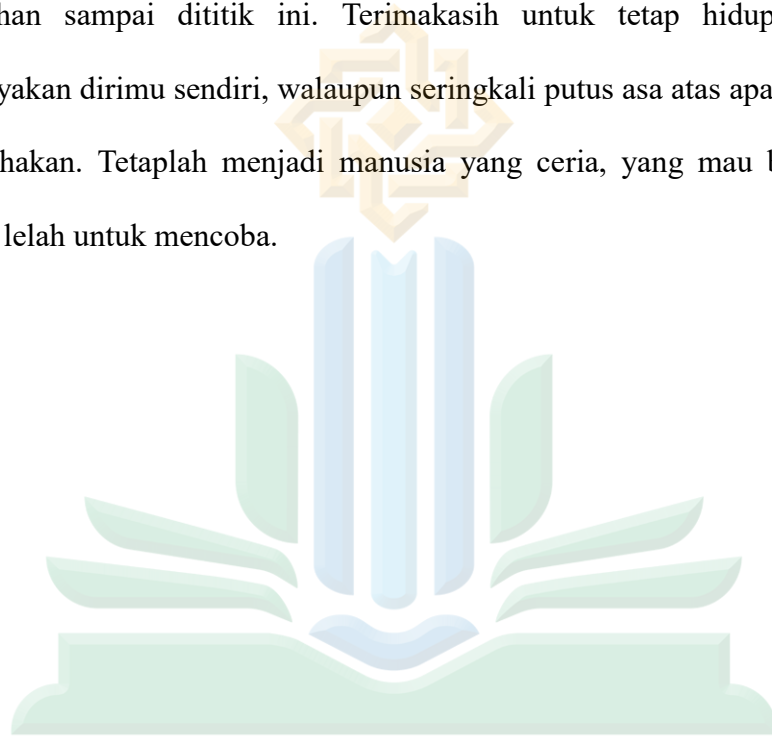
1. Yang teristimewa saya persembahkan untuk kedua orang tua saya bapak Asik dan ibu Susi, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, dua orang hebat yang Allah pinjamkan kepada saya sebagai pilar hidup saya. Dua orang yang selalu mengusahakan anak pertamanya ini menempuh pendidikan setinggi tingginya meskipun mereka berdua sendiri hanya bisa menempuh pendidikan sampai tahap dasar. Cinta dan perjuangan kalian melampaui batas ilmu mana pun. Kepada bapak saya terimakasih atas setiap cucuran keringat yang jatuh tanpa keluh kesah, atas tubuh yang engkau paksa tetap tegak meski lelah sering tak lagi kau dengar, dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai pada tahap ini, demi anakmu dapat mengenyam pendidikan sampai tingkat ini, dan terimakasih karena telah menjadi ayah yang sangat hebat. Untuk ibu saya, terimakasih atas segala doa, pesan, motivasi dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan. Terimakasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lenggang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan

hidup saya, terimakasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang saya tempuh. Terakhir terimakasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya. saya hadir di dunia ini sepenuhnya saya niatkan untuk kebahagiaan kedua orang tua saya.

2. Kepada adik tersayang, Muhammad Zidan Ardiansyah. Terimakasih telah menjadi sumber semangat dan motivasi dalam setiap langkah perjuanganku. Dalam setiap perjalanan yang saya tempuh selalu ada sosok Anda, seseorang yang ingin saya lindungi, saya bimbing, dan saya arahkan menuju kehidupan yang lebih baik daripada apa yang pernah saya jalani. Anda adalah alasan mengapa saya harus kuliah. Anda adalah alasan mengapa saya harus sukses. Karena saya ingin menjadi seorang kakak yang bukan hanya hadir, tetapi juga menjadi peta penunjuk jalan, teladan, dan pedoman yang dapat Anda ikuti. Terimakasih atas dukungan dan semangatmu yang selalu hadir, bahkan dalam cara yang sederhana sekalipun. Kehadiranmu membuat perjalanan hidupku lebih bermakna, lebih hangat dan lebih berwarna.
3. Kepada keluarga besar terimakasih sudah menjadi bagian dalam perjalanan hidup saya sejak kecil yang mengasihi. Kalian adalah lingkaran cinta yang Allah titipkan untuk menguatkan langkah saya. Dalam setiap perjalanan yang saya tempuh, ada doa dari para kakek, nenek paman dan bibi, ada perhatian dari para sepupu, ada cinta yang mengalir dari setiap sudut rumah besar kita, cinta yang tidak pernah saya minta, tetapi selalu saya terima tanpa syarat.
4. Kepada sahabat baikku, Nafila Aprillia, Fitria Nur Layla, Nur Roviqoh, Windy Sasmita, Dea Nanda Angelita, Maulidia Hasim. Terima kasih atas dukungan

dan ketulusan yang kalian berikan tanpa syarat, dan terimakasih atas tawa yang menguatkan, bahu yang menopang, dan kebersamaan yang menjadikan setiap hari lebih ringan.

5. Terakhir kepada diri saya sendiri, Nur Fadila. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai dititik ini. Terimakasih untuk tetap hidup dan selalu merayakan dirimu sendiri, walaupun seringkali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah menjadi manusia yang ceria, yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Nur Fadila, 2026:** *Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)*

**Kata kunci:** Pengetahuan Keuangan, *Financial Technology*, Perilaku Pengelolaan Keuangan, *Locus of Control*

Perkembangan teknologi dan digitalisasi keuangan telah memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Kemudahan akses *financial technology* di satu sisi memberikan manfaat, namun di sisi lain dapat mendorong perilaku konsumtif jika tidak diimbangi dengan pengetahuan keuangan yang memadai. Selain faktor kognitif, perilaku keuangan juga dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti *locus of control*. Rendahnya literasi keuangan serta ketidakseimbangan antara inklusi dan pemahaman keuangan di Indonesia menunjukkan pentingnya kajian terkait perilaku pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1) Apakah pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEBI di UIN KHAS Jember?. 2) Apakah *Financial Teknology* berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEBI di UIN KHAS Jember?. 3) Apakah *Locus of Control* dapat memoderasi hubungan pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa FEBI di UIN KHAS Jember?. 4) Apakah *Locus of Control* dapat memoderasi hubungan *Financial Technology* terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa FEBI di UIN KHAS Jember?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEBI di UIN KHAS Jember. 2) untuk mengetahui *financial technology* berpengaruh atau tidak terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEBI di UIN KHAS Jember. 3) untuk mengetahui hubungan *Locus of control* dapat memoderasi pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa FEBI di UIN KHAS Jember. 4) untuk mengetahui hubungan *Locus of Control* dapat memoderasi hubungan *Financial Technology* terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa FEBI di UIN KHAS Jember.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua yaitu menggunakan uji statistik t dan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga dan keempat yaitu menggunakan uji *Moderated Regression Analysis (MRA)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. 2) Variabel *Financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. 3) variabel *locus of control* mampu memoderasi hubungan antara pengetahuan keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan *Financial Technology* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)”** ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang wajib dipenuhi guna melengkapi ketentuan tugas akhir sekaligus sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, atas kasih sayang dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan salah satu tanggung jawab akademik ini.
2. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.
3. Dr. H. Ubaidillah, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.

4. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak. Selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.
5. Ana Pratiwi, S.E., Ak., M.S.A. Selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan perhatian sehingga saya bisa menyelesaikan kuliah ini.
6. Dr. Pongky Arie Wijaya, M.M. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, dan perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan bapak selama ini, semoga kebaikan selalu mengiri langkah bapak.
7. Kampus UIN KHAS Jember tempat penulis menuntut ilmu sehingga bertemu banyak orang hebat di dalamnya.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa penelitian dan tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca khususnya bagi akademik di Prodi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Shiddiq. J E M B E R

Jember, 27 Februari 2026

**Nur Fadila**

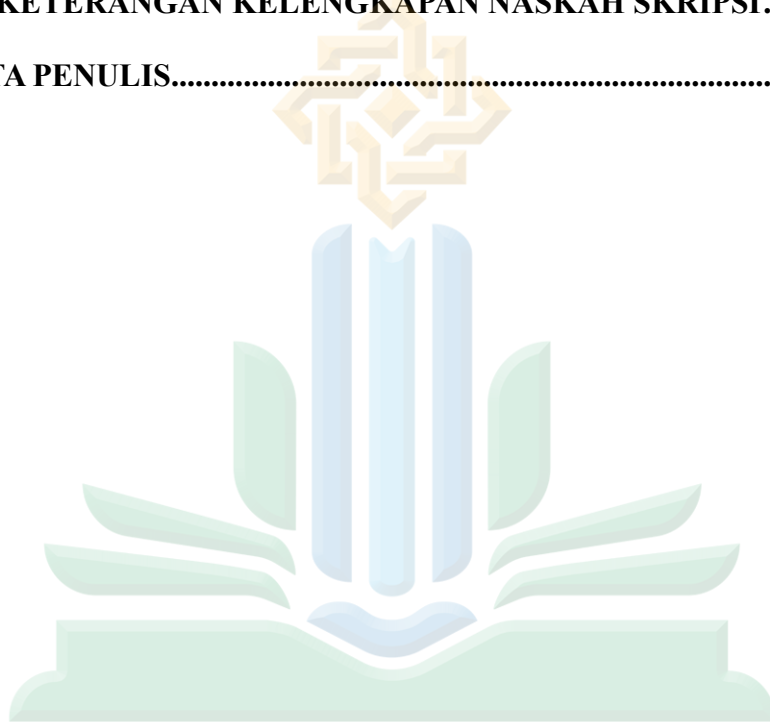
**NIM.224105030001**

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	16
C. Tujuan Penelitian .....	17
D. Manfaat Penelitian .....	17
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	19
F. Definisi Operasional.....	23
<b>BAB II: KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>28</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	28
B. Kajian Teori.....	39
C. Asumsi Penelitian .....	65

D. Hipotesis.....	66
<b>BAB III: METODE PENELITIAN .....</b>	<b>71</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	71
B. Populasi dan Sampel .....	71
C. Teknik Instrumen Pengumpulan Data.....	74
D. Analisis Data .....	79
<b>BAB IV: PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>89</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	89
B. Penyajian Data .....	97
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	102
D. Pembahasan.....	120
<b>BAB V: PENUTUP.....</b>	<b>141</b>
A. Kesimpulan .....	141
B. Saran.....	143
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>145</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>150</b>
<b>MATRIKS PENELITIAN .....</b>	<b>150</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>153</b>
<b>KUESIONER PENELITIAN .....</b>	<b>154</b>
<b>SURAT IZIN PENELITIAN .....</b>	<b>159</b>
<b>SURAT SELESAI PENELITIAN.....</b>	<b>160</b>
<b>JURNAL KEGIATAN PENELITIAN.....</b>	<b>161</b>
<b>DATA RESPONDEN.....</b>	<b>162</b>

<b>TABULASI DATA.....</b>	<b>166</b>
<b>HASIL PENYAJIAN DATA DAN PERHITUNGAN SPSS .....</b>	<b>176</b>
<b>DOKUMENTASI .....</b>	<b>188</b>
<b>SURAT KETERANGAN SCREENING TURNITIN .....</b>	<b>189</b>
<b>SURAT SELESAI BIMBINGAN.....</b>	<b>190</b>
<b>SURAT KETERANGAN KELENGKAPAN NASKAH SKRIPSI.....</b>	<b>191</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>192</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Variabel .....	22
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan penelitian terdahulu.	34
Tabel 3.1 Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .....	72
Tabel 3.2 Pemberian Skor Pada Skala Likert .....	75
Tabel 3.3 Daftar Pernyataan Kuesioner .....	75
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	98
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Program Studi.....	98
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Tahun Angkatan .....	99
Tabel 4.4 Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Uang Saku per bulan ...	100
Tabel 4.5 Jumlah Responden Berdasarkan Sumber Penghasilan.....	101
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas .....	102
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas .....	104
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Variabel X1 .....	105
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Terhadap Variabel X2.....	107
Tabel 4.10 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Y .....	109
Tabel 4.11 Tanggapan Responden Terhadap Variabel M .....	111
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas .....	114
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas .....	114
Tabel 4.14 Hasil Uji Glejser.....	116
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	117
Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik t .....	117
Tabel 4.17 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA).....	119

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	66
Gambar 4.1 Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .....	89
Gambar 4.2 Struktur Organisasi .....	97
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	116
Gambar 4.4 Moderasi <i>locus of control</i> terhadap hubungan pengetahuan keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan.....	130
Gambar 4.5 Moderasi <i>locus of control</i> terhadap hubungan pengetahuan keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan.....	136



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam konteks global, perilaku pengelolaan keuangan menjadi isu penting yang berkaitan erat dengan tingkat kesejahteraan individu dan stabilitas ekonomi suatu negara. Kemampuan seseorang dalam merencanakan, mengatur, serta mengontrol pengeluarannya menentukan seberapa baik ia dapat menghadapi ketidakpastian ekonomi yang terus berubah. Namun, di era modern yang ditandai dengan arus informasi cepat dan kemajuan teknologi finansial, masyarakat di berbagai belahan dunia justru dihadapkan pada tantangan baru dalam mengelola keuangan pribadi.

Menurut *Riset Financial Fitness Indeks* dari OCBC memperlihatkan bahwasanya di tahun 2025 skor kesehatan finansial orang Indonesia 40,60 dibandingkan 2024 ada penurunan skor sebanyak 0,65 poin, di tahun 2024 yaitu 41,25.<sup>2</sup> Hal ini disebabkan oleh minimnya pemahaman serta pengelolaan keuangan yang tepat. Data OJK memperlihatkan bahwasanya pinjaman online (pinjol) mencapai Rp 64,56 triliun pada Mei 2024, dengan peningkatan sekitar 25,32% di tahun 2024.<sup>3</sup> Banyaknya kasus yang memperlihatkan pengelolaan keuangan yang tidak efektif bisa menyebabkan penurunan yang signifikan pada kondisi finansial individu. Kondisi ini memperlihatkan bahwa kemampuan mengelola keuangan

---

<sup>2</sup> OCBC Finansial Fitness Indeks, “Skor OCBC Finansial Indeks Indonesia 2025”, 2025.

Diakses : <https://bit.ly/4biBKnE>

<sup>3</sup> Dyah Ayu Ratri Pramesti dan Bambang Widarno, “Pengaruh Finansial Tchnology dan Lingkungan Sosial terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dengan locus of control sebagai moderasi (studi kasus pada mahasiswa universitas slamet riyadi surakarta)”. Jurnal Ekonomi dan Perbankan, 10(01). (2025).Hal 19

bukan hanya ditentukan oleh tingkat pendidikan atau pendapatan, tetapi juga oleh faktor psikologis dan perilaku individu dalam menggunakan sumber daya finansialnya.

Tantangan perilaku pengelolaan keuangan semakin kompleks seiring berkembangnya digitalisasi ekonomi dan munculnya inovasi teknologi finansial (*financial technology*). Di satu sisi, *Fintech* memberikan kemudahan dalam transaksi, tabungan, dan investasi. Namun di sisi lain, kemudahan akses ke layanan keuangan digital juga mendorong perilaku konsumtif yang berlebihan apabila tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang baik. Fenomena global ini menciptakan paradoks baru: semakin mudah seseorang mengakses keuangan, semakin tinggi pula risiko kesalahan pengelolaan finansial jika tidak memiliki kontrol diri yang kuat. Oleh karena itu, perilaku pengelolaan keuangan kini menjadi perhatian utama dalam berbagai penelitian lintas negara karena tidak hanya mencerminkan kemampuan ekonomi seseorang, tetapi juga mencerminkan aspek kognitif, emosional, dan psikologis dalam mengambil keputusan finansial.

Besarnya masalah terkait perilaku pengelolaan keuangan dapat dilihat dari rendahnya tingkat literasi dan kemampuan masyarakat global dalam mengatur keuangannya. Berdasarkan *Global Finansial Literasi Excellence center*, hanya sekitar 33% populasi dunia yang dikategorikan melek finansial, artinya mayoritas masyarakat masih kesulitan dalam memahami konsep dasar seperti bunga majemuk, inflasi, dan diversifikasi risiko.<sup>4</sup> Kondisi ini mengindikasikan lemahnya kemampuan individu dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran secara efektif.

---

<sup>4</sup> *Global Finansial Literasi Excellence center*, “*S&P global Finlit Survei*” diakses 11 Oktober 2025 : [S&P Global FinLit Survey | Global Financial Literacy Excellence Center \(GFLEC\)](#)

Rendahnya literasi keuangan menyebabkan meningkatnya ketergantungan terhadap utang konsumtif dan ketidakmampuan untuk merencanakan masa depan finansial, seperti dana darurat atau investasi jangka panjang. Di tengah kondisi ekonomi global yang tidak menentu, masalah ini menjadi semakin serius karena individu dengan perilaku keuangan yang buruk akan lebih rentan terhadap guncangan ekonomi, seperti inflasi atau krisis keuangan global.

Di Indonesia, situasi tersebut juga menjadi perhatian utama. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia hanya mencapai 65,43% meskipun tingkat inklusi keuangan telah meningkat hingga 85,1%. Artinya, meskipun masyarakat semakin mudah mengakses produk dan layanan keuangan, kemampuan mereka untuk mengelolanya dengan bijak masih rendah.<sup>5</sup> Kesenjangan antara inklusi dan literasi keuangan ini menandakan adanya masalah perilaku dalam mengelola keuangan yang belum terselesaikan secara sistemik. Kondisi ini juga tampak di kalangan mahasiswa yang seharusnya menjadi agen perubahan ekonomi, namun masih banyak yang menghadapi kesulitan dalam mengatur pengeluaran, menabung, dan berinvestasi. Fenomena ini menunjukkan bahwa persoalan pengelolaan keuangan tidak hanya bersumber pada kurangnya pengetahuan finansial, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti kontrol diri (*locus of control*) dan pola penggunaan teknologi finansial (*Fintech*), yang menjadikan isu ini semakin kompleks dan relevan untuk dikaji lebih dalam.

Mahasiswa sebagai generasi muda merupakan kelompok yang penting untuk diteliti dalam konteks pengelolaan keuangan. Mereka berada pada fase

---

<sup>5</sup> Otoritas jasa keuangan, "Edukasi konsumen edisi september 2024", diakses pada 11 Oktober 2025, [Majalah Edukasi Konsumen TW III-2024-.pdf](#)

transisi menuju kemandirian ekonomi, di mana kemampuan mengatur keuangan menjadi pondasi penting bagi masa depan.<sup>6</sup> Namun, banyak penelitian menemukan bahwa mahasiswa sering menghadapi kesulitan dalam mengatur keuangan pribadi karena kurangnya pengetahuan finansial dan pengaruh gaya hidup konsumtif. Fenomena ini juga terjadi di lingkungan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, di mana mereka diharapkan memahami konsep ekonomi Islam dan pengelolaan keuangan syariah, tetapi secara praktik masih banyak yang belum mampu menerapkan perilaku finansial yang bijak.

Perilaku pengelolaan keuangan yang buruk dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti kesulitan memenuhi kebutuhan dasar, ketergantungan terhadap utang, serta stres finansial. Dalam jangka panjang, hal ini dapat menurunkan kesejahteraan individu dan menimbulkan ketidakseimbangan ekonomi di masyarakat. Di kalangan mahasiswa, perilaku finansial yang tidak sehat sering berujung pada kebiasaan konsumtif, penundaan pembayaran, hingga ketidakmampuan menabung. Kondisi ini akan memengaruhi pola pengambilan keputusan keuangan di masa depan ketika mereka telah bekerja atau berumah tangga. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan finansial generasi muda.

Untuk memahami fenomena tersebut secara mendalam, penting terlebih dahulu menjelaskan konsep utama dalam penelitian ini, yaitu perilaku pengelolaan

---

<sup>6</sup> Fani Kesya, sinta udzikrilah & permata dian pratiwi, “ *pengaruh mental accounting dan literasi keuangan terhadap financial behaviour dengan dimediasi gaya hidup konsumtif Mahasiswa aktif di dki jakarta*” Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi akuntansi, 9(2).(2024). Hal.188

keuangan. Menurut Kholilah dan Iramani (dalam penelitian nabila shafarana nugroho, 2022) Perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) yaitu mengacu pada kemampuan seseorang untuk mengelola uang mereka setiap hari melalui penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan. Munculnya pengelolaan keuangan adalah hasil dari keinginan kuat orang untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka sesuai dengan jumlah uang yang mereka miliki.<sup>7</sup> *Financial management behavior* semuanya terkait dengan perilaku manajemen keuangan. Tanggung jawab keuangan mengacu pada proses memindahkan uang dan aset lain dengan cara yang dianggap produktif, dengan mempertimbangkan metode pemindahan dana yang tersedia. Proses pengelolaan uang (manajemen uang) melibatkan penggunaan aset keuangan. Ada beberapa faktor yang berkontribusi pada manajemen uang yang efektif, seperti pengaturan anggaran, menilai kebutuhan pembelian, dan utang pensiun dalam setting yang sensitif terhadap waktu.

Dalam konteks ini, perilaku pengelolaan keuangan tidak hanya menyangkut bagaimana seseorang mengatur pengeluaran atau menabung, tetapi juga mencakup kesadaran terhadap nilai uang, kemampuan menyusun anggaran, melakukan investasi, serta mengelola utang secara bijak. Menurut Dew & Xiao dalam penelitian Irine herdiono dkk, Indikator perilaku ini umumnya meliputi empat aspek utama, yaitu *Consumption Konsumsi, Cash-flow management, Saving and investment dan Credit management*.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Nabila Shafarana Nugroho dan Bagus Panuntun, "Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Skills, dan Income Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z*". Jurnal mahasiswa bisnis dan manajemen. 1(1).(2022). Hal 191-192

<sup>8</sup> Irine Herdjiono dkk, "Pengaruh *finansial attitude, finansial knowledge, parental income terhadap finansial management behavior*" Jurnal management teory dan terapan. 9(3).(2020).Hal 228-229

Tingkat perilaku pengelolaan keuangan berbeda-beda antara individu karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat pengetahuan finansial, pengalaman hidup, pengaruh keluarga, dan nilai-nilai sosial. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih mampu mengelola keuangannya dengan bijak dibandingkan mereka yang hanya mengandalkan intuisi. Selain itu, faktor psikologis seperti kontrol diri, gaya hidup konsumtif, serta orientasi terhadap masa depan turut memengaruhi cara seseorang dalam membuat keputusan finansial. Oleh karena itu, perilaku pengelolaan keuangan tidak dapat dipandang hanya sebagai aktivitas ekonomi, tetapi juga sebagai refleksi dari pola pikir dan kedewasaan finansial individu dalam menghadapi dinamika ekonomi modern.

Variabel perilaku pengelolaan keuangan (Y) sering dijadikan variabel dependen utama pada berbagai penelitian terdahulu, dalam penelitian Dyah Ayu Ratri Pramesti menunjukkan bahwa penggunaan *financial technology* meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa, sedangkan Reni Hariyani menemukan bahwa perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi secara simultan oleh literasi keuangan, *fintech*, dan *locus of control*. Penelitian Desilva dkk. juga menyimpulkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan dan pemanfaatan *fintech*, semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Di sisi lain, Titik Purwati mengungkapkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa lebih banyak dipengaruhi oleh sikap dibandingkan dengan pengetahuan keuangan. Perbedaan hasil tersebut mengindikasikan bahwa perilaku keuangan mahasiswa merupakan fenomena yang kompleks dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis maupun eksternal.

Dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang bijak, salah satu faktor penting yang berperan adalah tingkat pengetahuan keuangan individu. Komponen utama dalam mengembangkan keputusan keuangan adalah pengetahuan keuangan.. Savin & Andrieta mendefinisikan pengetahuan keuangan sebagai suatu pemahaman yang dapat dimanfaatkan dengan baik, supaya dapat memperoleh keuntungan yang bermanfaat untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik seperti, memiliki tabungan hingga memiliki manajemen keuangan yang lebih baik.<sup>9</sup> Salah satu faktor terpenting dalam mengembangkan rencana keuangan adalah pengetahuan keuangan. Ada berbagai bentuk pengetahuan yang bisa diperoleh, seperti pendidikan formal dan pengetahuan informal. Pengetahuan keuangan adalah pemahaman seseorang tentang berbagai aspek dunia keuangan. Seseorang dengan Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) akan lebih memahami masalah keuangan, serta lebih baik dalam hal perilaku keuangannya. Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) mencerminkan pemahaman individu tentang masalah keuangan. Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) adalah dasar literasi keuangan yang membantu individu dalam membuat keputusan dan membangun *financial behavior* yang baik.<sup>10</sup>

Pengetahuan ini menjadi faktor penting yang membedakan antara individu yang mampu mengelola keuangan dengan baik dan mereka yang cenderung melakukan kesalahan finansial. Kategori tingkat pengetahuan keuangan dibagi menjadi tiga kelompok yang berbeda, masing masing mewakili berbagai tingkat

---

<sup>9</sup> Savin riznika bunga nusa & andrieta shintia dewi, “ *pengaruh financial knowledge, financial attitude dan parental income terhadap financial management behavior mahasiswa daerah istimewa yogyakarta*”. Jurnal ilmiah MEA, 6(3).(2022). Hal.908

<sup>10</sup> Nabila Shafarana Nugroho dan Bagus Panuntun, “*Pengaruh Financial Knowledge, Financial Skills, dan Income Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z*”. Jurnal mahasiswa bisnis dan manajemen. 1(1).(2022). Hal 191-192

pemahaman dan kemampuan keuangan yaitu Rendah (<60%), sedang (60<80%), dan Tinggi (>80%). Indikator pengetahuan keuangan umumnya mencakup *General Knowledge* yaitu pengetahuan umum mengenai keuangan pribadi yang menjadi fondasi dasar bagi individu dalam mengatur pendapatan, kedua *saving and borrowing* yaitu pemahaman tentang tabungan dan pinjaman, ketiga *insurance* yaitu pengetahuan asuransi meliputi lebih sekedar produk dan lembaga, dan yang terakhir *investment* yaitu pengetahuan investasi menuntut pemahaman tentang instrumen, risiko, dan potensi keuntungan.<sup>11</sup>

Tingkat pengetahuan keuangan yang berbeda antar individu dapat disebabkan oleh latar belakang pendidikan, pengalaman keluarga dalam hal keuangan, paparan terhadap informasi finansial, maupun pengaruh lingkungan sosial. Misalnya, mahasiswa yang pernah mendapatkan pelatihan atau mata kuliah literasi keuangan akan lebih mampu menyusun anggaran dan membuat keputusan investasi rasional dibandingkan mahasiswa yang tidak memiliki pengalaman serupa. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan bukan sekedar informasi, tetapi juga kapasitas kognitif yang dibangun melalui proses belajar, pengalaman, dan refleksi terhadap konsekuensi keputusan keuangan. Dengan demikian, semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang, semakin besar pula kemampuannya dalam mengelola risiko dan mencapai kesejahteraan finansial yang berkelanjutan. Sebagai penguat pandangan tersebut, hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan relevansi yang serupa. Sejalan dengan hal tersebut, hasil penelitian sebelumnya juga memperkuat pentingnya pengetahuan keuangan dalam membentuk perilaku

---

<sup>11</sup> Fatimah, “*Pengaruh pengetahuan keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen universitas negeri makasar*”.(Makasar: Universitas Negeri Makasar, 2025) Hal. 19

finansial. Penelitian terdahulu sebagian besar penelitian menunjukkan hasil positif terhadap perilaku keuangan. Reni Hariyani menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan Desilva dkk juga membuktikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi. Hasil serupa ditunjukkan oleh penelitian Leni Ayu Wardani yang menyatakan bahwa literasi keuangan memengaruhi perilaku keuangan, di mana *locus of control* berperan sebagai variabel intervening. Selanjutnya, penelitian Eka Kurnia Cahyani memperkuat temuan tersebut dengan hasil bahwa literasi keuangan, inklusi, dan sikap berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM. Namun, terdapat pula hasil yang berbeda, seperti pada penelitian Titik Purwati yang menemukan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya inkonsistensi empiris terkait pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan yang perlu diuji kembali.

Selain pengetahuan keuangan, faktor eksternal berupa pemanfaatan teknologi finansial juga berperan penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan modern. *Financial Technology (Fintech)* hadir sebagai alat yang dapat memperkuat efisiensi dan kemudahan dalam pengelolaan keuangan pribadi apabila digunakan secara bijak. *Financial Technology* atau *Fintech* merupakan inovasi teknologi yang mengubah cara individu mengakses, mengelola, dan memanfaatkan layanan keuangan secara digital. Menurut Roni siringoringo *Financial technology* merupakan inovasi dalam layanan keuangan yang mempermudah orang untuk melakukan transaksi keuangan, pembayaran, investasi, dan perencanaan keuangan.

Teknologi finansial mencakup segala hal yang berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi dalam setiap transaksi, termasuk pembayaran, investasi, pengiriman, dan transfer uang yang cepat dan mudah.<sup>12</sup> *Financial technology* merupakan perpaduan antara layanan keuangan dan teknologi yang pada akhirnya mentransformasi model bisnis dari yang bersifat konvensional menjadi lebih modern, yang sebelumnya transaksi dilakukan secara tatap muka dengan membawa sejumlah uang tunai, dan kini pembayaran jarak jauh dapat diselesaikan hanya dalam hitungan detik. Digitalisasi instrumen pembayaran dalam bentuk elektronik menjadi salah satu bentuk kemajuan *financial technology*. Fitur yang disediakan oleh aplikasi *fintech* pada umumnya mencakup layanan transfer, pembayaran tagihan, pinjaman, perbandingan produk keuangan, investasi, serta perencanaan keuangan.<sup>13</sup>

Dalam praktiknya, *Fintech* meliputi berbagai layanan seperti dompet digital, pembayaran nontunai, pinjaman daring, investasi berbasis aplikasi, hingga manajemen keuangan pribadi. Indikator *Fintech* yang sering digunakan antara lain kemudahan akses, keamanan sistem, kecepatan transaksi, efisiensi biaya, serta kepercayaan pengguna terhadap platform digital.

Berdasarkan Bank Indonesia *fintech* ini terbagi menjadi empat jenis yaitu *peer-to-peer (PLP) Lending and crowdfunding*, manajemen risiko investasi, *payment, clearing and settlement*, dan *market aggregator*. Manfaat dari *financial technology* yaitu kemudahan akses keuangan, efisiensi dan keterjangkauan, inovasi produk dan

---

<sup>12</sup> Roni H. Siringoringo. "Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology* dan *Locus of Control* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan". (Medan: Universitas HKBP Nommensen, 2025) Hal. 14-15

<sup>13</sup> Reni Hariyani "Pengaruh *Financial Technology*, *Locus of Control*, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa". *Jurnal ekonomi dan manajemen universitas bina sarana informatika*. 22(1).(2024) Hal 17

layanan, peningkatan keamanan dan perlindungan data dan yang terakhir yaitu pemberdayaan keuangan.

Perbedaan dalam penggunaan *Fintech* antar individu dapat dipengaruhi oleh faktor literasi digital, tingkat kepercayaan terhadap teknologi, kebiasaan penggunaan gawai, serta gaya hidup finansial. Mahasiswa yang memiliki pemahaman digital yang baik cenderung menggunakan *Fintech* untuk tujuan produktif seperti menabung, berinvestasi, atau mengatur keuangan, sedangkan individu dengan kontrol diri yang lemah mungkin justru menggunakan *Fintech* untuk konsumsi impulsif. Fenomena ini menunjukkan bahwa *Fintech* memiliki dua sisi: dapat memperkuat perilaku pengelolaan keuangan yang bijak, tetapi juga dapat memicu perilaku konsumtif jika tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang memadai. Oleh karena itu, *Fintech* perlu dipandang bukan hanya sebagai alat bantu ekonomi, melainkan juga sebagai faktor perilaku yang menuntut kedewasaan finansial dan pengendalian diri dalam penggunaannya.

Sejalan dengan hal tersebut, hasil penelitian sebelumnya juga memperkuat pentingnya pengetahuan keuangan dalam membentuk perilaku finansial. Hasil-hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan hubungan yang konsisten antara penggunaan *Fintech* dan perilaku keuangan individu penelitian menunjukkan hasil yang bervariasi. Dyah Ayu Ratri Pramesti menemukan bahwa *financial technology* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, meskipun *locus of control* tidak memoderasi hubungan tersebut. Rafika Akib juga menunjukkan bahwa *financial technology* memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan tersebut. Penelitian terdahulu terdapat hasil yang berbeda

ditemukan oleh Reni Hariyani dan Mahendra & Prawitasari yang menyatakan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, meskipun variabel tersebut tetap berpengaruh secara simultan bersama variabel lainnya. Adapun penelitian Desilva dkk dan Iga Novitasari menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil-hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh *financial technology* terhadap perilaku keuangan masih belum konsisten di berbagai konteks penelitian.

Selain faktor pengetahuan dan teknologi, aspek psikologis individu juga memegang peranan penting dalam menjelaskan perbedaan perilaku keuangan. *Locus of Control* berfungsi untuk memahami sejauh mana keyakinan seseorang terhadap kontrol dirinya dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh pengetahuan keuangan dan *Fintech* terhadap perilaku pengelolaan keuangan. *Locus of Control* adalah onsep psikologis yang menjelaskan bagaimana seseorang meyakini bahwa hasil dari tindakan mereka ditentukan baik oleh diri mereka sendiri maupun oleh faktor eksternal. Rotter mendefinisikan *locus of control* sebagai persepsi individu terhadap sumber kendali atas peristiwa yang terjadi dalam hidup mereka.<sup>14</sup> Individu dengan *internal locus of control* percaya bahwa keberhasilan dan kegagalan merupakan hasil dari usaha dan keputusan pribadi, sedangkan individu dengan *external locus of control* cenderung mengaitkan hasil tersebut dengan keberuntungan, nasib, atau kekuatan di luar dirinya. Indikator *locus of control* meliputi orientasi internal, orientasi eksternal, tanggung jawab terhadap hasil, serta persepsi terhadap kontrol diri. Perbedaan *locus of control* antar individu dapat

---

<sup>14</sup> Sugeng, “ *Locus of control remaja dalam perspektif gender di lembaga pendidikan islam*”. Jurnal kajian gender. 11(1). 2019

dipengaruhi oleh pengalaman hidup, pola asuh keluarga, lingkungan sosial, pendidikan, dan budaya.

Dalam konteks keuangan, seseorang dengan *locus of control internal* lebih cenderung mengelola keuangannya dengan disiplin, membuat perencanaan finansial yang matang, dan bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil. Sebaliknya, individu dengan *locus of control* eksternal lebih mudah menyalahkan keadaan ekonomi, keberuntungan, atau pihak lain atas kesalahan finansialnya. Oleh karena itu, *locus of control* berperan penting sebagai faktor psikologis yang dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh pengetahuan keuangan dan pemanfaatan *Fintech* terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Pemahaman atas variabel ini menjadi kunci untuk menjelaskan mengapa dua individu dengan pengetahuan dan akses teknologi yang sama dapat menunjukkan perilaku keuangan yang sangat berbeda. Penelitian Rafika Akib dan Iga Novitasari menemukan bahwa *locus of control* mampu memoderasi hubungan antara *financial technology* dan perilaku keuangan mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Leni Ayu Wardani serta Eka Kurnia Cahyani yang menunjukkan bahwa *locus of control* dapat berperan sebagai variabel intervening yang memperkuat hubungan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Dyah Ayu Ratri Pramesti dan Titik Purwati di mana *locus of control* tidak mampu memoderasi hubungan antara *financial technology* maupun pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Inkonsistensi temuan tersebut menunjukkan bahwa *locus of control* memiliki peran yang belum sepenuhnya dipahami dalam hubungan antarvariabel tersebut.

Secara teoritis, pengetahuan keuangan ( $X_1$ ) meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola keuangannya, sementara penggunaan *Fintech* ( $X_2$ ) dapat memperkuat efektivitas pengelolaan keuangan melalui kemudahan akses dan pencatatan transaksi. Namun, pengaruh keduanya dapat bervariasi tergantung pada *locus of control* (M) individu. Mahasiswa dengan *locus of control internal* mungkin akan menggunakan pengetahuan keuangan dan teknologi keuangan secara produktif, sedangkan yang eksternal cenderung tidak memanfaatkannya secara optimal. Oleh karena itu, *locus of control* berpotensi menjadi variabel moderasi yang memperkuat atau melemahkan pengaruh pengetahuan keuangan dan *Fintech* terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Dari seluruh studi tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi atau pengetahuan keuangan menjadi determinan utama dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang sehat, sementara *financial technology* berfungsi sebagai sarana pendukung yang efektivitasnya bergantung pada tingkat literasi dan *locus of control* individu. Namun, hasil yang bervariasi pada peran *locus of control* menunjukkan masih adanya kesenjangan penelitian (*research gap*).

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah banyak mengkaji pengaruh pengetahuan keuangan, *financial technology*, dan *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan, namun hasil yang diperoleh masih menunjukkan inkonsistensi dan menyisakan celah penelitian yang perlu ditelusuri lebih lanjut. Beberapa studi, seperti yang dilakukan oleh Kurnia et al, serta Novitasari dan Hidayah membuktikan bahwa *locus of control* berperan sebagai variabel yang memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan, namun penelitian oleh Purwati et al menunjukkan hasil yang berbeda, di

mana *locus of control* tidak memiliki efek moderasi yang signifikan. Ketidakkonsistenan ini menandakan bahwa hubungan antarvariabel tersebut sangat bergantung pada konteks individu dan tingkat pemanfaatan teknologi yang digunakan. Selain itu, hasil penelitian Roni Hartati memperlihatkan bahwa *financial technology* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sementara variabel tersebut terbukti signifikan pada penelitian lain. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pengaruh teknologi finansial terhadap perilaku keuangan masih belum konklusif dan kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kontrol diri, pengalaman finansial, dan kebiasaan penggunaan aplikasi keuangan. Demikian pula, perbedaan hasil antar penelitian mengenai peran *locus of control* memperkuat indikasi bahwa faktor psikologis ini tidak selalu bekerja secara konsisten dalam memoderasi hubungan antara variabel kognitif dan perilaku finansial. Oleh karena itu, masih terdapat ruang bagi penelitian lebih lanjut untuk menjelaskan secara lebih mendalam bagaimana kombinasi antara pengetahuan keuangan, penggunaan *financial technology*, dan *locus of control* dapat berinteraksi dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang efektif dan berkelanjutan, khususnya di kalangan mahasiswa sebagai generasi yang aktif beradaptasi dengan perubahan digital ekonomi modern.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi empiris dan teoritis dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan pribadi, khususnya di lingkungan pendidikan Islam. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa melalui kurikulum dan pelatihan keuangan digital. Secara teoritis, penelitian ini memperluas pemahaman tentang peran *locus of control* sebagai variabel psikologis yang mampu

menjelaskan variasi perilaku keuangan. Dengan demikian, studi ini diharapkan mampu mengisi celah penelitian sebelumnya dan memberikan dasar bagi pengambilan kebijakan terkait peningkatan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di era digital.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait masalah perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan demikian penulis menetapkan judul Penelitian ini adalah “pengaruh pengetahuan keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam UIN khas jember)”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember?
2. Apakah *Financial Teknology* berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember?
3. Apakah *Locus of Control* dapat memoderasi hubungan pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember?
4. Apakah *Locus of Control* dapat memoderasi hubungan *Financial Technology* terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengetahuan keuangan berpengaruh atau tidak terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember
2. Untuk mengetahui *financial technology* berpengaruh atau tidak terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember
3. Untuk mengetahui hubungan *Locus of control* dapat memoderasi pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember
4. Untuk mengetahui hubungan *Locus of Control* dapat memoderasi hubungan *Financial Technology* terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember

### D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, untuk itu adapun manfaatnya yaitu :

1. Manfaat Teoritis (Akademis):

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan yang tidak hanya menjadi acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya, tetapi juga mendorong pengembangan perspektif baru serta memperkuat dasar teoritis dalam kajian serupa di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan, pemahaman, dan pengalaman praktis peneliti dalam menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, khususnya terkait peran pengetahuan keuangan, *financial technology*, serta *locus of control* sebagai variabel moderasi. Selain itu, penelitian ini juga melatih peneliti dalam mengintegrasikan teori dengan data empiris, serta meningkatkan keterampilan dalam merancang penelitian ilmiah yang sistematis dan kritis.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan tidak hanya menambah khazanah pustaka bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, tetapi juga memberikan kontribusi nyata sebagai sumber rujukan ilmiah yang dapat memperkaya kajian akademik. Secara khusus, hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman kritis bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam mengembangkan pemahaman teoritis maupun praktis terkait pengelolaan keuangan.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pengetahuan keuangan dan pemanfaatan *financial technology* dalam mendukung perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mengembangkan sikap kritis dan bijak dalam mengelola keuangan pribadi, sekaligus menyadari peran *locus of control* sebagai faktor psikologis yang memengaruhi pengambilan keputusan keuangan sehari-hari.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Agar penelitian dapat terlaksana secara efektif dan memenuhi tujuan yang diharapkan, penting untuk memahami berbagai komponen logis yang membentuknya, khususnya mengenai variabel penelitian. Variabel penelitian didefinisikan sebagai karakteristik atau atribut yang memiliki nilai bervariasi pada individu, objek, atau fenomena, yang kemudian menjadi fokus pengamatan dan pengukuran oleh peneliti. Pengukuran ini bertujuan untuk memperoleh data yang relevan, yang selanjutnya akan dianalisis guna menarik kesimpulan. Dalam konteks penelitian ini, variabel dibedakan menjadi tiga kategori utama, yaitu variabel bebas (independen) yang memengaruhi, variabel terikat (dependen) yang dipengaruhi, dan variabel Moderasi yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dan dependen. Pemahaman terhadap ketiga variabel ini sangat penting untuk merancang penelitian yang valid dan menghasilkan data yang relevan.

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas karena nilai atau kondisinya dapat diubah oleh peneliti. Menurut Sugiono variabel independen adalah faktor yang menyebabkan perubahan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel dependen yang sering disebut sebagai variabel terikat merupakan respon atau hasil yang diukur dalam penelitian arikunto menyatakan bahwa variabel dependen adalah faktor yang diamati untuk mengetahui perubahan yang terjadi akibat pengaruh variabel independen.<sup>15</sup> Dan Variabel Moderasi (*moderating variable*) adalah variabel yang memperlemah atau

---

<sup>15</sup> Imam Subasman, Ansar, Ade Suhara, “*Metode dan Teknik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Pengembangan Untuk Mahasiswa*”, (Bandung: Widina Media Utama, 2025) Hal. 93

memperkuat hubungan atau dampak dari hubungan antara variabel independen dan dependen.<sup>16</sup>

Variabel-Variabel yang dimaksud yaitu :

1) Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang dianggap menjadi penyebab perubahan atau memengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah:

- a) Pengetahuan Keuangan (X1): Pengelolaan pendapatan, tabungan, investasi, penggunaan kredit, dan perencanaan keuangan adalah contoh bagaimana orang memiliki pemahaman tentang konsep keuangan. Kemampuan seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang rasional meningkat seiring dengan tingkat literasi keuangannya..
- b) *Financial Technology* (X2): Menggambarkan tingkat pemanfaatan teknologi keuangan oleh individu, misalnya penggunaan *e-wallet*, *mobile banking*, aplikasi investasi, atau layanan keuangan digital lainnya. Semakin sering dan bijak penggunaan *fintech*, semakin efektif pula individu dalam mengelola transaksi dan keuangannya.

2) Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y): Menunjukkan sejauh mana individu mampu merencanakan, mengatur, mengalokasikan,

---

<sup>16</sup> Iin Rosini, *Metode Penelitian Akuntansi Kuantitatif dan Kualitatif* (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2023). Hal 64

serta mengendalikan sumber daya keuangannya untuk mencapai tujuan finansial jangka pendek maupun jangka panjang.

### 3) Variabel Moderasi

Variabel moderating disebut juga variabel kontigensi karena peranan variabel ini menentukan kuat lemahnya hubungan variabel independen dan dependen.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini, variabel moderasinya yaitu *Locus Of Control* (M): Menggambarkan keyakinan individu mengenai kendali atas kehidupannya, termasuk dalam hal keuangan. Individu dengan *locus of control* internal cenderung meyakini bahwa keberhasilan finansial ditentukan oleh usaha dan keputusan pribadi, sementara yang eksternal lebih bergantung pada faktor luar seperti keberuntungan atau keadaan

## 2. Indikator Variabel

Indikator Variabel disebut sebagai “Indikator pengukuran variabel” karena fungsi utama dari indikator variabel adalah untuk kepentingan pengukuran variabel. Indikator variabel umumnya dikembangkan berlandaskan kajian literatur yang terkait dengan konsepsi dari variabel yang di teliti.<sup>18</sup> Berikut adalah indikator dari tiap tiap Variabel :

---

<sup>18</sup> Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022) Hal. 197

**Tabel 1.1**  
**Indikator Variabel**

No	Variabel	Indikator
<b>1</b>	<b>Variabel Independen (X)</b>	
	Pengetahuan Keuangan (X1) <sup>19</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman mengenai konsep dasar keuangan (Pendapatan, tabungan dan pengeluaran)</li> <li>2. Kemampuan dalam mengelola utang atau kredit</li> <li>3. Pengetahuan tentang investasi dan instrumen keuangan</li> <li>4. Pemahaman mengenai perencanaan keuangan (jangka pendek &amp; panjang)<sup>20</sup></li> </ol>
	<i>Financial Technology</i> (X2) <sup>21</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemudahan akses layanan keuangan digital</li> <li>2. Intensitas penggunaan aplikasi <i>fintech</i> (e-wallet, mobile banking, investasi digital)</li> <li>3. Presepsi keamanan dan kepercayaan terhadap <i>fintech</i></li> <li>4. Manfaat yang dirasakan (efisiensi waktu, biaya dan kemudahan transaksi)</li> </ol>
<b>2</b>	<b>Variabel Dependen (Y)</b>	
	Perilaku Pengelolaan Keuangan <sup>22</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan keuangan (budgeting, perencanaan tabungan dan investasi)</li> <li>2. Pengendalian pengeluaran (kedisiplinan dalam membatasi konsumsi).</li> <li>3. Pengelolaan utang atau kewajiban finansial.</li> <li>4. Kebiasaan menabung dan berinvestasi.</li> </ol>
<b>3</b>	<b>Variabel Moderasi (M)</b>	
	<i>Locus Of Control</i> <sup>23</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Internal locus of control</i>: Keyakinan bahwa hasil keuangan ditentukan oleh usaha, kerja keras, dan keputusan pribadi.</li> <li>2. <i>External locus of control</i>: Keyakinan bahwa hasil keuangan dipengaruhi oleh</li> </ol>

<sup>19</sup> Titik Purwati, Kurniati Karim, Dwi Nita Aryani, dan Alfiana. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi". Edunomika.7(2).(2023).Hal.4

<sup>21</sup> Rafika Akib, Juwan Jasman, dan Asriany. "Pengaruh Finansial Technology Terhadap Perilaku Keuangan dimoderasi dengan Locus of Control". Jurnal of Management & Business. 6(01).(2023) Hal.565

<sup>22</sup> Rafika Akib, Juwan Jasman, dan Asriany. "Pengaruh Finansial Technology Terhadap Perilaku Keuangan dimoderasi dengan Locus of Control". Jurnal of Management & Business. 6(01).(2023)

<sup>23</sup> Titik Purwati, Kurniati Karim, Dwi Nita Aryani, dan Alfiana. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi". Edunomika.7(2).(2023).Hal.4

		faktor eksternal seperti keberuntungan, takdir, atau bantuan orang lain 3. Kemampuan mengambil tanggung jawab terhadap keputusan keuangan.
--	--	---

## F. Definisi Operasional

### 1. Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) merupakan unsur fundamental dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Untuk memiliki landasan pengetahuan yang berkaitan dengan keuangan, seseorang dapat meningkatkan *financial skill* serta memanfaatkan *financial tools*. *Financial skill* merupakan kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan, seperti menyusun anggaran keuangan, mengalokasikan dana untuk investasi, dan sebagainya. Sementara itu, *financial tools* adalah sarana yang digunakan untuk membantu pengambilan keputusan keuangan, seperti pemanfaatan kartu kredit maupun kartu debit.

pengetahuan keuangan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang atau individu dalam memahami konsep keuangan sebagai landasan dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat agar tidak terjadi penyalahgunaan keuangan di masa mendatang. Sedangkan individu dengan tingkat pengetahuan keuangan yang kurang memadai cenderung akan mengalami hambatan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangan. Pengetahuan keuangan berkaitan dengan kemampuan dalam

mengelola dana yang dimiliki untuk keperluan investasi, konsumsi, pembayaran pajak, maupun tabungan.<sup>24</sup>

*Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan. Literasi ini ditandai dengan rasa motivasi yang kuat, keyakinan diri, dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman ini guna menghasilkan hasil keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan finansial baik bagi individu maupun masyarakat umum, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi.

Pada penelitian ini, pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar keuangan seperti tabungan, pinjaman, manajemen risiko, investasi, maupun perencanaan anggaran, keterampilan mengelola dana, serta kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan yang bijak. Pengukuran variabel ini dilakukan melalui beberapa indikator, seperti: pemahaman tentang tabungan dan pinjaman, pengetahuan investasi, manajemen risiko, serta perencanaan anggaran.

## 2. *Financial Technology*

Teknologi keuangan atau yang sering disebut sebagai *fintech*, adalah inovasi yang muncul seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi di Indonesia. *Fintech* juga berfungsi sebagai sarana untuk memudahkan proses transaksi di mana pun dan kapan pun, serta mampu menekan tingkat kecurangan yang

---

<sup>24</sup> Erliana Fauziah, *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga*. (Yogyakarta: Universitas Cendikia Mitra Indonesia, 2023) Hal 18

berpotensi terjadi dalam kegiatan transaksi.<sup>25</sup> *Financial technology* merupakan jembatan antara layanan keuangan dan teknologi yang pada akhirnya mengubah model bisnis tradisional menjadi lebih modern. Awalnya, pembayaran harus dilakukan secara transparan dengan menggunakan uang nyata, tetapi sekarang, transaksi yang melibatkan jarak jauh dapat dilakukan hanya dalam beberapa detik. Digitalisasi instrumen pembayaran secara elektronik menjadi salah satu bentuk kemajuan *financial technology*. Fitur yang disediakan oleh aplikasi *fintech* umumnya meliputi layanan transfer, pembayaran tagihan, pinjaman, perbandingan produk keuangan, investasi, serta perencanaan keuangan.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini, *financial technology* didefinisikan sebagai tingkat pemanfaatan mahasiswa terhadap aplikasi atau platform berbasis digital untuk melakukan transaksi keuangan, mengelola dana, serta mengakses layanan keuangan secara praktis. Variabel ini diukur melalui indikator: frekuensi penggunaan *fintech*, kemudahan akses, keamanan, dan manfaat dalam pengelolaan keuangan.

### 3. Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan ialah pengelolaan dana sehari-hari oleh individu ataupun kelompok bertujuan untuk mencapai kesejahteraan finansial. Rangkaian ini dirancang agar bisa dipakai secara efisien sesuai dengan kebutuhan, serta untuk menghindari pemborosan. Perilaku pada pengelolaan keuangan muncul sebagai respons terhadap pemenuhan kebutuhan hidup yang bergantung pada pendapatan yang dimiliki, sehingga individu perlu bertindak

---

<sup>25</sup> Rafika Akib, Juwan Jasman, dan Asriany. "Pengaruh Finansial Technology Terhadap Perilaku Keuangan dimoderasi dengan Locus of Control". *Jurnal of Management & Business*. 6(01).(2023) Hal 560

<sup>26</sup> Reni Hariyani. "Pengaruh Fianancial technology, Locus of Control, dan Literasi Keuangan Terhadap perilaku keuangan Mahasiswa". *Jurnal ekonomi & manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*. 22(01). (2024). Hal.17

dengan hati-hati pada memakai dana mereka agar bisa dimanfaatkan dengan tepat. Perilaku keuangan mencakup tindakan serta keputusan yang diambil individu terkait pengelolaan uang, seperti pengeluaran, tabungan, investasi, serta pengendalian keuangan. Pengendalian keuangan ialah kemampuan individu untuk mengelola pengeluaran serta pendapatan secara efektif untuk mencapai tujuan keuangan. Mahasiswa, sebagai kelompok yang sering menghadapi keterbatasan anggaran, sangat diuntungkan dari kemudahan saat mengelola keuangan mereka.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini, perilaku pengelolaan keuangan didefinisikan sebagai pola tindakan mahasiswa dalam merencanakan, mengalokasikan, menggunakan, dan mengendalikan dana pribadi secara bijak. Variabel ini diukur melalui indikator: penyusunan anggaran, pengendalian pengeluaran, kebiasaan menabung atau berinvestasi, serta pengelolaan utang.

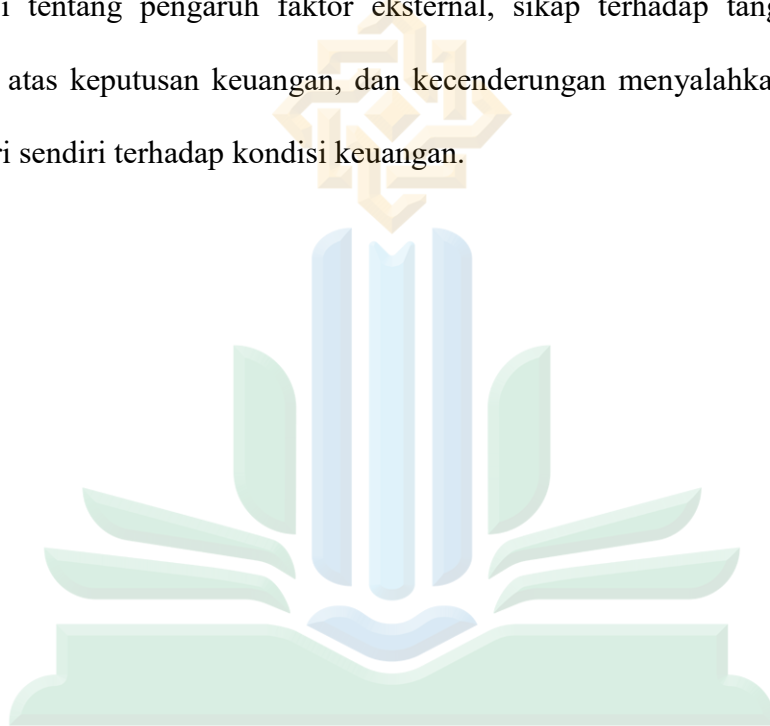
#### 4. *Locus Of Control*

*Locus of control* sebagai variabel moderasi didefinisikan sebagai penyebab kejadian. *Locus of control* dapat mengarahkan perilaku ke arah yang baik, melibatkan fungsi fisik dan psikologis untuk menciptakan efek positif. Orang dengan banyak akal memperhatikan untuk berperilaku dengan benar dalam situasi yang berbeda. Teori keuangan perilaku menjelaskan bahwa ketika menyangkut keputusan keuangan, emosi biasanya terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Jika dikaitkan dengan teori perilaku terencana, *locus of control* diperlukan untuk mempertahankan perilaku pengelolaan keuangan. Dalam penelitian ini, *locus of control* didefinisikan sebagai keyakinan

---

<sup>27</sup> Dyah Ayu Ratri Pramesti dan Bambang Widarno, "Pengaruh Finansial Tchnology dan Lingkungan Sosial terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dengan locus of control sebagai moderasi (studi kasus pada mahasiswa universitas slamet riyadi surakarta)". Jurnal Ekonomi dan Perbankan, 10(01). (2025).Hal 20-21

mahasiswa mengenai sejauh mana mereka memiliki kendali atas keputusan keuangan pribadi. Sebagai variabel moderasi, *locus of control* diharapkan dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh pengetahuan keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Variabel ini diukur melalui indikator: keyakinan bahwa hasil keuangan ditentukan oleh usaha diri sendiri, persepsi tentang pengaruh faktor eksternal, sikap terhadap tanggung jawab pribadi atas keputusan keuangan, dan kecenderungan menyalahkan faktor luar atau diri sendiri terhadap kondisi keuangan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian terdahulu

Dalam bagian ini, penulis menyajikan berbagai temuan penelitian yang terkait dengan studi mengenai pengaruh pengetahuan keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember). Kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang diterbitkan maupun belum diterbitkan (Skripsi, tesis, disertasi, Jurnal dan lain sebagainya). Dengan melakukan hal ini, akan dapat diamati perbedaan antara penelitian yang hendak dilakukan dengan penelitian terdahulu.

adapun penelitian terdahulu yang meliputi :

1. Penelitian Dyah Ayu Ratri Pramesti dan Bambang Widarno (2025) yang berjudul "Pengaruh *Financial Technology* dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dengan *Locus of Control* Sebagai Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta)". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh teknologi finansial dan lingkungan sosial terhadap cara mahasiswa mengelola keuangan mereka dengan menggunakan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sekitar 378 responden mahasiswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial dan teknologi finansial memiliki

dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka, namun *locus of control* tidak mampu memoderasi hubungan tersebut.<sup>28</sup>

2. Penelitian Rafika Akib, Jumawan Jasman, dan Asriany (2023) yang berjudul "Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Dimoderasi dengan *Locus of Control*". Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana teknologi finansial memengaruhi transaksi keuangan dengan menggunakan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis SEM-PLS pada 160 responden dari komunitas Palopo. Temuan penelitian menunjukkan bahwa teknologi finansial memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dan *locus of control* juga memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan; namun, *locus of control* tidak mampu memoderasi hubungan antara teknologi finansial dan kinerja keuangan.<sup>29</sup>
3. Penelitian Reni Hariyani (2024) yang berjudul "Pengaruh *Financial Technology*, *Locus of Control*, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa" dipublikasikan dari perspektif Jurnal Ekonomi & Manajemen di Universitas Bina Sarana Informatika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menyelidiki secara empiris pengaruh teknologi finansial, *locus of control*, dan literasi keuangan terhadap risiko finansial mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini

---

<sup>28</sup> Dyah Ayu Ratri Pramesti dan Bambang Widarno, "Pengaruh *Financial Technology* dan Lingkungan Sosial terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dengan *locus of control* sebagai moderasi (studi kasus pada mahasiswa universitas slamet riyadi surakarta)". Jurnal Ekonomi dan Perbankan, 10(01). (2025)

<sup>29</sup> Rafika Akib, Jumawan Jasman, dan Asriany, "Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Dimoderasi dengan *Locus of Control*". Jurnal of management dan business. 6(1).(2022)

menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan temuan penelitian, teknologi finansial tidak memiliki dampak negatif yang berarti terhadap cara mahasiswa mengelola uang mereka, *locus of control* memiliki dampak positif dan signifikan terhadap cara mereka mengelola uang, dan literasi keuangan juga tidak memiliki dampak negatif yang berarti terhadap cara mereka mengelola uang. Namun, secara bersamaan, teknologi finansial, *locus of control*, dan literasi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap transaksi keuangan mahasiswa.<sup>30</sup>

4. Penelitian M.A. Dewanti, N.N. Yulianthini, I.N. Suarmanayasa, dan K.K. Heryanda (2023) yang berjudul “Analisa Pengetahuan Keuangan dalam Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan dengan Pendapatan sebagai Faktor Moderasi” bertujuan untuk memahami hubungan antara pengetahuan tentang uang dan pendapatan dalam kaitannya dengan manajemen keuangan, dengan pendapatan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausal dengan sampel sekitar 100 karyawan swasta di Desa Sawan, menggunakan teknik *proportional random sampling*, dan analisis model struktural (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan tidak dapat meningkatkan pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan, tetapi memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, dan pendapatan juga berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Reni Hariyani "Pengaruh *Financial Technology*, *Locus of Control*, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa". Jurnal ekonomi dan manajemen universitas bina sarana informatika. 22(1).(2024)

<sup>31</sup> M.A. Dewanti, N.N. Yulianthini, I.N. Suarmanayasa, & K.K. Heryanda, *Analisa Pengetahuan Keuangan dalam Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan dengan*

5. Penelitian Leni Ayu Wardani dan Dhiah Fitriyati (2022) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Intervening” bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan *locus of control* sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan jumlah sampel 155. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap *locus of control* atau perilaku pengelolaan keuangan, sikap keuangan berpengaruh positif terhadap *locus of control* dan perilaku pengelolaan keuangan, *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan, dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan, namun tidak berpengaruh.<sup>32</sup>
6. Penelitian Firlin Eka Kurnia Cahyani, Supardi, dan Herlinda Maya Kumala Sari (2025) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Sidoarjo melalui *Locus of Control* sebagai Variabel Intervening” Bertujuan untuk memahami dampak literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM dengan menggunakan *locus of control* sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel 100 peserta UMKM di Sidoarjo.

---

*Pendapatan sebagai Faktor Moderasi*, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol. 14 No. 2, 2023), hlm. 45–58.

<sup>32</sup> Leni Ayu Wardani dan Dhiah Fitriyati “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Intervening”. Jurnal ilmiah akuntansi dan keuangan. 4(12).(2022)

Temuan penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Sebaliknya, sikap keuangan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sementara literasi keuangan dan inklusi keuangan justru memiliki dampak negatif. Selain itu, *locus of control* dapat memediasi dampak literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Sidoarjo..<sup>33</sup>

7. Penelitian Iga Novitasari dan Nur Endah Fajar Hidayah (2025) berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Life Style Hedonis, dan *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Kota Surakarta” bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonis, dan teknologi finansial terhadap perilaku keuangan mahasiswa dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Penelitian kuantitatif ini menggunakan 200 responden. Temuan penelitian menunjukkan bahwa teknologi finansial dan literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap transaksi keuangan, sementara gaya hidup hedonis memiliki pengaruh negatif signifikan. Selain itu, *locus of control* dapat memoderasi pengaruh teknologi finansial dan literasi keuangan, namun tidak pada gaya hidup hedonis.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Firlin Eka Kurnia Cahyani, Supardi, dan Herlinda Maya Kumala Sari. “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Sidoarjo melalui *Locus of Control* sebagai Variabel Intervening” *journal of economics and business*. 9(2).(2025)

<sup>34</sup> Iga Novitasari dan Nur Endah Fajar Hidayah. “Pengaruh Literasi Keuangan, Life Style Hedonis, dan *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan dengan *Locus of Control*

8. Penelitian Titik Purwati, Kurniati Karim, Dwi Nita Aryani, dan Alfiana (2023) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Moderasi” bertujuan untuk memahami pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap manajemen uang dengan menggunakan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif menggunakan data primer yang diperoleh melalui survei terhadap 200 responden mahasiswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang uang tidak berpengaruh terhadap manajemen uang, sikap keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap manajemen uang, dan *locus of control* tidak mampu memoderasi hubungan antara pengetahuan tentang uang dan sikap keuangan.<sup>35</sup>
9. Penelitian Mahendra Prima Virgiawan dan Dian Prawitasari (2024) yang berjudul “*Dampak Fintech Payment, Self Efficacy, dan Financial Knowledge terhadap Financial Behavior Mahasiswa di Semarang*” bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembayaran *fintech*, efikasi diri, dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sekitar 100 mahasiswa di Semarang, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan metode PLS-SEM dengan perangkat lunak SmartPLS 4.0. Menurut temuan studi tersebut, efikasi diri

---

*sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Kota Surakarta*”. Jurnal ilmiah manajemen, ekonomi dan akuntansi.5(1).(2025)

<sup>35</sup> Titik Purwati, Kurniati Karim, Dwi Nita Aryani, dan Alfiana. “*Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi*”. Edunomika.7(2).(2023)

dan literasi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan pembayaran *fintech* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.<sup>36</sup>

10. Penelitian Desilva Sindra Javanis, Rita Dwi Nawanti, Shodiq Purnomo, Djalal Fuadi dan Harsono (2023) yang berjudul “Analisis Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa” bertujuan untuk memahami pengaruh literasi keuangan dan teknologi finansial terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pemilihan sampel secara acak sebanyak 177 responden mahasiswa. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Temuan studi ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengendalian diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan mahasiswa, sedangkan teknologi finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>37</sup>

## UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**Tabel 2.1**

### **Persamaan dan Perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Judul dan Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan Penelitian Saat Ini dan Terdahulu
1	Dyah Ayu Ratri Pramesti & Bambang Widarno	<i>Fintech</i> dan lingkungan sosial terbukti berpengaruh positif signifikan	Sama-sama menggunakan metode kuantitatif	Penelitian terdahulu menambahkan variabel

<sup>36</sup> Mahendra Prima Virgiawan & Dian Prawitasari, *Dampak Fintech Payment, Self Efficacy, dan Financial Knowledge terhadap Financial Behavior Mahasiswa di Semarang*, (Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 11 No. 1, 2024), hlm. 112–123.

<sup>37</sup> Desilva, Pratiwi, & Nurrahma, *Analisis Pengaruh Financial Literacy, Financial Technology, dan Self Control terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*, (Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis, Vol. 15 No. 1, 2023), hlm. 66–75.

No	Nama, Judul dan Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan Penelitian Saat Ini dan Terdahulu
	(2025) – Pengaruh <i>Financial Technology</i> dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dengan <i>Locus of Control</i> Sebagai Moderasi	terhadap perilaku keuangan mahasiswa, namun <i>locus of control</i> tidak mampu memoderasi hubungan keduanya.	dengan responden mahasiswa; sama-sama menguji pengaruh <i>fintech</i> ; sama-sama menggunakan <i>locus of control</i> sebagai variabel moderasi.	lingkungan sosial, sedangkan penelitian saat ini menambahkan pengetahuan keuangan. Penelitian saat ini juga lebih spesifik pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.
2	Rafika Akib, Jumawan Jasman & Asriany (2023). “Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Perilaku Keuangan Dimoderasi dengan <i>Locus of Control</i> ”	<i>Fintech</i> berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan; <i>locus of control</i> berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan; namun <i>locus of control</i> tidak mampu memoderasi hubungan <i>fintech</i> dengan perilaku keuangan.	Sama-sama meneliti <i>fintech</i> , <i>locus of control</i> , dan perilaku keuangan; sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.	Penelitian terdahulu objeknya masyarakat Kota Palopo, penelitian saat ini objeknya mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember. Penelitian saat ini juga menambahkan variabel pengetahuan keuangan.
3	Reni Hariyani (2024). “Pengaruh <i>Financial Technology</i> , <i>Locus of Control</i> , dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa”	<i>Fintech</i> tidak berpengaruh signifikan; <i>locus of control</i> berpengaruh positif signifikan; literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan; tetapi secara simultan ketiganya berpengaruh signifikan.	Sama-sama menguji <i>fintech</i> , <i>locus of control</i> , dan perilaku keuangan mahasiswa; sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.	Penelitian terdahulu menggunakan literasi keuangan, penelitian saat ini menggunakan pengetahuan keuangan. Fokus penelitian saat ini pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.
4	M.A. Dewanti,	Pengetahuan	Sama-sama	Penelitian

No	Nama, Judul dan Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan Penelitian Saat Ini dan Terdahulu
	N.N. Yulianthini, I.N. Suarmanayasa, & K.K. Heryanda (2023) – “Analisa Pengetahuan Keuangan dalam Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan dengan Pendapatan sebagai Faktor Moderasi”	keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, sedangkan pendapatan tidak mampu memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku tersebut..	meneliti pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan serta menggunakan pendekatan kuantitatif.	terdahulu menggunakan pendapatan sebagai variabel moderasi, sedangkan penelitian saat ini menggunakan <i>locus of control</i> sebagai variabel moderasi dan menambahkan variabel <i>financial technology</i> .
5	Leni Ayu Wardani & Dhiah Fitrayati (2022). “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan <i>Locus of Control</i> sebagai Variabel Intervening”	Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan; sikap keuangan berpengaruh positif signifikan; <i>locus of control</i> berpengaruh positif signifikan dan memediasi hubungan sikap keuangan dengan perilaku keuangan.	Sama-sama menguji peran <i>locus of control</i> terkait perilaku pengelolaan keuangan; sama-sama memakai pendekatan kuantitatif.	Penelitian terdahulu menjadikan <i>locus of control</i> sebagai mediasi, sedangkan penelitian saat ini menjadikannya moderasi. Penelitian terdahulu fokus pada literasi dan sikap keuangan, penelitian saat ini fokus pada pengetahuan keuangan dan <i>fintech</i> .
6	Firlin Eka Kurnia Cahyani, Supardi & Herlinda Maya Kumala Sari (2025).	Secara simultan literasi, inklusi, dan sikap keuangan berpengaruh positif signifikan; secara parsial literasi & inklusi berpengaruh	Sama-sama membahas <i>locus of control</i> dalam hubungannya dengan	Penelitian terdahulu objeknya UMKM di Sidoarjo, sedangkan penelitian saat ini objeknya

No	Nama, Judul dan Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan Penelitian Saat Ini dan Terdahulu
	“Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM melalui <i>Locus of Control</i> sebagai variabel intervening”	negatif, sikap keuangan berpengaruh positif signifikan; <i>locus of control</i> memediasi pengaruh ketiganya.	perilaku/pengeolaan keuangan; sama-sama menggunakan metode kuantitatif.	mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember. Variabel bebas berbeda: penelitian saat ini fokus pada pengetahuan keuangan dan <i>fintech</i> .
7	Iga Novitasari & Nur Endah Fajar Hidayah (2025) “Pengaruh Literasi Keuangan, Life Style Hedonis, dan <i>Financial Technology</i> terhadap Perilaku Keuangan dengan <i>Locus of Control</i> sebagai Variabel Moderasi”	Literasi keuangan dan <i>fintech</i> berpengaruh positif signifikan; gaya hidup hedonis berpengaruh negatif signifikan. <i>locus of control</i> memoderasi pengaruh literasi keuangan dan <i>fintech</i> , tetapi tidak gaya hidup.	Sama-sama meneliti <i>fintech</i> dan <i>locus of control</i> sebagai variabel moderasi; sama-sama objek mahasiswa.	Penelitian terdahulu menambahkan literasi keuangan dan gaya hidup hedonis, penelitian saat ini menambahkan pengetahuan keuangan.
8	Titik Purwati, Kurniati Karim, Dwi Nita Aryani & Alfiana (2023) “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan	Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. sikap keuangan berpengaruh positif signifikan; <i>Locus Of Control</i> tidak	Sama-sama meneliti pengetahuan keuangan dan <i>locus of control</i> pada mahasiswa; sama-sama menggunakan metode	Penelitian terdahulu menambahkan sikap keuangan, penelitian saat ini menambahkan <i>fintech</i> .

No	Nama, Judul dan Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan Penelitian Saat Ini dan Terdahulu
	terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dengan <i>Locus of Control</i> sebagai Variabel Moderasi”	mampu memoderasi pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan	kuantitatif.	
9	Mahendra Prima Virgiawan & Dian Prawitasari (2024) – <i>Dampak Fintech Payment, Self Efficacy, dan Financial Knowledge terhadap Financial Behavior Mahasiswa di Semarang</i>	<i>Fintech</i> payment tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan <i>self efficacy</i> dan pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.	Sama-sama meneliti mahasiswa sebagai responden, menggunakan pendekatan kuantitatif, serta memasukkan variabel <i>financial technology</i> dan pengetahuan keuangan.	Penelitian terdahulu menambahkan variabel <i>self efficacy</i> , sementara penelitian saat ini menggunakan <i>locus of control</i> sebagai variabel moderasi dan berfokus pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.
10	Desilva Sindra Javanis, Rita Dwi Naawanti, Shodiq Purnomo, Djalal Fuadi dan Harsono (2023) – Analisis Pengaruh <i>Financial Literacy, Financial Technology, dan Self Control</i> terhadap Perilaku	Literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, dan <i>financial technology</i> berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.	Sama-sama membahas pengaruh literasi/pengertian keuangan dan <i>financial technology</i> terhadap perilaku keuangan mahasiswa.	Penelitian terdahulu menggunakan <i>self control</i> sebagai variabel independen, sedangkan penelitian saat ini menggunakan <i>locus of control</i> sebagai variabel moderasi dan dilakukan pada konteks mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember..

No	Nama, Judul dan Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan Penelitian Saat Ini dan Terdahulu
	Keuangan Mahasiswa			

Berdasarkan sepuluh penelitian terdahulu, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan *financial technology* memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, baik secara langsung maupun melalui variabel mediasi atau moderasi tertentu. Namun, hasil penelitian tersebut masih menunjukkan adanya inkonsistensi, terutama terkait pengaruh *financial technology* dan peran faktor psikologis dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel. Selain itu, perbedaan juga terlihat pada objek penelitian, metode analisis, serta variabel yang digunakan, di mana sebagian penelitian belum secara spesifik mengkaji peran *locus of control* sebagai variabel moderasi. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menguji pengaruh pengetahuan keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku pengelolaan keuangan, serta menempatkan *locus of control* sebagai variabel moderasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif baik secara teoritis maupun empiris.

## B. Kajian Teori

### 1. Pengetahuan Keuangan

#### a) Pengertian Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) merupakan faktor fundamental yang bersifat krusial dalam proses pengambilan keputusan

keuangan. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber, baik melalui pendidikan formal maupun sumber-sumber informal. *Financial knowledge* diartikan sebagai tingkat penguasaan individu terhadap berbagai aspek yang berkaitan dengan dunia keuangan. Individu yang memiliki pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) yang memadai akan lebih mampu memahami permasalahan keuangan serta menunjukkan perilaku keuangan yang lebih baik. Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) mencerminkan sejauh mana pemahaman individu terhadap isu-isu keuangan. Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) juga menjadi landasan literasi keuangan yang berperan dalam membantu individu mengambil keputusan serta membentuk *financial behavior* yang positif.<sup>38</sup>

*The Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)* menggambarkan literasi keuangan sebagai keterampilan yang melampaui sekadar meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep serta risiko keuangan. Ini juga mencakup rasa percaya diri, motivasi, dan keterampilan dalam menerapkan pengetahuan dan pemahaman untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam berbagai konteks keuangan guna meningkatkan literasi keuangan. Definisi literasi keuangan OECD/INFE adalah kombinasi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk menciptakan prospek

---

<sup>38</sup> Nabila Shafarana Nugroho dan Bagus Panuntun, "Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Skills, dan Income Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z*". Jurnal mahasiswa bisnis dan manajemen. 1(1).(2022). Hal 191-192

keuangan yang sehat dan pada akhirnya mencapai keamanan finansial individu.<sup>39</sup>

Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) merupakan bentuk pemahaman yang dapat dimanfaatkan secara optimal, sehingga mampu memberikan manfaat yang berguna dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik, seperti memiliki tabungan hingga menerapkan manajemen keuangan yang lebih efektif.<sup>40</sup> *Financial knowledge* merupakan kemampuan individu dalam mengombinasikan berbagai keterampilan, sumber daya, serta pengetahuan konseptual untuk mengolah informasi keuangan menjadi suatu keputusan. *Financial knowledge* juga diartikan sebagai kemampuan dalam memahami, menganalisis, dan mengelola keuangan guna menghasilkan keputusan yang tepat agar terhindar dari permasalahan keuangan. Individu yang memiliki *financial knowledge* yang tinggi cenderung menunjukkan *personal financial management behavior* yang bertanggung jawab. Individu tersebut umumnya lebih efektif dalam memanfaatkan uang yang dimiliki, seperti menyusun anggaran, melakukan penghematan dan pengendalian pengeluaran, berinvestasi, serta memenuhi kewajiban tepat waktu sehingga seluruh aspek keuangan dapat dikelola dengan baik.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> Perwito, Samsu & Gunadi, "Pembelajaran keuangan terhadap keputusan investasi: efek mediasi literasi keuangan" 4(2).(2020) Hal. 121

<sup>40</sup> Savin Riznika Bunga nusa dan Andrieta Shintia Dewi, "Pengaruh Finansial Knowledge, Finansial Attitude dan parental income terhadap finansial management behavior mahasiswa daerah istimewa Yogyakarta" Jurnal ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi. 6(3).(2022).Hal. 908

<sup>41</sup> Irman Firmansyah dan Nur Khusniyah Indrawati, "Pengaruh financial Knowledge dan financial attitude terhadap personal financial management behavior" . Jurnal Management risiko dan keuangan. 3(2).(2024).(194-195)

Dari berbagai definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) adalah pemahaman individu mengenai konsep dan praktik keuangan yang diperoleh baik secara formal maupun informal, yang menjadi dasar literasi keuangan untuk membentuk perilaku finansial yang sehat. Definisi pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) dari berbagai ahli umumnya menekankan pada pemahaman konsep keuangan dan penerapannya dalam pengambilan keputusan. Namun, jika ditelaah lebih kritis, pengetahuan saja tidak menjamin individu mampu mengelola keuangan dengan baik. Banyak kasus menunjukkan bahwa seseorang yang memahami teori keuangan tetap bisa terjebak dalam perilaku konsumtif atau pengelolaan keuangan yang buruk. Artinya, *financial knowledge* harus dipandang bukan sekadar akumulasi informasi, melainkan juga kemampuan mengintegrasikan pemahaman tersebut dengan sikap, keterampilan, dan kontrol diri dalam praktik nyata. Dengan demikian, *financial knowledge* yang efektif adalah pengetahuan yang mampu diinternalisasi, diterapkan secara konsisten, dan dikombinasikan dengan faktor psikologis maupun lingkungan agar benar-benar menghasilkan perilaku keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

b) Kategori Tingkat Pengetahuan Keuangan

*Chen & Volpe* (dalam penelitian Dimensi Daeli, 2024) menetapkan bahwa pengetahuan keuangan dapat diukur melalui berbagai kategori yang mencerminkan kemampuan individu dalam mengelola keuangannya. Secara umum, semakin tinggi tingkat pengetahuan yang

dimiliki seseorang, maka semakin tinggi pula pengelompokan mereka dalam kategori-kategori tersebut.<sup>42</sup> Penilaian ini umumnya dikelompokkan ke dalam tiga kelompok yang berbeda, yang masing-masing merepresentasikan tingkat pemahaman dan kemampuan keuangan yang beragam, yaitu:

- 1) Rendah (<60%)
- 2) Sedang (60<80%)
- 3) Tinggi (>80%)

Melalui pendidikan formal maupun informal, pengetahuan keuangan dapat diperoleh. Pendidikan formal meliputi lingkungan pembelajaran yang terstruktur seperti sekolah, perguruan tinggi, seminar, serta sesi pelatihan yang diselenggarakan di luar sistem pendidikan tradisional. Sementara itu, pendidikan informal bersumber dari interaksi dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari, seperti pembelajaran yang diperoleh dari orang tua, teman, rekan kerja, maupun pengalaman hidup pribadi. Kedua jalur tersebut memiliki peran yang signifikan dalam membentuk pemahaman yang kuat mengenai permasalahan keuangan.

Sedangkan menurut Nababan dan Sadalia (dalam buku Muhammad Taufik El Ikhwan, 2022), pengetahuan keuangan diklasifikasikan ke dalam lima aspek pemahaman, yaitu:<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Dimensi daeli, “*pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di kecamatan Lahomi*”. (Nias: Universitas Nias, 2024) Hal. 25

<sup>43</sup> Muhammad Taufik el ikhwan, *Tingkat literasi keuangan syariah generasi muda terhadap perbankan syariah*, (Medan: by pass, 2022) Hal. 28

1) *Basic Personal Finance*.

*Basic Personal Finance* merangkum berbagai pemahaman fundamental yang dimiliki orang dalam suatu sistem keuangan tertentu, seperti pengaruh bunga sederhana dan majemuk, inflasi, biaya peluang, nilai waktu uang, likuiditas aset, dan sebagainya.

2) *Money Management* (pengelolaan uang)

*Money management* mengajarkan orang bagaimana mengatur keuangan pribadi mereka. Seiring meningkatnya tingkat literasi keuangan, begitu pula kemampuan individu tersebut dalam mengelola keuangan pribadinya.

3) *Credit and debt management*

Manajemen perkreditan adalah serangkaian kegiatan dan prosedur yang saling terkait satu sama lain secara sistematis selama proses peminjaman dan pengelolaan informasi tentang kredit bank.

4) *Saving and Investment*

Tabungan (*saving*) adalah bagian dari pendapatan masyarakat umum yang tidak digunakan untuk kegiatan konsumsi, sedangkan tabungan yang digunakan untuk kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa serta memberikan keuntungan disebut sebagai investasi.

5) *Risk management*

Risiko merupakan kondisi yang timbul akibat adanya ketidakpastian. Tujuan *risk management* yaitu untuk mengendalikan risiko agar kerugian yang mungkin terjadi dapat diminimalkan atau keuntungan yang diperoleh dapat dioptimalkan.

### c) Indikator- Indikator Pengetahuan Keuangan

Berdasarkan konsep indikator pengetahuan keuangan menurut *Chen & Volpe*, sebagai berikut:<sup>44</sup>

#### 1) *General Knowledge*

Pengetahuan umum terkait keuangan pribadi berperan sebagai landasan utama bagi individu dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, dan anggaran. Namun, manfaat dari pengetahuan tersebut akan benar-benar dirasakan apabila didukung oleh kemampuan berpikir kritis untuk menyesuaikannya dengan dinamika ekonomi seperti inflasi, regulasi, maupun perkembangan *financial technology*.

#### 2) *Saving and Borrowing*

Pemahaman mengenai tabungan dan pinjaman tidak hanya terbatas pada pengetahuan tentang cara menabung atau melakukan pinjaman, tetapi juga mencakup kemampuan menilai risiko, tingkat bunga, serta biaya-biaya tersembunyi. Tanpa adanya sikap kritis, keputusan keuangan yang diambil berpotensi menjadi beban dalam jangka panjang yang dapat mengganggu kesejahteraan *financial*.

#### 3) *Insurance*

Pengetahuan asuransi mencakup lebih dari sekadar pemahaman terhadap jenis produk dan lembaga. Individu perlu mengetahui manfaat, besaran premi, serta klausul pengecualian agar tidak terjebak pada polis yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Kesadaran kritis

---

<sup>44</sup> Fatimah, "Pengaruh pengetahuan keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen universitas negeri makasar".(Makasar: Universitas Negeri Makasar, 2025) Hal. 19

diperlukan untuk mengevaluasi tingkat transparansi serta keadilan produk asuransi.

#### 4) *Investment*

Pengetahuan investasi menuntut adanya pemahaman terhadap instrumen, risiko, dan potensi keuntungan. Namun, secara kritis, aspek ini juga mencakup kemampuan dalam membaca kondisi pasar, mempertimbangkan faktor-faktor eksternal, serta mengendalikan psikologi investasi agar keputusan yang diambil bersifat strategis dan bukan impulsif.

## 2. *Financial Technology*

### a) *Pengertian Financial Technology*

Istilah *financial technology* telah lebih dahulu digunakan di negara-negara maju di dunia, demikian pula Indonesia yang mulai mengadopsi *financial technology* dalam beberapa tahun terakhir. Proses adopsi tersebut sejalan dengan kebutuhan dan kebiasaan masyarakat yang semakin mengutamakan kemudahan serta “*shortcut*” dalam berbagai urusan. Dengan mempertimbangkan pesatnya perkembangan teknologi di Indonesia, maka bukan hal yang mustahil apabila seluruh kemudahan tersebut dapat diwujudkan. Ungkapan bahwa uang tidak dapat membeli waktu secara konotatif tampaknya sudah tidak sepenuhnya berlaku pada masa kini. Kehadiran berbagai kemudahan teknologi juga membawa konsekuensi berupa kebutuhan akan fasilitas yang harus dipersiapkan. Hal ini mencakup sejumlah biaya yang perlu dikeluarkan oleh

masyarakat maupun pemerintah guna merealisasikan kemudahan dalam pemanfaatan teknologi.<sup>45</sup>

*Financial technology* atau *fintech* merupakan layanan finansial berbasis teknologi yang saat ini berkembang pesat di berbagai wilayah dunia.<sup>46</sup> Teknologi keuangan mengacu pada kemajuan teknologi dalam layanan keuangan yang memungkinkan orang melakukan transaksi keuangan, pembayaran, investasi, dan transaksi finansial. Teknologi keuangan mencakup semua aspek yang terkait dengan efektivitas dan efisiensi setiap transaksi, termasuk pembayaran, transfer uang, investasi, serta transfer uang yang cepat dan mudah.<sup>47</sup> Teknologi finansial adalah inovasi teknologi yang dapat digunakan dalam sistem keuangan untuk menciptakan produk, layanan, teknologi, atau model bisnis baru. Ini juga didasarkan pada stabilitas mata uang, stabilitas sistem keuangan, serta efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran. Perkembangan teknologi finansial juga telah membawa perubahan dalam manajemen keuangan individu. *Fintech* memfasilitasi pengeluaran keuangan yang lebih mudah dan akurat. Kondisi keuangan saat ini mempermudah orang untuk mengakses produk keuangan. Kemudahan

---

<sup>45</sup> Rafika Akib, Jumawan Jasman, dan Asriany, "Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Dimoderasi dengan *Locus of Control*". *Jurnal of management dan business*. 6(1).(2022) Hal. 561

<sup>46</sup> Maulida Dwi Agustiningasih, Ravika Mutiara Savitrah, Putri Catur Ayu Lestari, "Indonesian young consumers' intention to donate using sharia fintech" *Asian Journal of islamic management*, 3(1).(2021),Hal.36

<sup>47</sup> Roni H. Siringoringo. "Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology* dan *Locus of Control* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan". (Medan: Universitas HKBP Nommensen, 2025) Hal. 14-15

akses ini akan memengaruhi perencanaan, pengendalian, penyimpanan, dan pengambilan keputusan keuangan individu.<sup>48</sup>

*Financial technology* adalah hasil dari konvergensi layanan keuangan dan teknologi yang pada akhirnya mengubah model bisnis tradisional menjadi lebih modern. Sebelumnya, pembayaran harus dilakukan secara tatap muka dan melibatkan jumlah uang yang besar; sekarang, transaksi yang dilakukan dari jarak jauh bisa dilakukan hanya dalam hitungan detik. Salah satu manfaat teknologi keuangan adalah digitalisasi metode pembayaran elektronik. Fitur yang ditawarkan oleh aplikasi *fintech* sering mencakup transfer, pembayaran tagihan, pinjaman, perbandingan produk keuangan, investasi, dan perkiraan keuangan.<sup>49</sup>

Menurut beberapa definisi, teknologi keuangan, atau *fintech*, adalah hasil dari integrasi layanan keuangan dan teknologi digital, yang mengubah paradigma transaksi tradisional menjadi lebih cepat, praktis, dan efisien. *Fintech* mempermudah akses masyarakat terhadap layanan keuangan seperti pembayaran, pinjaman, investasi, hingga perencanaan keuangan, serta mendorong perubahan perilaku individu dalam mengelola keuangan secara lebih rinci dan terukur. Namun, di balik kemudahannya, *fintech* menuntut kesiapan infrastruktur, regulasi, dan

---

<sup>48</sup> Maulida Dwi Agustin, Novita Nurul Islami, Tiara, Widyo Pramono, "Discovering the Experience of Financial Technology (FinTech) Users in Paying Zakah, Infaq, and Sadaqah (ZIS) in East Java,

Indonesia", *Journal of Islamic Economics*, 1(2). (2021). Hal 132-133

<sup>49</sup> Reni Hariyani "Pengaruh *Financial Technology*, *Locus of Control*, dan *Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*". *Jurnal ekonomi dan manajemen universitas bina sarana informatika*. 22(1). (2024) Hal 17

literasi masyarakat agar manfaatnya optimal tanpa mengorbankan keamanan maupun stabilitas sistem keuangan.

b) Jenis-Jenis *Financial Technology*

*Financial Technology* adalah bentuk kemajuan teknologi yang signifikan sehingga menghasilkan inovasi dalam layanan penyedia dana yang mudah diakses. Beragamnya kebutuhan finansial masyarakat menyebabkan munculnya berbagai *fintech* dengan layanan yang berbeda-beda. Penjelasan mengenai jenis-jenis *fintech* memiliki beberapa versi sesuai ketentuan dari lembaga terkait. Dalam hal ini, penulis perlu menjelaskan beberapa versi terkait pengkategorian jenis *fintech*. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengklasifikasikan *fintech* di Indonesia ke dalam dua kategori. *Fintech 2.0* mencakup layanan keuangan digital yang dioperasikan oleh lembaga keuangan, seperti *Mandiri Online* oleh Bank Mandiri. *Fintech 3.0* mencakup startup teknologi yang memiliki produk dan jasa inovasi keuangan.

Pada dasarnya, *fintech* menawarkan banyak layanan dan produk yang dapat dimanfaatkan masyarakat. Namun, menurut *Bank Indonesia*, *fintech* ini terbagi menjadi empat jenis, yaitu:<sup>50</sup>

1) *Peer-to-Peer (P2P) Lending* dan *Crowdfunding*

*P2P lending* dan *crowdfunding*, juga dikenal sebagai *marketplace* finansial. Platform seperti ini memungkinkan pihak yang membutuhkan dana bertemu dengan pihak yang menyediakan dana

---

<sup>50</sup> Lukman Hakim, *Buku Ajar Finansial Technology LAW*, (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2022) Hal 40-41

sebagai modal atau investasi. Umumnya, proses melalui *P2P lending* lebih praktis karena dapat dilakukan dalam satu platform *online*.

## 2) Manajemen Risiko Investasi

Dalam jenis yang satu ini, Anda dapat memantau kondisi keuangan serta melakukan perencanaan keuangan secara lebih mudah dan praktis. Jenis *investment risk management* biasanya tersedia dan dapat diakses melalui *smartphone*. Anda hanya perlu memasukkan data yang diperlukan agar dapat mengontrol keuangan.

## 3) *Payment, Clearing, dan Settlement*

Terdapat beberapa *startup* finansial yang kerap menyediakan *payment gateway* atau *e-wallet*, di mana kedua produk tersebut masih termasuk dalam kategori *payment, clearing, dan settlement*.

## 4) *Market Aggregator*

Jenis *fintech* saat ini mengacu pada portal yang mengumpulkan berbagai informasi terkait keuangan untuk disajikan kepada target audiens atau pengguna. Biasanya, *fintech* jenis ini memuat beragam informasi, tips keuangan, kartu kredit, serta investasi. Dengan hadirnya *fintech* jenis ini, diharapkan pengguna dapat menyerap banyak informasi sebelum mengambil keputusan yang berkaitan dengan keuangan.

## c) Manfaat *Financial Technology*

Manfaat dari *financial technology*, yang juga dikenal sebagai *fintech*, adalah sebagai berikut: <sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Rizki Hesnananda, "*Buku Ajar Finansial Teknologi*", (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2024) Hal. 4-5

- 1) Kemudahan Akses Keuangan: *Fintech* telah merubah cara individu dalam mengakses layanan keuangan. Melalui aplikasi dan platform digital, individu maupun bisnis dapat dengan mudah memperoleh produk dan layanan keuangan seperti pembayaran, pinjaman, investasi, dan asuransi. Hal ini membuka akses keuangan yang lebih inklusif bagi mereka yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam mendapatkan layanan.
- 2) Efisiensi dan keterjangkauan: *Fintech* dapat meningkatkan efisiensi dalam industri keuangan dengan mengotomatisasi proses yang sebelumnya memerlukan waktu dan biaya tinggi. Penerapan teknologi seperti pemrosesan otomatis, *artificial intelligence*, dan *blockchain* mampu menekan biaya operasional serta meningkatkan efisiensi transaksi keuangan. Hal ini juga dapat menurunkan biaya yang harus ditanggung pengguna, sehingga layanan keuangan menjadi lebih terjangkau bagi banyak orang.
- 3) Inovasi Produk dan Layanan: *Fintech* menghadirkan inovasi yang signifikan dalam bentuk produk dan layanan keuangan baru. Sebagai contoh, aplikasi pembayaran digital, platform *peer-to-peer lending*, *robo-advisors*, dan *cryptocurrency* merupakan bentuk inovasi *Fintech* yang telah mengubah cara kita berinteraksi dengan dunia keuangan. Inovasi ini memberikan lebih banyak pilihan bagi konsumen serta dapat meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pengguna.

4) Peningkatan Keamanan dan Perlindungan Data: *Fintech* juga menitikberatkan pada pengembangan solusi keamanan dan perlindungan data yang lebih optimal. Dalam menghadapi ancaman keamanan siber, *Fintech* menggunakan teknologi enkripsi, otentikasi dua faktor, serta sistem pengamanan data canggih untuk melindungi informasi keuangan pengguna. Hal ini memberikan tingkat keamanan yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode tradisional.

5) Pemberdayaan Keuangan: *Fintech* memberikan pemberdayaan kepada individu maupun bisnis dengan menyediakan akses, pengetahuan, dan kontrol yang lebih besar terhadap kondisi keuangan mereka. Melalui aplikasi dan platform *fintech*, pengguna dapat memantau serta mengelola keuangan mereka secara real-time, mengatur investasi secara mandiri, menyusun anggaran, dan melakukan transaksi dengan cepat dan mudah. Hal ini memberikan pengalaman yang lebih transparan serta memungkinkan pengguna untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat.

d) Indikator *Financial Technology*

Menurut Yakoboski dalam penelitian Doa Nur Avivah terdapat dua aktivitas utama yang dilakukan setiap individu pada ponselnya, yaitu adanya minat untuk melakukan pembayaran secara *online*. Dua aktivitas yang dapat digunakan untuk mengukur *financial technology* adalah :

- 1) Aktivitas transaksi: Digunakan untuk memeriksa deposito secara rutin, mengirim maupun menerima uang, melakukan pembayaran untuk suatu jasa atau produk, serta melunasi tagihan.
- 2) Aktivitas informasi: Terdapat empat aktivitas dalam mencari informasi, yaitu memberikan ulasan peringkat kredit, membandingkan biaya berdasarkan karakteristik produk yang serupa, menerima beragam rekomendasi keuangan, serta melakukan pemantauan terhadap pengeluaran dana.<sup>52</sup>

Adapun indikator *financial technology* menurut Azhari (dalam penelitian Dahniyar Letta Sari) adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan transaksi e-commerce.
- 2) Penerimaan konsumen terhadap produk digital.
- 3) Mendapatkan kemudahan dan efisiensi.
- 4) Memberikan solusi atas permasalahan keuangan.<sup>53</sup>

Sedangkan menurut Oktafalia Marisa (2020), indikator *financial technology* adalah sebagai berikut:

- 1) Mudah dan terampil dalam menggunakan suatu teknologi.
- 2) Teknologi dapat dengan mudah untuk dipelajari.
- 3) Sangat mudah dalam pengoperasiannya.<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> Doa Nur Avivah, " Pengaruh Finansial Self-Efficacy dan Fintech Payment terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Cendikia Mitra Indonesia", ( Yogyakarta: Universitas Cendikia Mitra Indonesia,2024) Hal. 14

<sup>53</sup> Dahniyar Letta Sari, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Financila Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Marelana", (Medan: UMSU, 2022) Hal 17-18

<sup>54</sup> Oktafalia Marisa, "Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, dan Risiko Berpengaruh Terhadap minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology", Jurnal Administrasi Kantor. 8(2).(2020) Hal. 143

Adapun pengukuran *financial technology* menggunakan indikator yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Hal ini berkaitan dengan kemudahan, penggunaan, serta manfaat yang dirasakan. Dari uraian tersebut, telah disebutkan tiga indikator pengukuran *financial technology (fintech)*, yaitu kemudahan, penggunaan, dan manfaat, yang dapat dijadikan tolak ukur dalam penelitian.

### 3. Perilaku Pengelolaan Keuangan

#### a) Pengertian Perilaku Pengelolaan Keuangan

*Financial Management Behavior* mengacu pada kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan sehari-harinya (perencanaan, pengendalian, pencarian dana, dan penyimpanan). Munculnya pengelolaan keuangan adalah hasil dari keinginan kuat orang untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka sesuai dengan jumlah uang yang mereka peroleh.<sup>55</sup> *Financial management behavior* berkaitan dengan tanggung jawab keuangan, pengelolaan keuangan (*manajemen uang*), dan proses penganggaran. Tanggung jawab keuangan adalah proses mengelola uang dan aset lain secara produktif yang berkaitan dengan cara pengelolaan dana yang tersedia. Pengelolaan uang (*manajemen uang*) proses membuat dan menggunakan uang. Beberapa elemen ini termasuk pengelolaan uang yang efektif, antara lain pengaturan anggaran, utang dan pembelian kebutuhan, serta pensiun dalam jangka waktu yang luas. Proses penganggaran adalah mekanisme untuk

---

<sup>55</sup>Munir Nur Komarudin dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian diri terhadap perilaku pengelolaan Keuangan (Survei pada tenaga pendidik SD se Kecamatan kuningan)". Jurnal keuangan dan bisnis (2020) Hal. 162

memastikan bahwa seseorang dapat memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu dengan menggunakan hasil yang diperoleh selama periode yang sama.

Secara keseluruhan, perilaku manajemen keuangan terkait dengan tanggung jawab keuangan individu mengenai bagaimana mereka mengelola uang mereka. Tanggung jawab keuangan itu sendiri adalah proses mengelola uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap sangat produktif. Perilaku manajemen keuangan individu dapat dilihat dari empat perspektif: (1) konsumsi; (2) pengelolaan arus kas; (3) menabung dan berinvestasi; serta (4) pengelolaan kredit.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *Financial Management Behavior* pada dasarnya mencerminkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan sehari-hari melalui perencanaan, pengendalian, penganggaran, hingga penyimpanan dana. Inti dari perilaku ini terletak pada tanggung jawab keuangan, yakni bagaimana seseorang memanfaatkan sumber daya finansialnya secara produktif untuk memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan pendapatan yang diperoleh. Dalam praktiknya, perilaku pengelolaan keuangan tidak hanya sebatas mengatur uang, tetapi juga melibatkan pengambilan keputusan yang bijak terkait konsumsi, manajemen arus kas, tabungan serta investasi, dan pengelolaan kredit. Dengan demikian, *financial management behavior* dapat dipandang sebagai cerminan disiplin, kontrol diri, dan kemampuan adaptasi individu dalam menghadapi

dinamika kebutuhan finansial sekaligus memastikan keberlanjutan kesejahteraan ekonomi di masa kini maupun masa depan.

b) Aspek Perilaku Pengelolaan Keuangan

*Financial management behavior* seseorang dapat diidentifikasi melalui empat aspek menurut Dew dan Xiao yaitu:<sup>56</sup>

- 1) *Consumption* : Konsumsi adalah pembelian dan penjualan berbagai barang dan jasa oleh rumah tangga. Perilaku pengelolaan keuangan seseorang dapat disimpulkan dari cara mereka terlibat dalam aktivitas konsumsi, seperti apa yang mereka beli dan bagaimana reaksi mereka terhadap pembelian tersebut.
- 2) *Cash-flow management* : Arus kas adalah indikator utama kesehatan keuangan, yaitu kemampuan individu untuk menangani semua pengeluarannya. Cara efektif untuk mengelola arus kas adalah dengan menggunakan tindakan untuk menyeimbangkan kerugian dan keuntungan. Pengelolaan arus kas dapat dicapai melalui kemampuan seseorang untuk membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan jumlah atau jenis pembayaran, dan mengelola uang serta pengeluaran untuk masa depan.
- 3) *Saving and investment* : Tabungan dapat didefinisikan sebagai sebagian dari pendapatan yang tidak digunakan untuk konsumsi selama periode waktu tertentu. Karena tidak ada yang bisa memprediksi apa yang akan terjadi di masa depan, uang harus disisihkan untuk menghadapi kejadian yang tidak dapat diketahui.

---

<sup>56</sup> Irine Herdjiono dkk, "Pengaruh finansial attitude, finansial knowledge, parental income terhadap finansial management behavior" Jurnal management teory dan terapan. 9(3).(2020).Hal 228-229

Investasi adalah proses menentukan atau menetapkan kondisi saat ini dengan tujuan menghasilkan uang di masa depan.

- 4) *Credit management*: Komponen terakhir dari perilaku manajemen keuangan adalah manajemen kredit, yang juga dikenal sebagai manajemen utang. Manajemen kredit mengacu pada kemampuan seseorang menggunakan uang sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan hal buruk bagi mereka, atau dengan kata lain, menggunakan uang untuk meningkatkan tingkat tanggung jawab mereka.

c) Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut Hardjono dan Damanik (2016), indikator yang digunakan untuk mengukur variabel *financial management behavior* didasarkan pada perilaku keuangan, antara lain sebagai berikut :<sup>57</sup>

- 1) Pertimbangan dalam pembelian barang
- 2) Pembayaran tagihan tepat waktu
- 3) Pencatatan pengeluaran bulanan
- 4) Keseimbangan pemasukan dan pengeluaran
- 5) Perencanaan anggaran keuangan
- 6) Penyisihan uang untuk tabungan atau investasi
- 7) Membayar kewajiban atau hutang tepat waktu

---

<sup>57</sup> Erliana Fauziah, Hal 17

#### 4. *Locus Of Control*

##### a) Pengertian *Locus Of Control*

*Locus of control* merupakan gambaran mengenai keyakinan individu terkait sumber yang menentukan perilakunya, serta merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi perilaku seseorang. Konsep *locus of control* berasal dari teori konsep diri J. Rotter, yaitu teori belajar sosial yang menjelaskan keyakinan individu mengenai sumber yang menentukan perilakunya.

Kontribusi utama dari teori belajar sosial yang dikembangkan oleh Rotter (1954) kemudian dikenal sebagai *locus of control*. J. Rotter merumuskan teori belajar sosial yang menekankan pentingnya peran harapan kognitif terhadap ganjaran yang dapat memengaruhi perilaku individu.<sup>58</sup> Konsep psikologis yang dikenal sebagai *locus of control* didasarkan pada keyakinan individu bahwa mereka mampu menangani situasi dan kondisi yang berdampak negatif pada hidup mereka dalam sebuah organisasi. Lebih spesifik lagi, *locus of control* adalah sumber keyakinan yang dimiliki individu untuk mempercayai bahwa mereka dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi dalam hidup mereka, atau, sebaliknya, bahwa peristiwa tersebut berasal dari faktor lain, sehingga memungkinkan individu untuk mengalami atau tidak mengalami tanggung jawab atas tindakannya..

*Locus of control* mengacu pada perilaku seseorang terhadap suatu studi tertentu, termasuk apakah mereka mampu menganalisis studi yang

---

<sup>58</sup> Mochammad Munir Rachman, “*Locus of Control Sebagai Pengendali individu Karyawan Terhadap Kesuksesan*”(Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022), hal 9-10

memengaruhi mereka atau tidak. *Locus of control* juga merupakan konsep yang memberitahu orang tentang keyakinan mereka sendiri terhadap peristiwa masa lalu atau masa depan dalam hidup mereka. *Locus of control* menggambarkan bagaimana individu memahami hubungan antara tindakan yang diambil dan konsekuensi atau hasilnya. *Locus of control* diartikan sebagai persepsi individu mengenai penyebab keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan pekerjaannya. *Locus of control* adalah cara seorang individu menafsirkan penyebab dari suatu peristiwa yang terjadi padanya.<sup>59</sup> Konsep *Locus of Control* dapat diartikan sebagai bagaimana pandangan seseorang terhadap suatu peristiwa, apakah ia mampu atau tidak mampu mengendalikan kejadian yang menimpa dirinya. *Locus of control* merupakan persepsi individu mengenai sumber nasibnya. Konsep teori *locus of control* dibagi menjadi dua tipe, yaitu internal dan eksternal.<sup>60</sup> Ketika seseorang percaya bahwa keberhasilan atau kegagalan yang mereka alami merupakan hasil dari upaya pribadi dan bisnis mereka sendiri, dikatakan bahwa mereka memiliki *locus of control* internal. Sebaliknya, jika keberhasilan atau kegagalan disebabkan oleh faktor lain, seperti takdir, keberuntungan, atau faktor lainnya, hal itu dapat disebut sebagai *locus of control* eksternal. Dalam penelitian ini, *locus of control* internal yang didasarkan

---

<sup>59</sup> Rafika Akib dkk. Hal 561-562

<sup>60</sup> Siti Masrohatin, Diana Sulianti K. Tobing, “ Transformational Leadership Style, Organizational Culture, Locus Of Control And Its Influence On The Organizational Citizenship Of Behavior Employees: State Institute Of Islamic Studies Of Jember”, Internasional journal of scientific & Technology research, 9(06).(2019). Hal. 166

pada kepercayaan diri mahasiswa dalam pengambilan keputusan digunakan.<sup>61</sup>

Istilah *locus of control* merujuk pada sejauh mana seseorang merasakan kontrol atas perilaku mereka sendiri. Seseorang dapat memiliki *locus of control* internal maupun *locus of control* eksternal (Rotter, 1954). Individu dengan *locus of control* internal yang tinggi meyakini bahwa perilaku dan tindakan mereka sendiri merupakan penyebab utama dari aktivitas yang mereka lakukan. Sementara itu, mereka yang memiliki *locus of control* eksternal yang kuat percaya bahwa peristiwa terutama ditentukan oleh orang lain yang berpengaruh, nasib, atau kesempatan. Individu dengan *locus of control* internal yang tinggi cenderung memiliki kontrol lebih besar atas perilaku mereka, menunjukkan lebih banyak perilaku politik, dan lebih mungkin berusaha mempengaruhi orang lain dibandingkan dengan individu yang memiliki *locus of control* eksternal yang tinggi.

Mereka yang memiliki *locus of control* internal yang kuat cenderung yakin bahwa usaha mereka akan menghasilkan sesuatu.

Mereka lebih proaktif dalam mencari informasi dan memahami situasi yang mereka hadapi. Mereka percaya bahwa mereka mengendalikan hidup mereka sendiri, sedangkan *locus of control* eksternal berarti mereka meyakini bahwa di lingkungan mereka, beberapa kekuatan yang lebih tinggi atau orang lain yang mengatur keputusan dan kehidupan mereka.

---

<sup>61</sup> Reni Haruyani. Hal 17

Orang-orang memiliki perbedaan dalam keyakinan mengenai apakah mereka memiliki kendali atas konsekuensi dari tindakan mereka sendiri atau dikendalikan oleh faktor eksternal. Tipe kepribadian dengan kontrol eksternal meyakini bahwa nasib mereka ditentukan oleh kebetulan (*luck*), takdir, atau kekuatan eksternal yang kuat. Di sisi lain, tipe kepribadian dengan kontrol internal percaya bahwa mereka memiliki kendali atas dirinya. Ada dua jenis locus kontrol: eksternal (luar) dan internal (dalam). Locus kontrol internal adalah keyakinan bahwa seseorang sepenuhnya menyadari peristiwa yang terjadi dalam hidupnya, sedangkan locus kontrol eksternal adalah keyakinan bahwa keberadaan seseorang ditentukan oleh faktor eksternal, seperti nasib, kebetulan, atau kekuatan.<sup>62</sup>

Dari definisi definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Locus of control* merupakan keyakinan individu mengenai sejauh mana dirinya mampu mengendalikan peristiwa dalam hidupnya. Individu dengan *locus of control* internal meyakini bahwa keberhasilan maupun kegagalan bergantung pada usaha dan tanggung jawab pribadi, sedangkan *locus of control* eksternal menekankan bahwa hasil lebih ditentukan oleh nasib, keberuntungan, atau kekuatan dari luar. Dengan demikian, *locus of control* berperan penting dalam membentuk sikap, motivasi, dan perilaku individu, termasuk dalam pengambilan keputusan.

---

<sup>62</sup> Siti Masrohatin, Handriyono, Suroso, “*Spiritual Intelligence and Islamic Leadership and Locus of Control Impact on Organizational Citizenship Behavior (OCB) and Performance at State Islamic Religious Universities (PTKIN) in East Jawa*”, *Internasional journal of special education*, 37(3).(2022) Hal. 9422

b) *Jenis Locus of Control*

Istilah *locus of control* merujuk pada sejauh mana seseorang merasakan adanya kontrol terhadap perilaku mereka sendiri. Seseorang dapat memiliki *locus of control* internal ataupun *locus of control* eksternal.

1) *Locus of control internal*

*Locus of control internal* adalah individu yang meyakini bahwa dirinya memegang kendali atas segala hal yang terjadi pada dirinya. Individu dengan persepsi ini percaya bahwa mereka mampu mengendalikan lingkungan dan melakukan perubahan sesuai keinginannya. Faktor internal individu mencakup kemampuan kerja, kepribadian, tindakan yang berkaitan dengan keberhasilan kerja, kepercayaan diri, serta kegagalan yang terjadi akibat dirinya sendiri. Individu yang memiliki *locus of control internal* ditandai dengan ciri-ciri: rajin bekerja, memiliki inisiatif tinggi, selalu berusaha mencari solusi masalah, senantiasa mencoba berpikir secara efektif, dan memiliki keyakinan bahwa usaha harus dilakukan untuk mencapai keberhasilan.

2) *Locus of control eksternal*

Individu yang memiliki kecenderungan *locus of control* eksternal adalah mereka yang meyakini bahwa hasil dari suatu peristiwa ditentukan oleh faktor-faktor di luar kendali mereka. Seorang individu dengan *locus of control* eksternal yang tinggi cenderung bersikap pasrah terhadap segala kejadian dan enggan melakukan perubahan. Faktor eksternal yang memengaruhi individu ini meliputi

nasib, keberuntungan, kekuasaan atasan, serta lingkungan kerja. Individu yang memiliki *locus of control* eksternal ditandai dengan beberapa ciri, yaitu: kurang inisiatif, memiliki harapan bahwa hubungan antara usaha dan keberhasilan sangat minim, enggan berusaha karena meyakini bahwa faktor luar yang mengendalikan, serta jarang mencari informasi untuk menyelesaikan masalah.<sup>63</sup>

Karena itu, apabila seseorang dengan *locus of control* internal mengalami kegagalan, mereka cenderung menyalahkan diri sendiri. Demikian pula, ketika meraih keberhasilan, mereka akan merasa bangga atas usaha yang telah dilakukan. Sebaliknya, individu yang memiliki *locus of control* eksternal, saat menghadapi kegagalan, cenderung menyalahkan lingkungan sekitar, yang akan memengaruhi tindakan mereka di masa depan, karena merasa tidak mampu dan tidak memiliki harapan untuk memperbaiki kegagalan tersebut.

#### c) Indikator *Locus Of Control*

Menurut *Eugeinanda & Safitri* (dalam penelitian Roni Hartati Sirigoringo, 2025), indikator *locus of control* adalah sebagai berikut:<sup>64</sup>

- 1) Kemampuan (*ability*): Individu percaya bahwa kemampuan mereka sendiri, seperti literasi keuangan, keterampilan mengelola uang, dan kemampuan membuat keputusan keuangan yang bijak, adalah penentu utama kesuksesan keuangan mereka. Keyakinan ini

---

<sup>63</sup> Mochammad Munir Rachman, “*Locus of Control Sebagai Pengendali individu Karyawan Terhadap Kesuksesan*”(Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022), Hal 13-14

<sup>64</sup> Roni Hartati Sirigoringo, hal. 20-21

mendorong orang untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola uang.

- 2) Minat (*interest*): Tingkat motivasi atau keinginan seseorang untuk belajar dan memahami masalah keuangan. Individu dengan locus kontrol internal yang kuat secara konsisten menunjukkan perhatian tinggi terhadap masalah ini karena mereka benar-benar memiliki tanggung jawab atas keuangan pribadi mereka.
- 3) Usaha (*effort*): Beberapa aktivitas berskala besar yang dilakukan oleh individu untuk mencapai tujuan keuangan, seperti berinvestasi, melunasi utang, atau menabung. Mereka yang meyakini bahwa hasil keuangan pribadi bergantung cenderung bekerja lebih efektif dalam mencapai tujuan.
- 4) Kepercayaan pada nasib atau keberuntungan: Individu percaya bahwa faktor seperti keberuntungan, nasib, atau takdir lebih penting dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan finansial daripada usaha dan keputusan mereka sendiri.
- 5) Kecenderungan menunda (*prokrastinasi*): Orang sering menunda membuat keputusan keuangan penting karena mereka kurang mampu mencapai tujuan mereka. Penundaan ini berpotensi menghasilkan hasil keuangan yang kurang menguntungkan, seperti berkurangnya peluang investasi atau meningkatnya utang.
- 6) Pengaruh lingkungan: Individu lebih mudah dipengaruhi oleh opini orang lain, iklan, tren konsumen, atau media sosial saat mereka mengungkapkan pendapat keuangan mereka. Karena adanya faktor

eksternal, mereka sering menggunakan logika atau tujuan keuangan mereka sendiri.

- 7) Menghadapi masalah: Individu cenderung mempertimbangkan faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, atau kondisi pasar, serta kesulitan keuangan yang mereka hadapi. Sikap ini memberi mereka motivasi untuk mengembalikan atau memperbaiki situasi keuangan mereka sendiri.

### C. Asumsi Penelitian

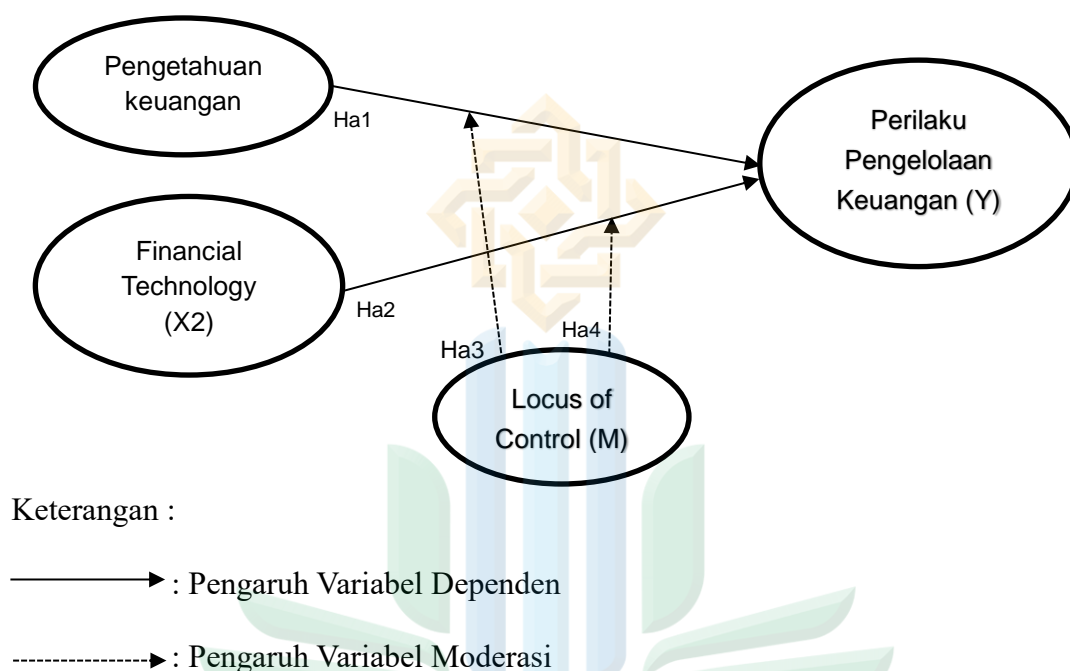
Dalam dunia riset, *research assumption* atau yang sering disebut juga anggapan dasar atau postulat merupakan titik awal pemikiran yang kebenarannya diterima oleh para ahli. *Assumption* ini menjadi landasan awal yang menjadi basis bagi keseluruhan struktur penelitian. Sangat penting bagi peneliti untuk mendefinisikan *assumption* ini secara jelas sebelum memulai proses pengumpulan data. *Research assumption* memiliki dua fungsi utama, yaitu:

- 1) Landasan Kuat: *Asumsi* ini berperan sebagai landasan yang kuat dalam membahas permasalahan yang sedang diteliti, memastikan bahwa argumen dan analisis disusun di atas dasar yang diakui secara ilmiah.
- 2) Fokus Penelitian dan Hipotesis: *Asumsi* berperan dalam membantu peneliti memusatkan perhatian pada aspek-aspek utama yang relevan dengan topik, sekaligus menjadi panduan dalam merumuskan hipotesis yang akan diuji.

Dalam konteks penelitian ini, asumsi dapat mencakup keyakinan bahwa pengetahuan keuangan, *Financial Technology*, dan *Locus Of Control* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad

Sidiq Jember. Berikut adalah model penelitian yang digunakan untuk menggambarkan hubungan pengaruh dari setiap variabel dalam satu penelitian.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**



#### D. Hipotesis

*Hipotesis* merupakan jawaban sementara atau dugaan awal penulis/peneliti terhadap rumusan masalah. Secara teknis, *hipotesis* diartikan sebagai pernyataan mengenai kondisi populasi yang akan diuji atau diteliti. Penelitian ini didasarkan pada data yang diperoleh dari sampel penelitian. Sementara itu, secara statistik, *hipotesis* adalah pernyataan mengenai kondisi parameter yang diuji melalui sampel statistik. *Hipotesis* yang ditinjau dari hubungan antar variabel merupakan pernyataan tentang keterkaitan antara variabel.<sup>65</sup>

<sup>65</sup> Dani Nur Saputra, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, (Bandung: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022)Hal. 63

- 1) Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Pengetahuan keuangan adalah kemampuan individu memahami konsep-konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan pengeluaran, tabungan, investasi, maupun utang. Mahasiswa dengan tingkat pengetahuan keuangan yang baik cenderung mampu menyusun anggaran, mengontrol pengeluaran, dan mengalokasikan dana secara tepat untuk kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan keuangan dapat menimbulkan perilaku konsumtif, kurang disiplin menabung, dan sulit mengelola utang. Dengan demikian, pengetahuan keuangan menjadi landasan utama yang membentuk perilaku keuangan mahasiswa.

Penelitian terdahulu yang mendukung: 1).dalam penelitian Erliana Fauziah (2023) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pengetahuan keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. 2). Titik Purwati, Kurniati Karim, Dwi Nita Aryani & Alfiana (2023) menunjukkan bahwa Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

**Ha1 : Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Sidiq Jember**

- 2) Pengaruh *financial technology* berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Je mber

*Financial technology* (fintech) adalah inovasi dalam layanan keuangan berbasis teknologi, seperti dompet digital, aplikasi mobile banking, maupun platform investasi online. Bagi mahasiswa, fintech mempermudah akses transaksi, memberikan transparansi arus keuangan, serta menyediakan fitur otomatisasi yang membantu pengendalian pengeluaran. Mahasiswa yang memanfaatkan fintech secara bijak akan lebih disiplin dalam mencatat dan mengelola keuangan. Namun, kemudahan transaksi juga berpotensi menimbulkan perilaku konsumtif apabila tidak disertai pengendalian diri.

Penelitian terdahulu yang mendukung : 1). Dyah Ayu Ratri Pramesti & Bambang Widarno (2025) menunjukkan bahwa *Financial Technology* terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. 2). Romi Maulid Azhari (2023) dalam penelitiannya menemukan bahwa fintech berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, 3). Rafika Akib, Jumawan Jasman & Asriany (2023). Hasil penelitiannya menuntukkan bahwa *Fintech* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. 4). Roni hartati Siringoringo (2025) dalam penelitiannya ditemukan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi

**Ha2 : *financial technology* berpengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember**

- 3) Hubungan *Locus of control* dapat memoderasi pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember

*Locus of control* adalah keyakinan individu mengenai sejauh mana ia dapat mengendalikan hasil dari tindakannya. Mahasiswa dengan internal *locus of control* tinggi percaya bahwa keberhasilan finansial ditentukan oleh usaha pribadi. Hal ini membuat mereka lebih terdorong untuk memanfaatkan pengetahuan keuangan yang dimiliki dalam praktik nyata, seperti membuat anggaran, menabung, atau berinvestasi. Sebaliknya, mahasiswa dengan external *locus of control* lebih cenderung menyerahkan hasil keuangan pada faktor eksternal (nasib, keberuntungan), sehingga pengetahuan keuangan yang dimiliki tidak sepenuhnya memengaruhi perilakunya.

Penelitian terdahulu dalam penelitian Titik purwati, kurnia karim, Dwi Nita Aryani dan Alfiana (2023) di temukan bahwa *Locus Of Control* memoderasi pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. dikarnakan mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan dan sikap keuangan yang tinggi atau baik dengan adanya atau tanpa dorongan *Locus Of Control* yang baik atau tinggi, maka akan meningkatkan perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Setiap mahasiswa akan mampu mengontrol keuangannya dengan sikap yang bijak dalam pengambilan keputusan keuangan pribadinya.

**Ha3 : *Locus of control* dapat memoderasi pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember**

- 4) hubungan *Locus of Control* dapat memoderasi hubungan *Financial Technology* terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember

Penggunaan fintech dapat memberikan efek berbeda tergantung *locus of control* mahasiswa. Bagi mahasiswa dengan internal *locus of control*, fintech dimanfaatkan sebagai sarana untuk lebih teratur dalam mengelola keuangan, seperti mengatur tabungan otomatis atau mengontrol pengeluaran. Sedangkan mahasiswa dengan *external locus of control* cenderung lebih mudah tergoda oleh kemudahan transaksi sehingga berisiko menimbulkan perilaku konsumtif. Dengan demikian, *locus of control* berperan sebagai faktor psikologis yang menentukan apakah fintech memberi dampak positif atau negatif pada perilaku keuangan.

Penelitian terdahulu yang mendukung: Iga Novitasari & Nur Endah Fajar Hidayah (2025), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *locus of control* memoderasi pengaruh literasi keuangan dan *Financial Technology*, terhadap perilaku keuangan.

**Ha4 : hubungan *Locus of Control* dapat memoderasi hubungan *Financial Technology* terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan *kuantitatif*. Dalam penelitian ini, fokus diarahkan pada pengujian hipotesis untuk menganalisis variabel, penggunaan data yang dapat diukur, serta dianalisis secara sistematis. Pada akhir penelitian, kesimpulan diperoleh berdasarkan pengujian teori melalui hipotesis dan bukti pendukung. Pendekatan ini dilakukan melalui pengujian hipotesis, pengukuran data, dan penarikan kesimpulan. Tujuan dari penulisan *kuantitatif* ini adalah untuk menguji atau memverifikasi suatu teori, meletakkannya secara deduktif, dan kemudian menggunakan hasil tersebut sebagai landasan untuk pengungkapan serta pemahaman terhadap suatu masalah. Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metodologi penelitian positivis yang digunakan untuk mempelajari suatu populasi atau sampel.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Secara lebih rinci, penelitian ini menggunakan *hypothesis testing study* (studi pengujian hipotesis) yang diterapkan untuk tahapan analisis, deskripsi, serta menemukan bukti empiris dari dua pola hubungan variabel hingga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

#### B. Populasi dan sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditentukan oleh

peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, populasi bukan hanya berupa manusia, tetapi juga benda dan objek umum lainnya. Populasi juga tidak sekadar jumlah subjek dan objek yang diperhitungkan, melainkan mencakup seluruh ciri atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember angkatan 2021, 2022, 2023, dan 2024. Kampus ini berada di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Berikut ini disajikan data mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Khas Jember.

**Tabel 3.1**  
**Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

No	Prodi	Jumlah
1	Ekonomi Syariah	992
2	Manajemen Zakat dan Wakaf	73
3	Perbankan Syariah	834
4	Akuntansi Syariah	821
5	Total	2.720

Sumber : Bagian Akademik FEBI UIN KHAS Jember(2026)

## 2. Sampel

*Sampel* merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. *Sampel* adalah sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan berperan sebagai bagian yang mewakili keseluruhan anggota populasi.<sup>66</sup> Metode sampel yang akan digunakan ialah *purposive sampling* atau *judgement sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu.

<sup>66</sup> Nidia Suryani, Risnita, M. Syahrani Jailani “Konsep Populasi dan Sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan”. Jurnal Pendidikan Islam.1(2).(2023). Hal 27

Dalam penelitian ini, untuk mempersempit populasi seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN KHAS Jember yang berjumlah 2.720 mahasiswa digunakan metode *Slovin*. Rumus *Slovin* dipakai untuk menghitung ukuran sampel secara praktis dalam penelitian kuantitatif. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling menggunakan rumus Slovin menurut (Sugiyono, 2019) sebagai berikut* :<sup>67</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Populasi Sampel

e = Margin kesalahan (0,1 untuk 10%) yang diinginkan, biasanya dalam bentuk desimal.

Maka Ukuran Sampel yang di gunakan adalah:

$$n = \frac{2.720}{1 + 2.720(0,1)^2}$$

$$n = 96,45 \text{ Dibulatkan menjadi } 96$$

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Mahasiswa aktif pada tahun akademik yang sedang berlangsung,
- 2) Telah menempuh minimal semester 3 sehingga dianggap memiliki pengetahuan dasar mengenai keuangan, dan
- 3) Menggunakan atau pernah menggunakan layanan *financial technology*

<sup>67</sup> Misna Ariani, dkk, “Buku ajar metodologi penelitian langkah mudah menulis skripsi dan tesis” (Depok: PT RajaGrafindo, 2024) Hal. 233

### C. Teknik Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang strategis dan tepat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. *Kuesioner* dapat berbentuk pertanyaan tertutup maupun terbuka, dan dapat disebarluaskan secara langsung maupun melalui online (*Google Form*). Dengan membagikan *kuesioner* kepada responden penelitian, peneliti akan lebih mudah memperoleh informasi terkait variabel yang diteliti.<sup>68</sup> Dalam penelitian ini, kuesioner diberikan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penelitian ini menggunakan *Skala Likert* sebagai metode pengukuran, yaitu untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Setiap jawaban diberikan skor, di mana setiap pendapat responden harus mencerminkan pernyataan yang mendukung (item positif) atau tidak mendukung (item negatif). Skor untuk setiap pilihan jawaban pada kuesioner yang akan diberikan adalah sebagai berikut.

---

<sup>68</sup> Ardiansyah, Risnita, M. Syahrani Jailani, "Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif" jurnal pendidikan islam, 1(2).(2023). Hal.06

**Tabel 3.2**  
**Pemberian Skor Pada Skala Likert<sup>69</sup>**

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Hanna Cakrawati, dkk (2020)

Berdasarkan skala *Likert* tersebut, setiap butir pertanyaan dalam kuesioner disusun dengan mengacu pada indikator dari masing-masing variabel penelitian. Pernyataan yang disajikan bertujuan untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap fenomena yang diteliti, sesuai dengan aspek yang tercermin dalam tiap indikator. Dengan demikian, butir pertanyaan dalam kuesioner ini dirancang agar mampu menggambarkan sikap, pengetahuan, serta perilaku responden secara objektif berdasarkan skala penilaian *Likert*.<sup>70</sup>

Adapun daftar pernyataan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Daftar Pernyataan Kuesioner**

No	Variabel	Indikator Variabel	Pernyataan	Jawaban			
				SS	S	TS	STS
1	Pengetahuan Keuangan <sup>71</sup>	Pemahaman mengenai konsep dasar keuangan (Pendapatan, tabungan dan	Saya memahami apa yang dimaksud dengan pendapatan.				
			Saya memahami				

<sup>69</sup> Hanna Cakrawati, Biomed, dkk "pedoman penulisan tugas akhir mahasiswa fakultas kedokteran" (Malang: UMM Press, 2020) Hal.65

<sup>70</sup> Deni K. Yusup, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksar, 2024) Hal. 122

<sup>71</sup> Titik Purwati, Kurniati Karim, Dwi Nita Aryani, dan Alfiana. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi". *Edunomika*.7(2).(2023).Hal.4

		pengeluaran)	apa yang dimaksud dengan tabungan.				
			Saya memahami apa yang dimaksud dengan pengeluaran.				
		Kemampuan dalam mengelola utang atau kredit	Saya berusaha menghindari penggunaan utang untuk keperluan konsumtif.				
		Pengetahuan tentang investasi dan instrumen keuangan	Saya mengetahui tentang apa yang dimaksud dengan investasi				
			Saya mengetahui tentang apa yang dimaksud dengan instrumen keuangan.				
		Pemahaman mengenai perencanaan keuangan	Saya memahami apa yang dimaksud dengan perencanaan keuangan.				
2	<i>Financial Technology</i> <sup>72</sup>	Kemudahan akses layanan keuangan digital	Saya dapat dengan mudah mengakses aplikasi layanan keuangan digital kapan saja.				
		Intensitas penggunaan aplikasi <i>fintech</i> (e-wallet, mobile banking, investasi digital)	Saya sering menggunakan berbagai aplikasi <i>fintech</i> untuk melakukan transaksi. (contoh aplikasi <i>fintech</i> : m-banking, dompet digital seperti ShopeePay, Gopay, ovo, dan				

<sup>72</sup> Rafika Akib, Juwan Jasman, dan Asriany. "Pengaruh Finansial Technology Terhadap Perilaku Keuangan dimoderasi dengan Locus of Control". *Jurnal of Management & Business*. 6(01).(2023) Hal.565

			dana dan investasi digital)				
		Presepsi keamanan dan kepercayaan terhadap <i>fintech</i>	Saya percaya bahwa transaksi melalui aplikasi <i>fintech</i> aman.				
			Saya merasa data pribadi saya terlindungi saat menggunakan aplikasi <i>fintech</i> .				
		Manfaat yang dirasakan (efisiensi waktu, biaya dan kemudahan transaksi)	Penggunaan <i>fintech</i> membantu saya menghemat waktu dalam bertransaksi.				
			Penggunaan <i>fintech</i> membantu saya menghemat biaya dalam bertransaksi.				
			<i>Fintech</i> mempermudah saya dalam melakukan berbagai transaksi keuangan.				
3	Perilaku Pengelolaan Keuangan <sup>73</sup>	Perencanaan keuangan (budgeting, perencanaan tabungan dan investasi)	Saya membuat rencana anggaran untuk mengatur pengeluaran setiap bulan.				
			Saya menyisihkan sebagian pendapatan saya untuk ditabung secara rutin.				
			Saya				

<sup>73</sup> Rafika Akib, Juwan Jasman, dan Asriany. "Pengaruh Finansial Technology Terhadap Perilaku Keuangan dimoderasi dengan Locus of Control". *Jurnal of Management & Business*. 6(01).(2023)

			mempertimbangkan untuk berinvestasi sebagai bagian dari perencanaan keuangan saya.				
		Pengendalian pengeluaran (kedisiplinan dalam membatasi konsumsi).	Saya membatasi pengeluaran agar tidak melebihi pendapatan yang saya peroleh.				
		Pengelolaan utang atau kewajiban finansial	Saya membayar tagihan atau cicilan tepat waktu.				
		Kebiasaan menabung dan berinvestasi.	Saya menabung secara rutin setiap bulan				
			Saya menyisihkan sebagian pendapatan untuk berinvestasi.				
4	<i>Locus of Control</i> <sup>74</sup>	<i>Internal locus of control</i> : Keyakinan bahwa hasil keuangan ditentukan oleh usaha, kerja keras, dan keputusan pribadi.	Saya percaya bahwa keberhasilan keuangan saya ditentukan oleh usaha saya sendiri.				
			Saya percaya bahwa keberhasilan keuangan saya ditentukan oleh kerja keras saya sendiri.				
			Saya yakin bahwa keputusan keuangan saya				

<sup>74</sup> Titik Purwati, Kurniati Karim, Dwi Nita Aryani, dan Alfiana. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi". *Edunomika*.7(2).(2023).Hal.4

			berpengaruh terhadap kondisi keuangan saya.				
	<i>External locus of control</i> : Keyakinan bahwa hasil keuangan dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti keberuntungan, takdir, atau bantuan orang lain		Saya merasa keberuntungan memengaruhi kondisi keuangan saya.				
			Saya merasa bahwa keadaan keuangan saya sudah ditentukan oleh takdir.				
			Saya yakin bahwa keadaan keuangan saya dapat membaik karena bantuan dari orang lain.				
	Kemampuan mengambil tanggung jawab terhadap keputusan keuangan		Saya bertanggung jawab atas setiap keputusan keuangan yang saya ambil.				

Sumber: diolah peneliti, 2026

#### D. Analisis Data

Penelitian ini menganalisis data menggunakan metode *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Metode *MRA* merupakan teknik analisis data yang dipakai untuk menguji apakah variabel moderasi memengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen, dengan cara mengevaluasi interaksi antara variabel independen dan variabel moderasi.<sup>75</sup> Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui apakah variabel moderasi berperan dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan dependen. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan program *SPSS*.

<sup>75</sup> Dedeng Irawan & Ade Gunawan “*Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*” (Medan: UMSU Press, 2025) Hal 237

## 1. Uji Instrumen data

### 1) Uji Validitas

Uji validitas yaitu alat ukur atau sebuah instrumen yang akan digunakan dalam penelitian agar menjadi alat ukur yang diterima atau standar, maka alat ukur tersebut harus melalui uji validitas dan reliabilitas data. Uji validitas menurut pendapat para ahli dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Pearson product moment*, kemudian diuji lebih lanjut dengan menggunakan uji *t*, dan setelah itu baru dilakukan penafsiran terhadap indeks korelasinya.<sup>76</sup>

Uji validitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menilai apakah indikator atau pernyataan dalam kuesioner *valid* atau tidak. Pertanyaan atau pernyataan yang mampu mengungkap hal yang akan diukur melalui kuesioner pada akhirnya menjadi acuan untuk menentukan apakah kuesioner tersebut *valid* atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan hasil *r* hitung > *r* tabel dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%, maka indikator dapat dinyatakan *valid*, dan sebaliknya. Metode *korelasi* yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji validitas adalah *Pearson Product Moment*.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  (*r hitung*)= koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah sekor butir

---

<sup>76</sup> Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas*, (Surabaya: Health Books Publishing, 2021) Hal.12

$\sum y$  = Jumlah skor total

$N$  = jumlah sampel

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana suatu hasil pengukuran menunjukkan keterampilan, keajegan, dan konsistensi yang baik sehingga data penelitian dapat dipercaya. Reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan konsistensi suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel, meskipun dilakukan pengulangan berkali-kali. Dalam penelitian, uji reliabilitas perlu dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penelitian tidak dipengaruhi oleh kondisi tertentu maupun oleh waktu.<sup>77</sup>

Uji reliabilitas merupakan alat untuk menilai konsistensi jawaban kuisioner yang terdiri dari indikator-indikator variabel yang telah diuji dengan uji validitas, sehingga hasil pengukurannya dapat dipercaya atau tidak. Pengukuran reliabilitas menggunakan SPSS dapat diketahui melalui *Cronbach's alpha*, yang dikatakan memenuhi syarat jika  $>0,60$ . Semakin tinggi tingkat keandalan konsistensi internal, semakin mendekati nilai *Cronbach's alpha*.

Berikut ini adalah rumus *Cronbach's Alpha* pada uji reliabilitas:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas

$n$  = jumlah pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$  = Jumlah varians skor

---

<sup>77</sup> Ade Saputra Nasution, Jumain, Nasruhan Arifianto, *Pengantar Metodologi Kesehatan* (Banten: Sada Kurnia pustaka 2023) Hal. 78

$$\sigma_t^2 = \text{Varians total}$$

## 2. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif merupakan *analytical tool* untuk menjelaskan, meringkas, mereduksi, menyederhanakan, mengorganisasi, dan menyajikan data ke dalam bentuk yang teratur, sehingga data tersebut mudah dibaca, dipahami, dan ditarik kesimpulannya.<sup>78</sup>

## 3. Uji Asumsi Klasik

Model linear berganda dikatakan baik apabila model tersebut memenuhi asumsi klasik yang terdiri dari:

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah dalam model penelitian terdapat distribusi yang normal atau tidak; model penelitian yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal.<sup>79</sup> Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan analisis grafik *probability plot*. Alat uji ini digunakan untuk memberikan angka-angka secara rinci guna memperkuat penentuan apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal jika hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $> 0,05$ ) berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Sehingga dapat dirumuskan hipotesis dari uji normalitas adalah sebagai berikut :

<sup>78</sup> Leyor Holman siahaan, dkk “*Analisis Data Penelitian*” (Jogjakarta: Penerbit Karya Bakti Makmur, 2025) Hal 94

<sup>79</sup> Rifkhan, “*pedoman metodologi penelitian data panel dan kusioner*” (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2023)Hal 78

Ho : Data tidak berdistribusi normal.

H1 : Data berdistribusi normal.

## 2) Uji Autokorelasi

Penggunaan uji *autocorrelation* bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *linear errors* dari serangkaian observasi yang berurutan. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala *autocorrelation*, digunakan uji *Durbin-Watson*.<sup>80</sup> Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam model prediksi seiring berjalannya waktu, dilakukan uji *autocorrelation*. Dalam penelitian ini, uji *autocorrelation* menggunakan *run test*. Jika hasil pengujian menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (p-value)* > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat *autocorrelation* atau *residual* bersifat acak. Sebaliknya, jika nilai  $p < 0,05$ , maka *residual* tidak bersifat acak atau terdapat keterkaitan antar variabel.

Sehingga dirumuskan hipotesis dari uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

Ho : Model regresi tidak terjadi autokorelasi

H1 : Model regresi terjadi korelasi

## 3) Uji Multikolinearitas

Tujuan dari multikolinearitas adalah untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik haruslah tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, dapat

---

<sup>80</sup> Rifkhan. Hal 88

diperiksa melalui nilai toleransi  $> 0,01$  dan variance inflasi faktor (VIF) kurang dari 10.

Sehingga dirumuskan hipotesis dari uji multikolinearitas adalah sebagai berikut :

Ho : Model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

H1 : Model regresi terjadi multikolinearitas.

#### 4) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah varian dari data residual antar observasi berbeda atau tetap. Penelitian ini menerapkan *Glejser test* untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas. Uji ini melibatkan variabel independen dan dependen untuk menghasilkan residual. Hasil pengujian menunjukkan, jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Sehingga dirumuskan hipotesis dari uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Ho : Model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas

H1 : Model regresi terjadi heteroskedastisitas

#### 4. *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Untuk menguji pengaruh variabel moderasi digunakan analisis *MRA* (*Moderated Regression Analysis*), yaitu metode regresi berganda linear yang berfungsi untuk menilai pengaruh variabel moderasi. Analisis *MRA* (*Moderated Regression Analysis*) adalah teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel moderasi memengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen, dengan menguji interaksi antara variabel independen

dan variabel moderasi. *Moderated Regression Analysis (MRA)* merupakan teknik analisis data yang bertujuan mempertahankan integritas sampel sekaligus memberikan dasar untuk mengendalikan pengaruh variabel moderator.

*Moderated Regression Analysis (MRA)* bertujuan untuk mengetahui apakah variabel moderasi (*moderator*) memperkuat atau melemahkan hubungan antara variabel independen (*prediktor*) dan variabel dependen (*target*). *Moderated Regression Analysis (MRA)* juga digunakan untuk mengontrol pengaruh variabel moderator.<sup>81</sup>

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan metode *Moderated Regression Analysis (MRA)* untuk menguji rumusan masalah ketiga dan keempat yaitu apakah *Locus of Control* dapat memoderasi hubungan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember?, dan Apakah *Locus of Control* dapat memoderasi hubungan *Financial Technology* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember?

Model persamaan regresi moderasi yang dibentuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Persamaan 1 :**

$$Y = \alpha + \beta_1 PK + \beta_2 FT + e$$

**Persamaan 2 :**

$$Y = \alpha + \beta_1 PK + \beta_2 FT + \beta_3 PK * M + \beta_4 FT * M + e$$

---

<sup>81</sup> Rifkhan, hall 237

Keterangan :

$Y$  = Perilaku Pengelolaan Keuangan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$  = Koefisien Regresi

PK = Pengetahuan Keuangan

FT = *Financial Technology*

M = *Locus of Control*

$e$  = Error Term yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

## 5. Pengujian Hipotesis

Tujuan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku pengelolaan keuangan, dengan *Locus of control* sebagai variabel moderasi. Uji T digunakan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, *Moderated Regression Analysis (MRA)* digunakan untuk menilai bagaimana *Locus of control* memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

### 1) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel X dapat mempengaruhi variabel Y. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 dan 1. Semakin kecil nilai  $R^2$ , semakin terbatas kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Jika  $R^2 = 0$ , maka variabel

independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Jika  $R^2$  mendekati 1, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan  $R^2$ , diharapkan gangguan atau permasalahan eksternal dapat diminimalkan sehingga hasil regresi lebih mencerminkan kondisi yang sesungguhnya.<sup>82</sup>

## 2) Uji Statistik t (Parsial)

Uji statistik digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Uji statistik  $t$  dikenal juga sebagai uji secara parsial, yaitu pengujian terhadap variabel independen secara individu untuk menilai apakah koefisien variabel independen memiliki hubungan yang signifikan atau tidak.

Dalam konteks penelitian ini, uji  $t$  parsial digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua. Melalui uji ini, akan diketahui apakah variabel Pengetahuan Keuangan ( $X_1$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan ( $Y$ ) secara individual, serta apakah variabel *Financial Technology* ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan ( $Y$ ). Jika nilai signifikan  $<0,05$ , maka hipotesis diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikan  $>0,05$ , maka hipotesis ditolak. Berikut ini rumus uji  $t$  (parsial)<sup>83</sup>:

$$t_{hitung} = \frac{b}{sb}$$

---

<sup>82</sup> Syamsiah Badruddin, Paisal halim & Hikmat Gazaly, "Dasar dasar statistik sosial: teori dan praktik serta petunjuk praktis pengolahan data sosial dengan spss" (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020). Hal.43

<sup>83</sup> Zahriyah, Aminatus, Suprianik, Agung Parmono, and Mustofa. *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS* (Jember: Mandala Press, 2021) 79-80

Keterangan :

$b$  = Koefisien regresi

$sb$  = Standart error<sup>84</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>84</sup> Sulasno, Wahyuddin & Fitria Agustin. "*Literatus*" (Banten : PT. Traindo bangun negeri,2020) Hal.35

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

- a) Sejarah berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

**Gambar 4.1**

**Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



*Sumber: Website Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember*

Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember tidak dapat dijelaskan hanya dengan proses perubahan dari STAIN Jember menjadi IAIN Jember. Seperti yang dinyatakan oleh Tim Taskforce, yang dibentuk oleh STAIN Jember pada saat itu, transformasi dari STAIN Jember ke IAIN Jember dan

kemudian menjadi UIN KHAS Jember berlangsung lancar melalui serangkaian tahapan. Pada akhir tahun 2014, sesuai dengan Keputusan Presiden No. 142 Tahun 2014, STAIN Jember resmi menjadi IAIN Jember. Selanjutnya, pada 11 Mei 2021, IAIN Jember mengalami perubahan nama dan status menjadi UIN K.H. Achmad Siddiq Jember sesuai dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 44 Tahun 2021. Kemudian, UIN Jember diberi nama K.H. Achmad Siddiq, seorang ulama yang sebelumnya menjabat sebagai Rais 'Aam Syuriah Nahdlatul Ulama dan pernah menjabat sebagai direktur UIN KHAS Jember. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember kemudian diterapkan.

Adapun program studi yang ada di FEBI UIN KHAS Jember meliputi: Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Akuntansi Syariah, serta Manajemen Zakat dan Wakaf.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan salah satu fakultas yang tergolong baru di lingkungan UIN KHAS Jember. Fakultas ini memiliki 4 (empat) program studi (Prodi), yaitu Perbankan Syariah (PS), Ekonomi Syariah (ES), Akuntansi Syariah (AKS), dan Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW). Sebelum perubahan status menjadi IAIN Jember hingga kemudian menjadi UIN KHAS Jember, FEBI belum terbentuk sebagai fakultas tersendiri, namun Prodi Perbankan Syariah (PS) dan

Ekonomi Syariah (ES) telah lebih dahulu berada di bawah naungan Jurusan Syariah.

Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor: Dj.I/1876/2011 menjadi dasar bagi pengembangan produk Syariah. Karena masalah yang telah disebutkan, kegiatan pendidikan di Prodi Perbankan Syariah STAIN Jember (selama periode ini) telah mengalami perubahan signifikan, baik dari segi proses pendidikan, kualitas sumber daya manusia, termasuk dosen dan tenaga kependidikan, maupun kelengkapan sarana dan prasarana. Selain itu, keberadaan Prodi Perbankan Syariah dapat menarik perhatian bagi mereka yang membutuhkan, terutama calon mahasiswa, untuk memilih program studi ini sebagai sarana mencapai tujuan pendidikan. Berdasarkan rekap data jumlah pendaftar di STAIN (saat itu), terlihat bahwa minat terhadap Prodi ini tergolong tinggi. Pada pembukaan pendaftaran pertama tahun 2012 untuk tahun akademik 2012/2013, tercatat sebanyak 269 orang mendaftar. Dengan mempertimbangkan kuota Prodi yang baru dibuka, sebanyak 93 orang dinyatakan diterima, dan dari jumlah tersebut, 75 orang melakukan registrasi ulang (80,65%)

Pada tahun 2013, *Prodi* Ekonomi Syariah (*ES*) mulai diselenggarakan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor 2862/2012. Dengan izin tersebut, penyelenggaraan pendidikan di *Prodi* Ekonomi Syariah *STAIN* Jember (saat itu) juga mengalami perkembangan signifikan,

baik dari proses pendidikan, fasilitas, maupun sumber daya manusia, termasuk dosen dan tenaga kependidikan. Keadaan ini tercermin dari meningkatnya ketiga aspek tersebut. Selain itu, keberadaan *Prodi* Ekonomi Syariah menarik minat *stakeholders*, khususnya calon mahasiswa, untuk menjadikannya pilihan pendidikan. Berdasarkan rekapitulasi jumlah pendaftar, *Prodi* ini menunjukkan peningkatan peminat dibanding *Prodi* lain, terlihat pada tahun akademik 2013/2014 dengan 155 pendaftar, sedangkan kuota dibatasi 110 calon mahasiswa, sehingga sekitar 45 calon mahasiswa tidak diterima.

Saat ini, *Prodi* Perbankan Syariah (*PS*) dan Ekonomi Syariah (*ES*) berada di bawah *naungan* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Mulai tahun 2015, berdiri pula *Prodi* Akuntansi Syariah, sebagai respons atas permintaan *stakeholders* yang tertarik pada program studi di *FEBI* IAIN Jember. Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Dirjen Pendis No. 552 Tahun 2015 tentang izin penyelenggaraan program sarjana, berdiri *Prodi* Zakat dan Wakaf yang saat itu masih berada di Fakultas Syariah. Berdasarkan Keputusan Dirjen Pendis No. 7030 Tahun 2016 tentang penyesuaian nomenklatur program studi di IAIN Jember, *Prodi* Zakat dan Wakaf berganti nama menjadi Manajemen Zakat dan Wakaf dan berpindah ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Dengan demikian, saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengelola 4 *Prodi*, yaitu Perbankan Syariah (*PS*), Ekonomi

Syariah (*ES*), Akuntansi Syariah (*AKS*), dan Manajemen Zakat dan Wakaf (*MZW*).<sup>85</sup>

#### **b) Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)**

Identitas berikut ini mengenai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam:

Nama Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Alamat : Mataram No. 1 Mangli Kec.  
Kaliwates 78 Kab. Jember

No. Telepon : (0331) 487550

No. Faksimile : (0331) 427005

Homepages dan Email : [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id)

Nomor dan Tanggal : SK Menteri Agama No. 4 Tahun  
2966, 14 SK Pendirian institusi  
Februari 1966

Penerbitan SK : Presiden RI

Program studi yang dikelola oleh Fakultas :

- a. Program Studi Perbankan Syariah
- b. Program Studi Ekonomi Syariah
- c. Program Studi Akuntansi Syariah
- d. Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

#### **c) Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

- a. Visi

Unggul dalam Bidang Ekonomi, dan Bisnis Islam berlandaskan nilai kearifan lokal di tingkat Asia Tenggara tahun 2035.

<sup>85</sup> UIN KHAS Jember, "Sejarah Febi UIN KHAS Jember" (diakses pada 25 oktober 2025), [Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember](#)

b. Misi

1. Memperkuat basis Keilmuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam FEBI UIN KHAS Jember dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran secara profesional dan religius dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam.
2. Meningkatkan jumlah dan mutu capaian Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta menjamin berkembangnya pola ilmiah dan pengkajian ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang tepat guna.
3. Membangun budaya akademik yang kompetitif, produktif, dan inovatif dalam pengelolaan sumber daya melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Membangun sistem tata kelola dan reputasi fakultas yang kredibel, akuntabel, dan transparan dan profesional berbasis teknologi informasi.
5. Membangun kepercayaan dan kerja sama dengan lembaga yang kompetitif di tingkat nasional dan internasional
6. Memperkuat pemberdayaan mahasiswa dan alumni di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam
7. Mengembangkan budaya bisnis lokal dan ekonomi kreatif yang berlandaskan ekonomi Islam

c. Asas, Dasar dan Tujuan

Dalam menyusun dan mengembangkan program, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember berasaskan Pancasila. Sedangkan dasar operasionalnya adalah :

1. UU Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. UU RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 041602/B.II/3/2021 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember;
9. Keputusan Rektor UIN KHAS Jember No. B-07/Uin.20/Kp.07.6/10/2021 tentang Pengangkatan Wakil

Rektor dan Dekan UIN KHAS Jember Masa Jabatan 2021-2023.

Adapun tujuan penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember adalah:

1. Menghasilkan sarjana yang berakhlakul karimah, serta profesional di bidang ekonomi dan bisnis, terutama di sektor perbankan syariah, lembaga keuangan syariah dan non bank, serta lembaga zakat dan wakaf.
2. Terselenggaranya penelitian yang bermutu dan diterbitkan dalam bentuk buku maupun jurnal terakreditasi.
3. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud pengamalan ilmu pengetahuan yang dikembangkan di fakultas.
4. Terciptanya kerjasama dengan stakeholder guna meningkatkan mutu akademik.

Guna mencapai tujuan dimaksud, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember mengoptimalkan pelaksanaan

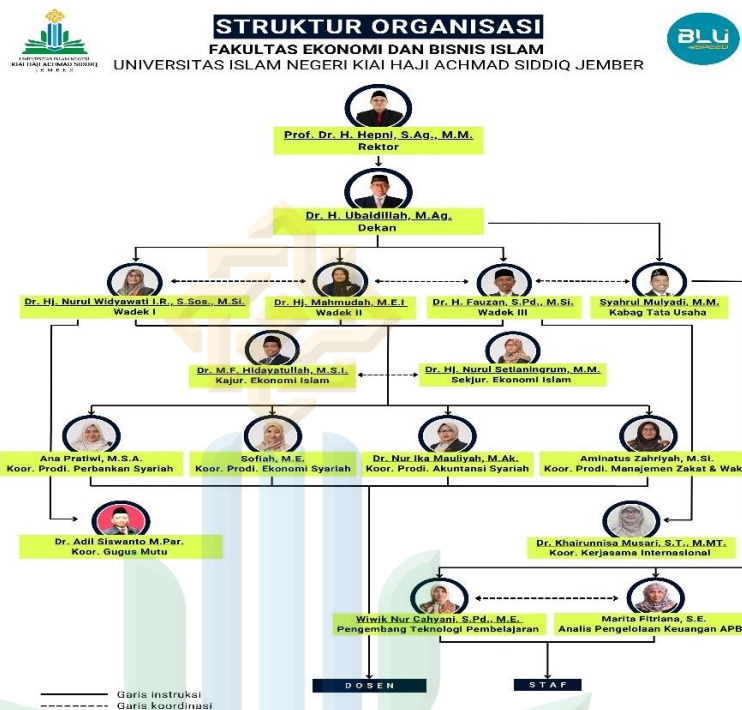
Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi :

1. Penyelenggaraan pengembangan pendidikan dan pengajaran
2. Penyelenggaraan penelitian dalam rangka pembangunan kebudayaan dan khususnya ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bernafaskan Islam.
3. Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat.

## d) Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Gambar 4.2

### Struktur Organisasi



Sumber: Website Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember

## B. Penyajian data

Dalam penelitian ini, penyajian data dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner secara daring melalui Google Form. Peneliti menggunakan satu hingga tiga pertanyaan pada setiap indikator variabel dalam penelitian ini, yaitu 7 item pernyataan untuk variabel Pengetahuan Keuangan (X1), 7 item pernyataan untuk variabel *Financial Technology* (X2), 7 item pernyataan untuk variabel dependen yaitu Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y), dan 7 item pernyataan untuk variabel moderasi yaitu *Locus of Control* (M). Dengan demikian, jumlah keseluruhan pernyataan terdiri atas 28 item. Dalam penelitian ini, responden yang

digunakan adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN KHAS Jember angkatan 2021, 2022, 2023, dan 2024 yang telah menerima kuesioner, dengan jumlah sebanyak 96 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah data tersebut terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan analisis data dengan bantuan software SPSS.

#### 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Perempuan	73	76%
2	Laki-laki	23	24%
Total		96	100%

Sumber: Data diolah peneliti 2026

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa total dari seluruh responden penelitian yaitu 96 orang atau 100%, yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki 23 orang atau 24%, dan perempuan 73 orang atau 76%. Jadi Mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

#### 2. Responden Berdasarkan Program Studi

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Program Studi**

No	Program Studi	Jumlah	Persentase
1	Akuntansi Syariah	44	45,8%
2	Ekonomi Syariah	18	18,7%
3	Manajemen Zakat dan Wakaf	9	9,4%
4	Perbankan Syariah	25	26%
Total		96	100%

Sumber: data diolah peneliti 2026

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut program studi menunjukkan bahwa Program Studi Akuntansi Syariah merupakan

kelompok dengan jumlah responden terbesar, yaitu 44 orang atau 45,8% dari total 96 responden. Program Studi Ekonomi Syariah menyusul dengan 18 responden atau 18,7%, sedangkan Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf memiliki 9 responden atau 9,4%, yang merupakan proporsi terkecil dalam keseluruhan data. Adapun Program Studi Perbankan Syariah tercatat memiliki 25 responden atau 26%. Dengan demikian, seluruh responden telah terdistribusi secara lengkap ke dalam empat program studi dengan persentase total 100%. Banyaknya responden dari mahasiswa Akuntansi Syariah menunjukkan bahwa mereka adalah kelompok yang paling dominan dalam pengisian kuesioner dan paling mudah dijangkau.

### 3. Responden Berdasarkan Tahun Angkatan/semester

**Tabel 4.3**

**Jumlah Responden Berdasarkan Tahun Angkatan**

No	Tahun Angkatan	Semester	Jumlah	Persentase
1	2021	IX	3	3,1%
2	2022	VII	78	81,3%
3	2023	V	12	12,5%
4	2024	III	3	3,1%
Total			96	100%

Sumber: data diolah peneliti 2026

Jumlah responden menurut tahun angkatan menunjukkan bahwa kelompok terbanyak berasal dari angkatan 2022 yang berada pada semester VII, dengan total 78 responden atau 81,3% dari keseluruhan partisipan. Sementara itu, angkatan 2022 pada semester VII tercatat sebanyak 12 responden atau 12,5%. Adapun angkatan 2021 yang berada pada semester IX, serta angkatan 2025 pada semester III, masing-masing memiliki 3 responden atau 3,1%. Secara keseluruhan, total responden

berjumlah 96 orang, dengan distribusi persentase yang mencapai 100%. Mayoritas responden berasal dari angkatan 2022 semester VII, sehingga hasil penelitian lebih banyak menggambarkan karakter mahasiswa pada angkatan tersebut.

#### 4. Responden Berdasarkan Jumlah Uang saku Per Bulan

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Uang saku Per Bulan**

No	Tahun Angkatan	Jumlah	Persentase
1	<Rp. 500.000	41	42,7%
2	Rp 500.000 – Rp 999.999	38	39,6%
3	Rp 1.000.000- 2.500.000	11	11,5%
4	≥ Rp 2.500.000	6	6,3%
Total		96	100%

Sumber: Data diolah peneliti 2026

Hasil pengelompokan responden berdasarkan jumlah uang saku per bulan memperlihatkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori kurang dari Rp500.000, yaitu sebanyak 41 orang atau 42,7% dari total responden. Kategori berikutnya adalah kelompok dengan uang saku Rp500.000–Rp999.999, yang berjumlah 38 responden atau 39,6%.

Adapun responden yang memiliki uang saku bulanan sebesar Rp1.000.000–Rp2.500.000 tercatat sebanyak 11 orang atau 11,5%, sedangkan kelompok dengan uang saku  $\geq$  Rp2.500.000 terdiri atas 6 responden atau 6,3%. Secara keseluruhan, jumlah responden mencapai 96 orang, dengan persentase total 100% yang menunjukkan distribusi data yang lengkap. Artinya Sebagian besar responden memiliki uang saku yang relatif kecil, yaitu di bawah Rp500.000 per bulan. Ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa berada pada kondisi finansial

yang terbatas, sehingga pengelolaan keuangan menjadi hal penting bagi mereka.

5. Responden Berdasarkan Sumber Penghasilan / Biaya Hidup

**Tabel 4.5**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Sumber Penghasilan / Biaya Hidup**

No	Sumber penghasilan/ Biaya Hidup	Jumlah	Persentase
1	Orang Tua	77	80,2%
2	Beasiswa	9	9,4%
3	Bekerja Sambil Kuliah	9	9,4%
4	Lainnya	1	1%
Total		96	100%

Sumber: Data diolah peneliti 2026

Distribusi responden berdasarkan sumber penghasilan atau biaya hidup menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memperoleh dukungan finansial dari orang tua, yaitu sebanyak 77 responden atau 80,2% dari total keseluruhan. Selain itu, terdapat 9 responden atau 9,4% yang memenuhi kebutuhan hidup melalui beasiswa, dan jumlah yang sama, yakni 9 responden atau 9,4%, menyatakan bahwa mereka bekerja sambil kuliah untuk mencukupi biaya hidup. Sementara itu, kategori lainnya mencakup 1 responden atau 1%. Dengan demikian, total responden berjumlah 96 orang, yang seluruhnya terdistribusi secara lengkap dengan persentase kumulatif 100%. Artinya mayoritas mahasiswa masih bergantung pada orang tua sebagai sumber utama biaya hidup, masih banyak yang belum memiliki penghasilan sendiri. Hanya sebagian kecil yang mandiri secara finansial melalui beasiswa atau bekerja sambil kuliah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar

responden belum memiliki kemandirian ekonomi, sehingga kondisi keuangan mereka sangat dipengaruhi oleh dukungan keluarga.

### C. Analisis dan pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Instrumen

##### 1) Uji Validitas

Keabsahan setiap butir pertanyaan pada kuesioner yang telah diisi oleh responden diukur melalui proses uji validitas. Dalam penelitian ini, alat analisis validitas yang digunakan adalah komparasi antara nilai r hitung dengan nilai r tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Dasar perhitungan perbandingan ini adalah derajat kebebasan (df) yang diperoleh dari rumus  $df = n - 2$ , di mana n adalah jumlah sampel. Penelitian ini melibatkan 96 responden, sehingga nilai df adalah 94. Nilai r tabel yang digunakan sebagai acuan pada df 94 dan signifikansi 0,05 adalah 0,2006. Dengan demikian, aturan yang berlaku adalah: jika nilai r hitung  $> 0,2006$ , maka butir pertanyaan dinyatakan valid; jika kurang, maka tidak valid. Selain itu, validitas juga ditentukan oleh nilai signifikansi (Sig.), di mana nilai Sig.  $< 0,05$  menunjukkan validitas, dan nilai Sig.  $> 0,05$  menunjukkan tidak valid. Hasil pengujian validitas menggunakan program IBM SPSS Statistics versi 25 dalam penelitian ini disajikan di bawah ini:

**Tabel 4. 6**

#### Hasil uji Validitas

No	Variabel	Item Pernyataan	Alpha ( $\alpha$ )	$r_{tabel}$	$r_{hitung}$	Keterangan
1	Pengetahuan Keuangan (X1)	X1.1	0,05	0,2006	0,835	Valid
		X1.2	0,05	0,2006	0,864	Valid
		X1.3	0,05	0,2006	0,848	Valid

		X1.4	0,05	0,2006	0,623	Valid
		X1.5	0,05	0,2006	0,828	Valid
		X1.6	0,05	0,2006	0,751	Valid
		X1.7	0,05	0,2006	0,810	Valid
2	<i>Financial Technology</i> (X2)	X2.1	0,05	0,2006	0,670	Valid
		X2.2	0,05	0,2006	0,702	Valid
		X2.3	0,05	0,2006	0,752	Valid
		X2.4	0,05	0,2006	0,580	Valid
		X2.5	0,05	0,2006	0,798	Valid
		X2.6	0,05	0,2006	0,614	Valid
		X2.7	0,05	0,2006	0,811	Valid
3	Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	Y1	0,05	0,2006	0,799	Valid
		Y2	0,05	0,2006	0,778	Valid
		Y3	0,05	0,2006	0,766	Valid
		Y4	0,05	0,2006	0,631	Valid
		Y5	0,05	0,2006	0,506	Valid
		Y6	0,05	0,2006	0,703	Valid
		Y7	0,05	0,2006	0,790	Valid
4	<i>Locus of Control</i> (M)	M1	0,05	0,2006	0,693	Valid
		M2	0,05	0,2006	0,723	Valid
		M3	0,05	0,2006	0,663	Valid
		M4	0,05	0,2006	0,719	Valid
		M5	0,05	0,2006	0,597	Valid
		M6	0,05	0,2006	0,636	Valid
		M7	0,05	0,2006	0,547	Valid

Sumber: Hasil data diolah SPSS Statistics versi 25, 2026

Dari data yang tertera pada tabel di atas, terungkap bahwa seluruh butir pernyataan dalam penelitian ini memenuhi kriteria validitas, sebab nilai koefisien korelasi hitung ( $r_{hitung}$ ) melampaui nilai koefisien korelasi tabel ( $r_{tabel}$ ).

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat konsistensi dan stabilitas jawaban responden terhadap butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner. Tingkat keandalannya diukur dengan koefisien Cronbach's Alpha, yang umumnya dianggap memuaskan apabila  $> 0,6$ . Berikut hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Alpha ( $\alpha$ )	Keterangan
1	Pengetahuan Keuangan	0,903	0,60	Reliabel
2	<i>Financial Technology</i>	0,827	0,60	Reliabel
3	Perilaku pengelolaan keuangan	0,834	0,60	Reliabel
4	<i>Locus of Control</i>	0,759	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil data diolah SPSS Statistics versi 25, 2026

Dari data tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* setiap variabel  $> 0,6$ . Hal ini mengindikasikan bahwa variabel yang diteliti adalah reliabel.

## 2. Uji Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan variabel moderasi yang berperan adalah *Locus of control*. Sementara itu, variabel independennya mencakup pengetahuan keuangan dan *financial technology*. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memenuhi kriteria, yaitu mahasiswa semester tiga ke atas serta pernah atau sedang menggunakan layanan *financial technology* (fintech).

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan terhadap data yang diperoleh dari 96 responden melalui penyebaran kuesioner, selanjutnya data tersebut digunakan untuk mendeskripsikan dan

menggambarkan data. Hasil uji statistik deskriptif secara terperinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

- a) Tanggapan responden terhadap variabel pengetahuan keuangan syariah (X1) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

**Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengetahuan Keuangan**

Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah	
memahami maksud pendapatan	51	53,1%	45	46,9%	0	0%	0	0%	96	100%
memahami maksud tabungan.	52	54,2%	44	45,8%	0	0%	0	0%	96	100%
Memahami maksud pengeluaran.	50	52,1%	45	46,9%	1	1%	0	0%	96	100%
berusaha menghindari penggunaan utang untuk keperluan konsumtif	61	63,5%	35	36,5%	0	0%	0	0%	96	100%
mengetahui maksud investasi	41	42,7%	55	57,3%	0	0%	0	0%	96	100%
mengetahui maksud instrumen keuangan	28	29,2%	66	68,8%	2	2,1%	0	0%	96	100%
Memahami maksud perencanaan keuangan.	39	40,6%	56	58,3%	1	1%	0	0%	96	100%

Sumber: Data diolah 2026

Berdasarkan tanggapan responden terhadap variabel pengetahuan keuangan dengan total 96 responden, untuk pernyataan pertama, 51 responden memilih item SS dan 45 responden memilih item S, sedangkan tidak ada yang memilih TS maupun STS. Pada pernyataan kedua, 52 responden memilih SS dan 44 responden memilih S, tanpa responden pada kategori TS maupun STS.

Pernyataan ketiga dipilih 50 responden untuk SS, 45 responden untuk S, 1 responden untuk TS, dan tidak ada yang memilih STS. Pernyataan keempat dipilih 61 responden pada SS dan 35 responden pada S, tanpa responden pada TS maupun STS. Untuk pernyataan kelima, 41 responden memilih SS dan 55 responden memilih S, sedangkan TS dan STS tidak dipilih. Pada pernyataan keenam, 28 responden memilih SS, 66 responden memilih S, 2 responden memilih TS, dan tidak ada yang memilih STS. Terakhir, pada pernyataan ketujuh, 39 responden memilih SS, 56 responden memilih S, 1 responden memilih TS, dan tidak ada yang memilih STS.

Tanggapan responden menunjukkan bahwa hampir semua mahasiswa memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) pada seluruh pernyataan mengenai pengetahuan keuangan. Hanya sedikit responden yang memilih Tidak Setuju (TS) pada beberapa pernyataan, dan tidak ada yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS).

Hal ini menggambarkan bahwa responden umumnya sependapat dengan pernyataan yang diberikan, dengan perbedaan pendapat yang sangat kecil pada beberapa item saja.

- b) Tanggapan responden terhadap variabel *Financial Technology* (X2) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Financial Technology***

Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah	
dapat dengan mudah mengakses aplikasi layanan keuangan digital kapan saja.	51	53,1%	45	46,9%	0	0%	0	0%	96	100%
sering menggunakan berbagai aplikasi fintech untuk melakukan transaksi.	51	53,1%	43	44,8%	2	2,1%	0	0%	96	100%
percaya bahwa aplikasi fintech aman.	18	18,5%	77	80,2%	1	1%	0	0%	96	100%
merasa data pribadi saya terlindungi saat menggunakan aplikasi fintech	13	13,5%	74	77,1%	9	9,4%	0	0%	96	100%
Penggunaan <i>fintech</i> membantu menghemat waktu dalam bertransaksi.	44	45,8%	50	52,1%	2	2,1%	0	0%	96	100%
Penggunaan <i>fintech</i> membantu saya menghemat biaya dalam bertransaksi.	18	18,8%	68	70,8%	10	10,4%	0	0%	96	100%
<i>Fintech</i> mempermudah dalam bertransaksi keuangan	42	43,8%	54	56,3%	0	0%	0	0%	96	100%

Sumber: Data diolah 2026

Berdasarkan tabel tersebut, tanggapan 96 responden terhadap variabel *Financial Technology* (Fintech) dapat dijabarkan sebagai berikut. Untuk pernyataan pertama, 51 responden memilih SS dan 45 responden memilih S, sedangkan tidak ada responden yang

memilih TS maupun STS. Pada pernyataan kedua, 51 responden memilih SS, 43 responden memilih S, dan 2 responden memilih TS, sementara STS tidak dipilih. Pernyataan ketiga menunjukkan 18 responden memilih SS, 77 responden memilih S, dan 1 responden memilih TS, sedangkan STS tidak dipilih. Untuk pernyataan keempat, 13 responden memilih SS, 74 responden memilih S, dan 9 responden memilih TS, sedangkan STS tidak ada yang memilih. Pada pernyataan kelima, 44 responden memilih SS, 50 responden memilih S, dan 2 responden memilih TS, sementara STS tidak dipilih. Pernyataan keenam menunjukkan 18 responden memilih SS, 68 responden memilih S, 10 responden memilih TS, dan STS tidak ada yang memilih. Terakhir, pada pernyataan ketujuh, 42 responden memilih SS, 54 responden memilih S, dan tidak ada responden yang memilih TS maupun STS.

Data menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan positif terhadap seluruh pernyataan terkait *Financial Technology*, terlihat dari dominasi jawaban *Sangat Setuju* dan *Setuju*. Meskipun demikian, terdapat sebagian kecil responden yang memberikan jawaban *Tidak Setuju* pada beberapa pernyataan, yang menunjukkan adanya keraguan pada aspek tertentu dari fintech. Tidak adanya jawaban *Sangat Tidak Setuju* pada seluruh item menunjukkan bahwa tidak ada responden yang menolak secara tegas pernyataan mengenai fintech. Secara keseluruhan, pola tanggapan responden menggambarkan persepsi yang cenderung

selaras, walaupun tingkat persetujuan berbeda-beda pada tiap pernyataan

- c) Tanggapan responden terhadap variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

**Tanggapan Responden Terhadap Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah	
membuat rencana anggaran untuk mengatur pengeluaran setiap bulan.	17	17,7%	69	71,9%	10	10,4%	0	0%	96	100%
menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung secara rutin	23	24%	66	68,8%	7	7,3%	0	0%	96	100%
mempertimbangkan untuk berinvestasi sebagai bagian dari perencanaan keuangan.	19	19,8%	69	71,9%	8	8,3%	0	0%	96	100%
Saya membatasi pengeluaran agar tidak melebihi pendapatan yang saya peroleh.	37	38,5%	57	59,4%	2	2,1%	0	0%	96	100%
membayar tagihan atau cicilan tepat waktu	35	36,5%	56	58,3%	5	5,2%	0	0%	96	100%
Menabung rutin setiap bulan.	18	18,8%	61	63,5%	17	17,7%	0	0%	96	100%
menyisihkan sebagian pendapatan untuk berinvestasi.	19	19,8%	57	59,4%	20	20,8%	0	0%	96	100%

Sumber: data diolah 2026

Berdasarkan tabel tersebut, tanggapan 96 responden terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan dapat dijabarkan sebagai

berikut. Untuk pernyataan pertama, 17 responden memilih SS, 69 responden memilih S, dan 10 responden memilih TS, sedangkan STS tidak dipilih. Pada pernyataan kedua, 23 responden memilih SS, 66 responden memilih S, dan 7 responden memilih TS, sedangkan STS tidak ada yang memilih. Pernyataan ketiga menunjukkan 19 responden memilih SS, 69 responden memilih S, dan 8 responden memilih TS, sementara STS tidak dipilih. Untuk pernyataan keempat, 37 responden memilih SS, 57 responden memilih S, dan 2 responden memilih TS, sedangkan STS tidak ada yang memilih. Pada pernyataan kelima, 35 responden memilih SS, 56 responden memilih S, dan 5 responden memilih TS, sementara STS tidak dipilih. Pernyataan keenam menunjukkan 18 responden memilih SS, 61 responden memilih S, dan 17 responden memilih TS, sedangkan STS tidak dipilih. Terakhir, pada pernyataan ketujuh, 19 responden memilih SS, 57 responden memilih S, dan 20 responden memilih TS, sedangkan STS tidak ada yang memilih.

Secara umum, sebagian besar responden memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) pada seluruh pernyataan mengenai perilaku pengelolaan keuangan. Namun, dibandingkan variabel lain, jumlah responden yang memilih Tidak Setuju (TS) terlihat lebih banyak pada beberapa pernyataan terutama pernyataan pertama, kedua, ketiga, keenam, dan ketujuh. Tidak ada responden yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS) pada seluruh item. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mayoritas responden sependapat

dengan pernyataan yang diberikan, terdapat kelompok responden yang menunjukkan keraguan atau ketidaksepakatan pada beberapa aspek perilaku pengelolaan keuangan.

- d) Tanggapan responden terhadap variabel *Locus of Control* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Locus of Control***

Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah	
percaya bahwa keberhasilan keuangan saya ditentukan oleh usaha sendiri.	37	38,5%	56	58,3%	3	3,1%	0	0%	96	100%
percaya bahwa keberhasilan keuangan ditentukan oleh kerja keras sendiri	36	37,5%	57	59,4%	3	3,1%	0	0%	96	100%
yakin bahwa keputusan keuangan berpengaruh terhadap kondisi keuangan..	41	42,7%	55	57,3%	0	0%	0	0%	96	100%
merasa keberuntungan memengaruhi kondisi keuangan.	25	26%	53	55,2%	17	17,7%	1	1%	96	100%
merasa bahwa keadaan keuangan sudah ditentukan oleh takdir.	13	13,5%	42	43,8%	33	34,4%	8	8,3%	96	100%
yakin bahwa keadaan keuangan dapat membaik karena bantuan dari orang lain	14	14,6%	46	47,95	31	32,3%	5	5,2%	96	100%

bertanggung jawab atas setiap keputusan keuangan yang diambil.	40	41,7%	55	57,3%	1	1%	0	0%	96	100%
--	----	-------	----	-------	---	----	---	----	----	------

Sumber: data diolah 2026

Berdasarkan tabel tersebut, tanggapan 96 responden terhadap variabel *Locus of Control* dapat dijabarkan sebagai berikut. Untuk pernyataan pertama, 37 responden memilih SS, 56 responden memilih S, dan 3 responden memilih TS, sedangkan STS tidak dipilih. Pada pernyataan kedua, 36 responden memilih SS, 57 responden memilih S, dan 3 responden memilih TS, sementara STS tidak ada yang memilih. Pernyataan ketiga menunjukkan 41 responden memilih SS dan 55 responden memilih S, tanpa responden pada kategori TS maupun STS. Untuk pernyataan keempat, 25 responden memilih SS, 53 responden memilih S, 17 responden memilih TS, dan 1 responden memilih STS. Pada pernyataan kelima, 13 responden memilih SS, 42 responden memilih S, 33 responden memilih TS, dan 8 responden memilih STS. Pernyataan keenam menunjukkan 14 responden memilih SS, 46 responden memilih S, 31 responden memilih TS, dan 5 responden memilih STS. Terakhir, pada pernyataan ketujuh, 40 responden memilih SS, 55 responden memilih S, dan 1 responden memilih TS, sedangkan STS tidak dipilih.

Sebagian besar responden memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) pada sebagian besar pernyataan mengenai *Locus of Control*. Namun, terdapat beberapa pernyataan khususnya pernyataan

keempat, kelima, dan keenam yang menunjukkan jumlah responden Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) lebih banyak dibandingkan pernyataan lainnya. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan pendapat yang lebih besar pada item-item tertentu, di mana sebagian responden tidak sepakat dengan pernyataan yang diberikan. Meskipun begitu, pada beberapa pernyataan lainnya (seperti pernyataan ketiga dan ketujuh), seluruh responden tetap berada pada kategori SS dan S serta sangat sedikit TS, menunjukkan kecenderungan persetujuan yang lebih seragam pada item-item tersebut

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi distribusi data dari variabel-variabel yang diteliti, dengan tujuan untuk menentukan apakah data tersebut mengikuti pola distribusi normal atau tidak. pengujian normalitas data dilakukan melalui metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal. Berikut adalah rangkuman hasil uji normalitas yang diperoleh:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.86807043
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.070
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil data diolah SPSS 25, 2026

Berdasarkan hasil pengujian yang tertera di atas, hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai 0,200 yang mana lebih besar dari batas signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang dipergunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi distribusi normal.

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi atau hubungan linear yang kuat antar variabel independen. Di bawah ini disajikan hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan

**Tabel.4.13**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan Keuangan	.581	1.721
	<i>Financial Technology</i>	.564	1.772

	<i>Locus of Control</i>	.790	1.265
a. Dependent Variabel: Perilaku Pengelolaan Keuangan			

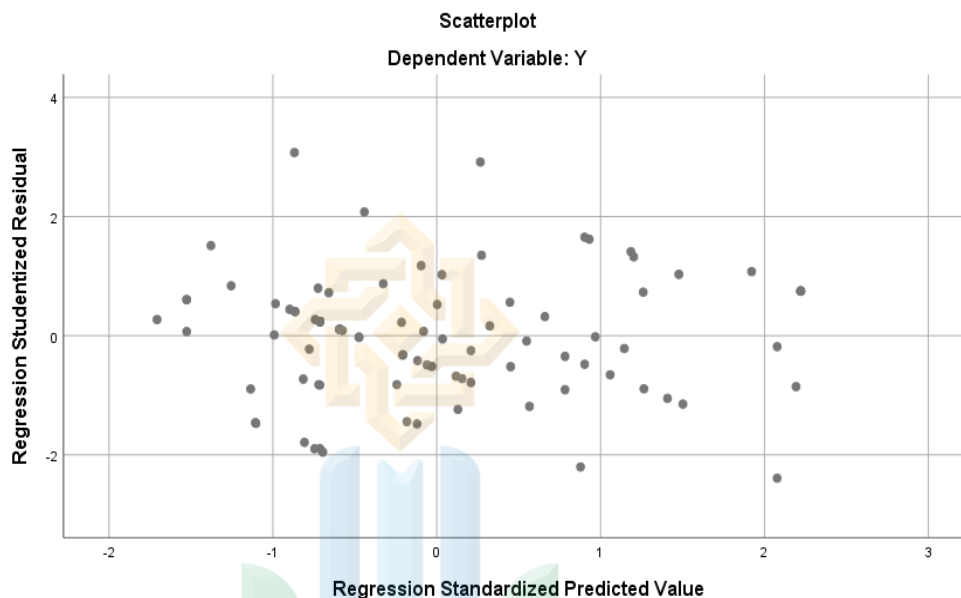
Sumber: Hasil data diolah SPSS 25, 2026

Berdasarkan data pada tabel, tampak bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antar variabel bebas dalam model regresi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai toleransi setiap variabel bebas yang melebihi 0,10. Selain itu, nilai VIF untuk masing-masing variabel bebas berada di bawah 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas yang digunakan dalam analisis regresi ini tidak mengalami multikolinearitas.

### 3) Uji heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah variasi kesalahan prediksi dalam model regresi bersifat seragam atau tidak. Penelitian ini menerapkan dua pendekatan analitis. Pertama, visualisasi grafik melalui scatter plot digunakan. Dalam metode ini, ketiadaan pola sistematis pada sebaran titik-titik residual mengindikasikan tidak adanya heteroskedastisitas, sementara munculnya pola tertentu justru mengisyaratkan keberadaannya. Kedua, uji Glejser juga dimanfaatkan. Jika koefisien regresi dalam uji *Glejser* nilai signifikansi ( $> 0,05$ ) secara statistik, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Output SPSS 25, 2026

**Tabel 4.14**

**Hasil Uji Glejser**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.061	1.320		-.803	.424
	Pengetahuan Keuangan	.016	.058	.036	.269	.788
	<i>Financial Technology</i>	.086	.067	.175	1.292	.200
	<i>Locus of Control</i>	.004	.049	.010	.090	.929

a. Dependent Variabel: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: Hasil data diolah SPSS 25, 2026

Berdasarkan analisis *scatter plot* yang menunjukkan sebaran residual tanpa pola sistematis dan hasil *uji Glejser* yang setiap variabel memiliki nilai signifikansi  $>0,05$ , dapat disimpulkan

bahwa dalam penelitian ini tidak terdeteksi adanya gejala heteroskedastisitas.

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### 1) Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 4.15**

**Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.538 <sup>a</sup>	.289	.274	2.37649
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

Sumber: Hasil data diolah SPSS 25, 2026

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas menunjukkan nilai *R Square* (R<sup>2</sup>) sebesar 0,289. Hal ini berarti 28,9% variabel dependen dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen. Sedangkan sisanya (100% - 28,9% = 71,1%) dijelaskan oleh suatu sebab atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

##### 2) Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejumlah mana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Hasil uji statistik t ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.16**

**Tabel Hasil Uji Statistik t**

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.243	2.465		2.938	.004
	Pengetahuan	.370	.113	.370	3.281	.001

	Keuangan (X1)					
	Finansialtechnology (X2)	.250	.127	.221	1.960	.053

Sumber: Hasil data diolah SPSS 25, 2026

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 4.17 di atas dapat diketahui sebagai berikut:

- 1) Pengujian Ha1: Pengaruh pengetahuan Keuangan (X1) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember

Variabel pengetahuan keuangan (X1) memiliki koefisien sebesar 0,370 dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Artinya, semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Pengetahuan mengenai penganggaran, tabungan, investasi, serta

pengelolaan risiko mendorong mahasiswa untuk membuat keputusan finansial yang lebih rasional dan terencana.

- 2) Pengujian Ha2: Pengaruh *Financial Technology* (X2) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember

Variabel *Financial Technology* (X2) memiliki nilai koefisien sebesar 0,250 dengan nilai signifikansi 0,053 (lebih besar dari 0,05). Ini menunjukkan bahwa secara parsial, *Financial Technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap

Perilaku Pengelolaan Keuangan. Dengan demikian, penggunaan aplikasi keuangan, dompet digital, mobile banking, maupun platform *fintech* lainnya belum secara langsung mampu meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti penggunaan *fintech* yang lebih banyak untuk konsumsi daripada perencanaan keuangan, kurangnya literasi dalam memanfaatkan fitur *fintech*, atau rendahnya pengawasan dalam pengelolaan keuangan digital.

### 3) *Moderated Regression Analysis* (MRA)

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji MRA**

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.401	15.469		1.125	.264
	PengetahuanKeuangan	2.387	.837	2.389	2.852	.005
	FinancialTechnology	-2.848	.887	-2.519	-3.209	.002
	LocusofControl	-.060	.705	-.061	-.085	.932
	PengetahuanKeuangan* LocusofControl	-.094	.037	-3.798	2.534	.013
	FinancialTechnology* LocusofControl	.126	.038	4.757	3.295	.001

a. Dependent Variable: PerilakuPengelolaanKeuangan

Sumber: Hasil data diolah SPSS 25, 2026

Berdasarkan hasil uji *Moderated Regression Analysis* pada tabel tersebut :

- 1) Pengujian H3: Pengaruh *Locus of Control* dalam memoderasi hubungan pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan

keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember

nilai signifikansi variabel pengetahuan keuangan antara *Locus of Control* sebesar  $0,013 < 0,05$  maka berkesimpulan bahwa variabel *Locus of Control* mampu memoderasi pengaruh variabel pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

- 2) Pengujian H4: Pengaruh *Locus of Control* dalam memoderasi hubungan *Financial Technology* terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember?

Nilai signifikansi variabel *Financial Technology* antara *Locus of Control* sebesar  $0,001 < 0,05$  maka berkesimpulan bahwa variabel *Locus of Control* mampu memoderasi pengaruh variabel *Financial Technology* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengolahan data serta uji hipotesis yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dengan ini penulis membahas tentang pengaruh pengetahuan keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam di universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember).

Hasil pembahasannya adalah sebagai berikut :

## 1. Pengaruh pengetahuan Keuangan (X1) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember

Pada penelitian ini, pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar keuangan seperti tabungan, pinjaman, manajemen risiko, investasi, maupun perencanaan anggaran, keterampilan mengelola dana, serta kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan yang bijak. Pengetahuan keuangan yang baik memungkinkan individu memahami cara mengelola sumber daya finansial secara tepat, sebagaimana dijelaskan oleh *The Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) bahwa literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan motivasi untuk menerapkan pemahaman keuangan dalam pengambilan keputusan sehari-hari.<sup>86</sup> Pemahaman tersebut menjadi dasar penting dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab.

Untuk menjawab rumusan masalah pertama, penelitian ini menggunakan model regresi linear sederhana dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 7,243 + 0,370 PK + e$$

Pada persamaan ini, Y merupakan Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa, Nilai konstanta ( $\alpha$ ) menunjukkan hasil positif sebesar 7,243 menunjukkan nilai Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) ketika Pengetahuan Keuangan (PK) bernilai nol atau dianggap tidak ada. Nilai

---

<sup>86</sup> Perwito, Samsu & Gunadi, "Pembelajaran keuangan terhadap keputusan investasi: efek mediasi literasi keuangan" 4(2).(2020) Hal. 121

koefisien Earning Per Share ( $\beta_1$ ) menunjukkan hasil positif sebesar 0,370 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pengetahuan keuangan akan meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa sebesar 0,370 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien bernilai positif ini mengindikasikan bahwa pengetahuan keuangan memiliki hubungan searah dengan perilaku pengelolaan keuangan, artinya semakin baik pengetahuan keuangan mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan.

Berdasarkan hasil uji T pada penelitian ini, diketahui bahwa variabel pengetahuan keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  yang berarti hipotesis pertama ( $H_{a1}$ ) diterima. Dengan demikian, pengetahuan keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik perilaku mereka dalam mengelola keuangan.

Hasil tersebut sejalan dengan pola jawaban responden pada kuesioner. Sebagian besar responden memberikan jawaban pada kategori setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan-pernyataan mengenai kemampuan memahami konsep dasar keuangan. Misalnya, banyak responden menyatakan bahwa mereka memahami pentingnya mencatat pengeluaran, mereka memahami fungsi tabungan untuk kebutuhan masa depan, responden juga menunjukkan kesadaran terkait risiko penggunaan pinjaman, sebagian besar responden mengaku sering

membandingkan harga sebelum membeli, dan memahami bahwa investasi penting untuk masa depan.

Kecenderungan ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki tingkat literasi keuangan yang baik. Pengetahuan tersebut memengaruhi perilaku mereka dalam mengelola keuangan, seperti kemampuan mengontrol pengeluaran, menyusun anggaran, dan merencanakan penggunaan dana untuk kebutuhan jangka panjang. Oleh karena itu, tidak mengherankan apabila nilai regresi menunjukkan pengaruh positif.

Dengan kata lain, jawaban responden mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih baik cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang lebih terarah dan bertanggung jawab, sehingga menghasilkan hubungan positif antara PK dan perilaku pengelolaan keuangan.

Temuan ini konsisten dengan konsep *financial management behavior* yang menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan proses pengendalian, penganggaran, serta pengelolaan dana sehari-hari.

<sup>87</sup> Individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan lebih mampu menyusun anggaran, membuat perencanaan keuangan, melakukan pencatatan pengeluaran, serta mengambil keputusan konsumsi secara bijak. Hal ini sejalan dengan indikator perilaku keuangan menurut Dew & Xiao yang mencakup konsumsi, manajemen

---

<sup>87</sup> Munir Nur Komarudin dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian diri terhadap perilaku pengelolaan Keuangan (Survei pada tenaga pendidik SD se Kecamatan kuningan)". Jurnal keuangan dan bisnis (2020) Hal. 162

arus kas, tabungan dan investasi, serta pengelolaan kredit.<sup>88</sup> Dengan bekal pengetahuan, mahasiswa lebih mudah memahami prioritas keuangan sehingga mampu mengelola arus kas dan kewajiban finansialnya secara teratur.

Menurut Erlina Fauziah untuk individu dengan pengetahuan keuangan yang kurang memadai cenderung akan menghambat pengambilan keputusan terkait dengan keuangan, Pengetahuan keuangan mengelola dana yang dimiliki untuk kegiatan investasi, konsumsi, pembayaran pajak, maupun tabungan. Hal tersebut dikarenakan terdapat berbagai faktor lain yang dapat mempengaruhi pengetahuan keuangan seseorang seperti faktor pribadi seperti usia, pendidikan, dan pendapatan, serta faktor eksternal seperti lingkungan dan akses informasi.<sup>89</sup>

Selain itu, berbagai penelitian terdahulu juga menunjukkan hasil serupa. Pada penelitian Mahendra Prima Virgiawan & Dian Prawitasari (2024) yang menemukan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa literasi atau pengetahuan keuangan merupakan faktor yang mampu meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa secara nyata.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan merupakan aspek penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Pemahaman yang baik mengenai

---

<sup>88</sup> Irine Herdjiono dkk, “*Pengaruh finansial attitude, finansial knowledge, parental income terhadap finansial management behavior*” *Jurnal management teory dan terapan*. 9(3).(2020).Hal 228-229

<sup>89</sup> Suryanto & Mas Rasmini ” *Analisis Literasi Keuangan dan Faktor faktor yang mempengaruhinya*” *Jurnal ilmu politik dan komunikasi*. 8(2).(2018)

konsep keuangan tidak hanya meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat keputusan finansial, tetapi juga membantu mereka mengembangkan kebiasaan keuangan yang lebih disiplin, terarah, dan bertanggung jawab.

## 2. Pengaruh *Financial Technology* (X2) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember

*Financial Technology* dalam penelitian ini didefinisikan sebagai tingkat pemanfaatan mahasiswa terhadap aplikasi atau platform berbasis digital untuk melakukan transaksi keuangan, mengelola dana, serta mengakses layanan keuangan secara praktis. *Fintech* mencakup berbagai layanan seperti e-wallet, mobile banking, pembayaran digital, pinjaman daring, hingga aplikasi investasi. Menurut Roni Siringoringo (2025), *Financial Technology* merupakan inovasi layanan keuangan yang mempermudah transaksi pembayaran, investasi, perencanaan keuangan, dan kegiatan finansial lainnya melalui teknologi digital.<sup>90</sup> Kemudahan akses, kecepatan transaksi, serta efisiensi waktu dan biaya menjadi karakteristik utama yang menjadikan *fintech* semakin banyak digunakan oleh mahasiswa.

Untuk menjawab rumusan masalah kedua, penelitian ini menggunakan model regresi linear sederhana dengan persamaan berikut:

$$Y = 7,243 + 0,250 FT + e$$

---

<sup>90</sup> Roni H. Siringoringo. “Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology* dan *Locus of Control* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan”. (Medan: Universitas HKBP Nommensen, 2025) Hal. 14-15

Pada persamaan ini,  $Y$  merupakan Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa, Nilai konstanta ( $\alpha$ ) menunjukkan hasil positif sebesar 7,243 menggambarkan nilai Perilaku Pengelolaan Keuangan ( $Y$ ) ketika *Financial Technology* (FT) bernilai nol atau dianggap tidak digunakan. Nilai koefisien Earning Per Share ( $\beta_2$ ) menunjukkan hasil positif sebesar 0,250 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan penggunaan *financial technology* akan meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa sebesar 0,250 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai koefisien yang positif ini mengindikasikan bahwa *financial technology* memiliki hubungan searah dengan perilaku pengelolaan keuangan, artinya semakin tinggi pemanfaatan *financial technology*, maka kecenderungan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa juga semakin baik.

Berdasarkan hasil uji T pada regresi linear berganda, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *Financial Technology* adalah 0,053, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Financial Technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa menggunakan *fintech* dalam kehidupan sehari-hari, penggunaan tersebut belum mampu secara langsung mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang lebih baik, seperti penyusunan anggaran, pengendalian pengeluaran, pencatatan keuangan, ataupun perencanaan keuangan jangka panjang.

Hasil tidak signifikan ini selaras dengan pola jawaban responden pada instrumen kuesioner. Meskipun mahasiswa aktif menggunakan *fintech*, jawaban mereka menunjukkan bahwa: Pertama, *Fintech* lebih banyak digunakan untuk transaksi konsumtif. Mayoritas responden memilih jawaban “setuju” pada item: sering menggunakan e-wallet untuk pembayaran makanan/minuman, melakukan transaksi digital karena promo cashback, melakukan top up saldo untuk kebutuhan konsumsi harian. Namun, pada item yang bersifat manajemen keuangan, banyak responden memilih ragu-ragu atau kurang setuju, seperti: memanfaatkan fitur *budgeting* di aplikasi, menggunakan *fintech* untuk mencatat pengeluaran, menggunakan fitur tabungan digital secara rutin. Artinya, *fintech* digunakan untuk kenyamanan transaksi, bukan untuk manajemen keuangan.

Kedua, Mahasiswa belum memanfaatkan fitur pengelolaan keuangan. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak mengatur limit pengeluaran pada aplikasi, jarang memeriksa laporan transaksi bulanan, tidak menggunakan fitur keuangan seperti “*goal setting*”, “*money tracker*”, atau “*spending insight*”. Ini menyebabkan *fintech* tidak berdampak langsung pada perilaku pengelolaan keuangan.

Ketiga, Kemudahan transaksi justru berpotensi meningkatkan pengeluaran. Jawaban responden memperlihatkan bahwa mereka sering melakukan pembelian impulsif karena transaksi digital cepat dan mudah, promo diskon dan cashback mendorong perilaku konsumtif, beberapa

mahasiswa menyadari bahwa transaksi digital membuat mereka kehilangan kontrol atas pengeluaran. Kondisi ini memperlemah potensi *fintech* dalam meningkatkan perilaku keuangan yang baik.

Hasil ini menunjukkan bahwa orientasi penggunaan *fintech* mahasiswa lebih kepada kemudahan dan kenyamanan, bukan sebagai sarana untuk mengatur keuangan. Meskipun *financial technology* dapat menjadi alat pengelolaan keuangan yang efektif, hal tersebut tidak terjadi secara otomatis tanpa adanya kedisiplinan dan kesadaran finansial.

Temuan ini di kemukakan oleh Rizky Hesananda (2024) yang dimana *fintech* pada dasarnya hanya berperan sebagai alat bantu dalam proses transaksi dan pengelolaan dana.<sup>91</sup> Kemudahan akses yang ditawarkan *fintech* dapat meningkatkan kenyamanan dalam bertransaksi, namun tidak serta-merta memengaruhi perilaku keuangan apabila tidak diiringi dengan disiplin, pengendalian diri, dan literasi keuangan yang memadai. Namun, penggunaan *fintech* tanpa kemampuan mengelola keuangan justru dapat mendorong munculnya perilaku konsumtif karena transaksi menjadi semakin cepat dan praktis. Artinya, mahasiswa tetap memerlukan kemampuan perencanaan dan pengendalian keuangan pribadi agar penggunaan *fintech* dapat memberikan dampak positif terhadap perilaku keuangan mereka.

Selanjutnya, hasil penelitian ini secara tegas menolak temuan penelitian Desilva Sindra Javanis dkk(2023) dan Iga Novita sari & Nur

---

<sup>91</sup> Rizki Hesananda, “*Buku Ajar Finansial Teknologi*”, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2024) Hal. 4-5

Endah fajar Hidayah(2025) yang menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, seperti hasil ini dapat disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden, tingkat literasi keuangan, tujuan penggunaan *fintech*, serta kebiasaan transaksi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember yang cenderung menggunakan *fintech* hanya untuk kebutuhan praktis seperti pembayaran dan transfer, bukan untuk tujuan pengelolaan keuangan yang lebih sistematis.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun *Financial Technology* mempermudah mahasiswa dalam melakukan transaksi keuangan, penggunaan tersebut belum cukup mampu meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan mereka. Perbaikan perilaku keuangan tetap sangat bergantung pada literasi keuangan, sikap, dan kebiasaan individu, bukan semata-mata pada penggunaan teknologi digital.

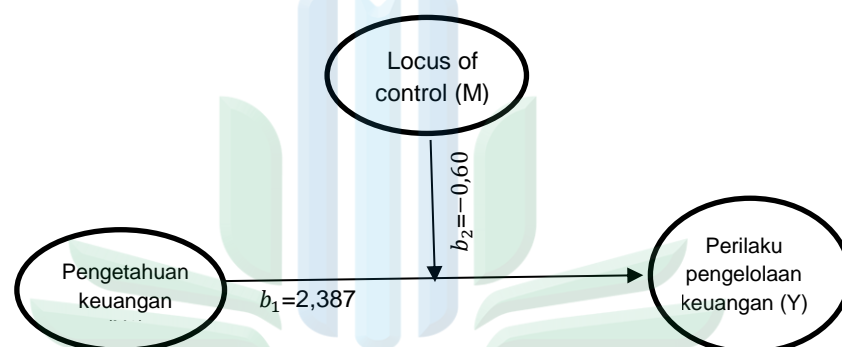
### **3. Pengaruh *Locus of Control* dalam memoderasi hubungan pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember**

Dalam penelitian ini, *Locus of Control* didefinisikan sebagai keyakinan mahasiswa mengenai sejauh mana mereka memiliki kendali atas keputusan dan hasil keuangan pribadi. Mahasiswa dengan *locus of control internal* meyakini bahwa keberhasilan atau kegagalan keuangan berasal dari usaha, kemampuan, dan tindakan mereka sendiri, sedangkan mereka yang memiliki *locus of control eksternal* cenderung mengaitkan hasil keuangan dengan nasib, keberuntungan, atau faktor luar diri

mereka.<sup>92</sup> Sebagai variabel moderasi, *locus of control* diukur melalui indikator kemampuan, minat, usaha, serta persepsi terhadap pengaruh faktor eksternal.<sup>93</sup>

Untuk menjawab rumusan masalah ketiga, penelitian ini menggunakan Model *Moderated Regression Analysis* (MRA). Persamaan regresi yang digunakan dalam uji moderasi adalah sebagai berikut:

$$Y = 17,401 + 2,387PK - 0,060 M - 0,094 (PK \times M) + e$$



Gambar 4.4

Moderasi *Locus of Control* terhadap hubungan pengetahuan keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan

Dalam Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa konstanta sebesar 17,401 menunjukkan nilai Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) ketika Pengetahuan Keuangan (PK) dan *Locus of Control* (M) bernilai nol. Koefisien regresi Pengetahuan Keuangan (PK) sebesar 2,387 dengan nilai signifikansi 0,005 ( $< 0,05$ ) menunjukkan bahwa

<sup>92</sup> Mochammad Munir Rachman, "*Locus of Control Sebagai Pengendali individu Karyawan Terhadap Kesuksesan*" (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022), hal 13-14

<sup>93</sup> Roni Hartati Sirigoringo, hal. 20-21

pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Artinya, semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan mahasiswa, maka perilaku pengelolaan keuangannya cenderung semakin baik. Koefisien *Locus of Control* (M) sebesar  $-0,060$  dengan nilai signifikansi  $0,932 (> 0,05)$  menunjukkan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh secara langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Selanjutnya, koefisien interaksi ( $PK \times M$ ) sebesar  $-0,094$  dengan nilai signifikansi  $0,013 (< 0,05)$  menunjukkan bahwa *locus of control* terbukti memoderasi hubungan antara pengetahuan keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan. Nilai koefisien yang negatif mengindikasikan bahwa *locus of control* memperlemah pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dengan kata lain, pada mahasiswa dengan tingkat *locus of control* tertentu, peningkatan pengetahuan keuangan tidak selalu diikuti oleh peningkatan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Dengan demikian, *Locus of Control* berperan sebagai variabel moderator, namun bersifat memperlemah (negative moderation) hubungan antara pengetahuan keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Berdasarkan hasil uji Moderated Regression Analysis (MRA), diperoleh nilai signifikansi variabel interaksi Pengetahuan Keuangan dan *Locus of Control* sebesar  $0,013$ , yang lebih kecil dari  $0,05$ . Dengan demikian,  $H_{a3}$  diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa *Locus of*

*Control* mampu memoderasi pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember. Hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara pengetahuan keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan menjadi lebih kuat ketika mahasiswa memiliki *locus of control internal* yang baik.

Alasan mengapa *locus of control* mampu memperkuat hubungan ini dapat dilihat dari pola jawaban responden kuesioner. Sebagian besar mahasiswa memberikan jawaban setuju dan sangat setuju pada item yang menunjukkan bahwa mereka merasa bertanggung jawab atas keputusan keuangan yang diambil, seperti keyakinan bahwa pengeluaran harus dikendalikan sendiri, bahwa hasil keuangan merupakan akibat dari usaha pribadi, dan bahwa mereka harus merencanakan penggunaan uang secara mandiri. Jawaban ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki *locus of control internal* yang cukup tinggi. Ketika mahasiswa memiliki pengetahuan keuangan yang baik dan pada saat yang sama memiliki keyakinan internal untuk mengatur keuangan, maka mereka lebih mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam praktik, seperti membuat anggaran, menabung secara konsisten, menghindari perilaku konsumtif, dan mengelola arus kas dengan baik.

Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki *locus of control* eksternal cenderung memberikan jawaban kurang setuju pada item yang menuntut tanggung jawab pribadi dalam mengelola keuangan. Namun jumlah responden dengan orientasi eksternal lebih sedikit dibandingkan dengan yang berorientasi internal, sehingga secara keseluruhan *locus of control*

tetap memberikan efek penguatan yang signifikan pada hubungan PK dan perilaku keuangan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pengetahuan keuangan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa sangat dipengaruhi oleh seberapa besar rasa tanggung jawab internal yang mereka miliki. Pengetahuan keuangan saja tidak cukup tanpa adanya keyakinan bahwa keberhasilan keuangan dapat dicapai melalui upaya pribadi. Oleh karena itu, *locus of control* merupakan faktor psikologis penting yang memperkuat penerapan literasi keuangan dalam kehidupan nyata mahasiswa.

Temuan ini sejalan dengan penjelasan Mochammad Munir Rachman (2022) yang menyebutkan bahwa individu dengan *locus of control internal* akan merasa lebih bertanggung jawab terhadap keputusan keuangannya, aktif mencari informasi, dan berusaha mengelola keuangan dengan lebih baik. Dengan demikian, ketika mahasiswa memiliki pengetahuan keuangan yang memadai dan didukung oleh keyakinan bahwa dirinya mampu mengendalikan hasil keuangan, maka mereka cenderung menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih disiplin, terencana, dan bertanggung jawab.

Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki *locus of control eksternal* cenderung kurang percaya bahwa pengetahuan dan usaha pribadi berpengaruh terhadap kondisi keuangan mereka. Oleh karena itu, meskipun mereka memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi, hal tersebut tidak serta-merta mendorong terbentuknya perilaku keuangan

yang baik apabila mereka tidak meyakini bahwa keputusan keuangan berada dalam kendali mereka.

Hasil ini diperkuat oleh temuan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *locus of control* merupakan faktor psikologis penting yang menjelaskan perbedaan perilaku keuangan antarindividu dengan tingkat pengetahuan yang sama. Selain itu, penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Titik Purwati, Kurniati Karim, Dwi Nita Aryani & Alfiana (2023) juga menemukan bahwa *locus of control* mampu memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.<sup>94</sup> Dengan demikian, temuan penelitian ini konsisten dengan sebagian besar penelitian terdahulu yang menempatkan *locus of control* sebagai faktor yang meningkatkan efektivitas pengetahuan dalam membentuk perilaku finansial yang sehat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan saja tidak cukup untuk mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Pengetahuan tersebut akan lebih efektif ketika mahasiswa memiliki *locus of control internal* yang kuat, yaitu keyakinan bahwa usaha dan keputusan pribadi adalah penentu utama kondisi keuangan mereka. Dengan demikian, *locus of control* berperan sebagai penguat (moderator) yang meningkatkan pengaruh positif pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

---

<sup>94</sup> Titik Purwati, Kurniati Karim, Dwi Nita Aryani, dan Alfiana. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi". *Edunomika*.7(2).(2023)

#### 4. Pengaruh *Locus of Control* dalam memoderasi hubungan *Financial Technology* terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember?

*Financial Technology (fintech)* dalam penelitian ini diartikan sebagai tingkat pemanfaatan mahasiswa terhadap aplikasi atau platform berbasis digital untuk melakukan transaksi keuangan, mengelola dana, serta mengakses layanan keuangan secara praktis. Roni Siringoringo (2025) menjelaskan bahwa *fintech* membantu mempermudah aktivitas finansial melalui akses cepat, fitur otomatis, serta keamanan sistem keuangan digital.<sup>95</sup> Indikator *fintech* pada penelitian ini meliputi kemudahan penggunaan, kecepatan transaksi, keamanan, efektivitas, serta manfaat dalam mendukung aktivitas keuangan mahasiswa.<sup>96</sup>

Sementara itu, *Locus of Control* merujuk pada keyakinan individu terhadap kendali dirinya atas keputusan dan hasil keuangan. Rotter (1954) menyatakan bahwa mahasiswa dengan *locus of control* internal akan lebih merasa bertanggung jawab atas perilaku keuangan mereka, sedangkan individu dengan *locus of control* eksternal cenderung mengaitkan hasil keuangan pada faktor luar seperti keberuntungan atau keadaan.<sup>97</sup>

---

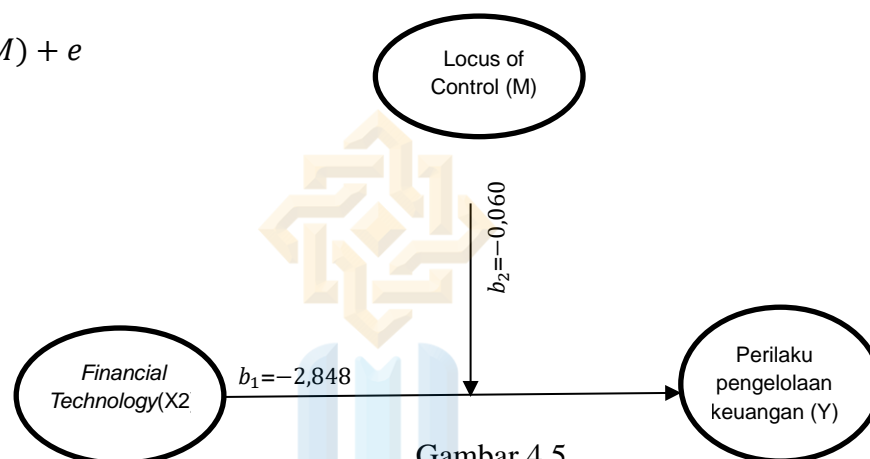
<sup>95</sup> Roni H. Siringoringo. “Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology* dan *Locus of Control* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan”. (Medan: Universitas HKBP Nommensen, 2025) Hal. 14-15

<sup>96</sup> Rafika Akib, Juwan Jasman, dan Asriany. “Pengaruh Finansial *Technology* Terhadap Perilaku Keuangan dimoderasi dengan *Locus of Control*”. *Jurnal of Management & Business*. 6(01).(2023) Hal.565

<sup>97</sup> Mochammad Munir Rachman, “*Locus of Control* Sebagai Pengendali individu Karyawan Terhadap Kesuksesan”(Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022), hal 9-10

Untuk menjawab rumusan masalah keempat, penelitian ini menggunakan Model Moderated Regression Analysis (MRA) dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 17,401 - 2,848 FT - 0,060 M + 0,126(FT \times M) + e$$



Gambar 4.5

Moderasi *Locus of Control* terhadap hubungan *Financial Technology* dengan perilaku pengelolaan keuangan

Dalam Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 17,401 menggambarkan nilai Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) ketika *Financial Technology* (FT) dan *Locus of Control* (M) bernilai nol. Koefisien regresi *Financial Technology* (FT) sebesar  $-2,848$  dengan nilai signifikansi  $0,002 (< 0,05)$  menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan *financial technology* yang tidak diimbangi dengan pengendalian diri dapat menurunkan kualitas perilaku pengelolaan keuangan. Koefisien *Locus of Control* (M) sebesar  $-0,060$  dengan nilai signifikansi  $0,932 (> 0,05)$  menunjukkan bahwa *locus of control* tidak

berpengaruh secara langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Selanjutnya, koefisien interaksi ( $FT \times M$ ) sebesar 0,126 dengan nilai signifikansi 0,001 ( $< 0,05$ ) menunjukkan bahwa *locus of control* terbukti memoderasi hubungan antara *financial technology* dan perilaku pengelolaan keuangan. Koefisien positif ini mengindikasikan bahwa *locus of control* memperkuat pengaruh *financial technology* terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya, mahasiswa dengan *locus of control* yang baik mampu memanfaatkan *financial technology* secara lebih bijak sehingga berdampak positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA), variabel interaksi *Financial Technology* dan *Locus of Control* menghasilkan nilai signifikansi 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian,  $H_{a4}$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Locus of Control* terbukti memoderasi secara signifikan pengaruh *Financial Technology* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan *fintech* akan berdampak lebih kuat terhadap perilaku pengelolaan keuangan ketika mahasiswa memiliki *locus of control* internal yang tinggi. Rotter (1954) menegaskan bahwa individu dengan *locus of control* internal memiliki keyakinan bahwa hasil keuangan ditentukan oleh usaha dan tindakan pribadi. Karena itu, ketika mahasiswa yang percaya diri terhadap kemampuan pengendalian diri memanfaatkan *fintech*, mereka akan lebih mudah menerapkan fitur-fitur pengelolaan

seperti pencatatan transaksi, pengingat pembayaran, dompet digital, atau fitur budgeting untuk mengatur keuangan mereka secara lebih disiplin.

Sebaliknya, mahasiswa dengan *locus of control eksternal* cenderung menggunakan *fintech* hanya sebatas alat transaksi tanpa menjadikannya sarana pengelolaan keuangan yang lebih baik. Faktor ini membuat penggunaan *fintech* menjadi kurang efektif dalam membentuk perilaku keuangan apabila tidak disertai keyakinan bahwa keputusan keuangan berada dalam kendali diri.

Alasan mengapa *locus of control* mampu memperkuat hubungan tersebut dapat dilihat dari jawaban responden pada kuesioner. Sebagian besar responden menunjukkan nilai *locus of control* internal yang tinggi, terlihat dari jawaban setuju dan sangat setuju pada pernyataan seperti keyakinan bahwa pengeluaran harus dikendalikan sendiri, keberhasilan keuangan ditentukan oleh usaha pribadi, serta pentingnya tanggung jawab dalam mengatur uang. Ketika mahasiswa memiliki kontrol diri yang kuat, mereka lebih mampu menggunakan *fintech* secara bijak, misalnya memanfaatkan fitur pencatatan pengeluaran, pengingat tagihan, pengecekan riwayat transaksi, atau pengaturan anggaran. Dengan demikian, penggunaan *fintech* menjadi lebih efektif dalam membantu mereka mengelola keuangan.

Namun, responden yang memiliki *locus of control* eksternal cenderung memberikan jawaban kurang setuju pada pernyataan yang mengarah pada tanggung jawab finansial pribadi. Kelompok ini cenderung menggunakan *fintech* hanya untuk kemudahan transaksi,

bukan sebagai alat manajemen keuangan. Meskipun demikian, jumlah mahasiswa dengan *locus of control* internal jauh lebih dominan, sehingga secara keseluruhan *locus of control* tetap memperkuat pengaruh *fintech* terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan *financial technology* dalam meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan sangat bergantung pada sejauh mana individu memiliki kontrol diri dan keyakinan internal dalam mengatur keuangan. Tanpa kontrol diri yang baik, *fintech* berpotensi digunakan secara impulsif dan tidak mendukung manajemen keuangan. Sebaliknya, dengan *locus of control* internal yang tinggi, mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi keuangan sebagai alat untuk memperbaiki perilaku keuangan mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Rafika Akib (2022) serta Iga Novitasari (2023), yang menemukan bahwa *locus of control* mampu memperkuat hubungan antara penggunaan teknologi keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Keduanya menegaskan bahwa teknologi digital hanya akan berdampak optimal apabila individu memiliki orientasi internal terhadap pengambilan keputusan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa peran *Locus of Control* sangat penting. Penggunaan teknologi keuangan tidak serta-merta menjamin terbentuknya perilaku keuangan yang baik. Namun, ketika mahasiswa memiliki *locus of control internal* yang kuat,

penggunaan *fintech* menjadi lebih efektif dalam meningkatkan kedisiplinan, perencanaan, dan pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam di universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember). Berdasarkan analisis data pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis hipotesis pertama (Ha1), Variabel pengetahuan keuangan terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan merupakan aspek penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Pemahaman yang baik mengenai konsep keuangan tidak hanya meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat keputusan finansial, tetapi juga membantu mereka mengembangkan kebiasaan keuangan yang lebih disiplin, terarah, dan bertanggung jawab.
2. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis hipotesis kedua (Ha2), Variabel *Financial technology* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun *Financial Technology* mempermudah mahasiswa dalam melakukan transaksi keuangan,

penggunaan tersebut belum cukup mampu meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan mereka. Perbaikan perilaku keuangan tetap sangat bergantung pada literasi keuangan, sikap, dan kebiasaan individu, bukan semata-mata pada penggunaan teknologi digital.

3. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis hipotesis ketiga (Ha3), variabel bahwa *Locus of Control* mampu memoderasi pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan saja tidak cukup untuk mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Pengetahuan tersebut akan lebih efektif ketika mahasiswa memiliki *locus of control internal* yang kuat, yaitu keyakinan bahwa usaha dan keputusan pribadi adalah penentu utama kondisi keuangan mereka. Dengan demikian, *locus of control* berperan sebagai penguat (moderator) yang meningkatkan pengaruh positif pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
4. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis hipotesis keempat (Ha4), bahwa *Locus of Control* terbukti memoderasi secara signifikan pengaruh *Financial Technology* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa peran *Locus of Control* sangat penting. Penggunaan teknologi keuangan tidak serta-merta menjamin terbentuknya perilaku keuangan yang baik. Namun, ketika mahasiswa memiliki *locus of control internal* yang kuat, penggunaan *fintech* menjadi lebih efektif dalam

meningkatkan kedisiplinan, perencanaan, dan pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta keterbatasan yang ditemukan selama proses penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi perilaku keuangan, seperti self-control, gaya hidup, social influence, ataupun literasi digital. Hal ini karena nilai koefisien determinasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain yang menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan di luar variabel yang digunakan.

### 2. Perluasan Sampel Penelitian

Penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan responden, tidak hanya pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember, tetapi juga mahasiswa fakultas ekonomi di universitas lain, sehingga hasil penelitian lebih representatif dan dapat dibandingkan antar perguruan tinggi atau wilayah.

### 3. Penggunaan Metode Penelitian Tambahan

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan *mix method* (kuantitatif dan kualitatif), misalnya dengan menambahkan wawancara atau observasi, sehingga data yang diperoleh lebih mendalam dan dapat menggambarkan perilaku keuangan mahasiswa secara lebih komprehensif.

#### 4. Peran *Locus of Control*

Penelitian mendatang dapat mengkaji *Locus of Control* secara lebih mendalam, misalnya dengan memisahkan analisis antara *locus of control* internal dan eksternal, atau mengkombinasikannya dengan faktor psikologis lain, sehingga perannya dalam membentuk perilaku keuangan dapat dipahami secara lebih spesifik.

#### 5. Pemanfaatan Teknologi Keuangan

Mahasiswa perlu meningkatkan pemanfaatan fitur-fitur *fintech* yang mendukung perencanaan keuangan, seperti pencatatan keuangan, pengingat pembayaran, dan budgeting tools agar penggunaan *fintech* tidak hanya memudahkan transaksi, tetapi juga berkontribusi pada pengelolaan keuangan yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin. Maulida Dwi, Novita Nurul Islami, Tiara, Widyo Pramono, (2021), *“Discovering the Experience of Financial Technology (FinTech) Users in Paying Zakah, Infaq, and Sadaqah (ZIS) in East Java, Indonesia”*, *Journal of Islamic Economics*,1(2). Hal 132-133
- Agustin. Maulida Dwi, Ravika Mutiara Savitrah, Putri Catur Ayu Lestari, (2021), *“Indonesian young consumers’ intention to donate using sharia fintech”* *Asian Journal of Islamic management*, 3(1),Hal.36
- Akib. Rafika, Juwan Jasman, dan Asriany. (2023) *“Pengaruh Finansial Technology Terhadap Perilaku Keuangan dimoderasi dengan Locus of Control”*. *Jurnal of Management & Business*. 6(01). Hal 560
- Ariani. Misna, Didik Hadiyatno, Hairul Anam, (2024) *“Buku ajar metodologi penelitian langkah mudah menulis skripsi dan tesis”*, Depok: PT RajaGrafindo, Hal. 233
- Avivah. Doa Nur, (2024), *“Pengaruh Finansial Self-Efficacy dan Fintech Payment terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Cendikia Mitra Indonesia”*, Yogyakarta: Universitas Cendikia Mitra Indonesia, Hal. 14
- Azhari. Romi Maulid (2023) *“Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Moderasi”*. Malang: UIN MALIKI
- Badruddin. Syamsiah, Paisal halim & Hikmat Gazaly, (2020) *“Dasar dasar statistik sosial: teori dan praktik serta petunjuk praktis pengolahan data sosial dengan spss”*, Yogyakarta: Zahir Publishing. Hal.43
- Cahyani. Firlin Eka Kurnia, Supardi, dan Herlinda Maya Kumala Sari. (2025) *“Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Sidoarjo melalui Locus of Control sebagai Variabel Intervening”* *jurnal of economics and business*. 9(2)
- Daeli. Dimensi, (2024), *“pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di kecamatan Lahomi”*. Nias: Universitas Nias, Hal. 25
- Deni K.Yusup, (2024), *“Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis”*, Jakarta: PT. Bumi Aksar, Hal. 122
- Departemen Agama Republik Indonesia, Al-qur’an dan Terjemah, diakses pada tanggal 08 Maret 2026: <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/13?from=1&to=43>

- Desilva, Pratiwi, & Nurrahma, (2023) *Analisis Pengaruh Financial Literacy, Financial Technology, dan Self Control terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*, Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis, Vol. 15 No. 1
- Fatimah, (2025) “*Pengaruh pengetahuan keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen universitas negeri makasar*”. Makasar: Universitas Negeri Makasar, Hal. 19
- Fauziah. Erliana,( 2023), “*Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga.*” (Yogyakarta: Universitas Cendikia Mitra Indonesia, Hal 18
- Firmansyah, Irman dan Nur Khusniyah Indrawati .(2024).“*Pengaruh financial Knowledge dan financial attitude terhadap personal financial management behavior*” . Jurnal Management risiko dan keuangan. 3(2).(194-195)
- Global Finansial Literasi Excellence center, (2025) “ S&P global Finnlit Survei” diakses 11 Oktober 2025 : [S&P Global FinLit Survey | Global Financial Literacy Excellence Center \(GFLEC\)](#)*
- Hakim. Lukman, (2022) “*Buku Ajar Finansial Technology LAW* , (Indramayu: CV Adanu Abimata,Hal 40-41
- Hariyani. Reni, (2024). “*Pengaruh Fianancial technology, Locus of Control, dan Literasi Keuangan Terhadap perilaku keuangan Mahasiswa*”. Jurnal ekonomi & manajemen Universitas Bina Sarana Informatika. 22(01). Hal.17
- Hidayat. Aziz Alimul, (2021),*Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas*, Surabaya: Health Books Publishing, Hal.12
- Herdjiono. Irine, Lady Angela Damanik, (2020). “*Pengaruh finansial attitude, finansial konowledge, parental income terhadap finansial management behavior*” Jurnal management teory dan terapan. 9(3).Hal 228-229
- Hesananda. Rizki, (2024), “*Buku Ajar Finansial Teknologi*”, Pekalongan: PT Nasya Expanding Management,Hal. 4-5
- Ikhwan. Muhammad Taufik El, (2022) “*Tingkat literasi keuangan syariah generasi muda terhadap perbankan syariah*”,Medan: by pass,Hal. 28
- Irawan. Dedeng & Ade Gunawan (2025),“*Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*” (Medan: UMSU Press, Hal 237
- Kesya, Fani. sinta udzikrilah & permata dian pratiwi,(2024). “*pengaruh mental accounting dan literasi keuangan terhadap financial behaviour dengan*

*dimediasi gaya hidup konsumtif Mahasiswa aktif di DKI Jakarta*” Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi akuntansi, 9(2). Hal.188

- Komarudin. Munir Nur, Nugraha, Dikdik Hardjadi, Riska Ayu Pasha (2020) *“Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian diri terhadap perilaku pengelolaan Keuangan (Survei pada tenaga pendidik SD se Kecamatan Kuningan)”*. Jurnal keuangan dan bisnis. Hal. 162
- M.A. Dewanti, N.N. Yulianthini, I.N. Suarmanayasa, & K.K. Heryanda, (2023). *Analisa Pengetahuan Keuangan dalam Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan dengan Pendapatan sebagai Faktor Moderasi*, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol. 14 No. 2)
- Mahendra Prima Virgiawan & Dian Prawitasari, (2024). *Dampak Fintech Payment, Self Efficacy, dan Financial Knowledge terhadap Financial Behavior Mahasiswa di Semarang*, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 11 No. 1,
- Marisa. Oktafalia, (2020) *“Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, dan Risiko Berpengaruh Terhadap minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology”*, Jurnal Administrasi Kantor. 8(2). Hal. 143
- Masrohatin. Siti, Handriyono, Suroso, (2022),*“Spiritual Intelligence and Islamic Leadership and Locus of Control Impact on Organizational Citizenship Behavior (OCB) and Performance at State Islamic Religious Universities (PTKIN) in East Jawa”*, *Internasional journal of special education*, 37(3). Hal. 9422
- Masrohatin. Siti, Diana Sulianti K. Tobing,(2019) *“ Transformational Leadership Style, Organizational Culture, Locus Of Control And Its Influence On The Organizational Citizenship Of Behavior Employees: State Institute Of Islamic Studies Of Jember”*, *Internasional journal of scientific & Technology research*, 9(06). Hal. 166
- Nasution. Ade Saputra, Jumain, Nasruhan Arifianto,(2023) *Pengantar Metodologi Kesehatan*, Banten: Sada Kurnia pustaka,Hal. 78
- Novitasari. Iga dan Nur Endah Fajar Hidayah. (2025) *“Pengaruh Literasi Keuangan, Life Style Hedonis, dan Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Kota Surakarta”*. Jurnal ilmiah manajemen, ekonomi dan akuntansi.5(1)
- Nugroho, Nabila Shafarana dan Bagus Panuntun,(2022).*“Pengaruh Financial Knowledge, Finansial Skills, dan Income Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z”*. Jurnal mahasiswa bisnis dan manajemen. 1(1). Hal 191-192

- Nusa, Savin riznika bunga & andrieta shintia dewi, (2022). “*pengaruh financial knowledge, financial attitude dan parental income terhadap financial management behavior mahasiswa daerah istimewa yogyakarta*”. Jurnal ilmiah MEA, 6(3). Hal.908
- OCBC Finansial Fitness Indeks, “Skor OCBC Finansial Indeks Indonesia 2025”, 2025. Diakses : <https://bit.ly/4biBKnE>
- Otoritas jasa keuangan, “*Edukasi konsumen edisi september 2024*”, diakses pada 11 Oktober 2025, [Majalah Edukasi Konsumen TW III-2024-.pdf](#)
- Pramesti. Dyah Ayu Ratri dan Bambang Widarno, (2025). “*Pengaruh Finansial Tehnology dan Lingkungan Sosial terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dengan locus of control sebagai moderasi (studi kasus pada mahasiswa universitas slamet riyadi surakarta)*”. Jurnal Ekonomi dan Perbankan, 10(01). Hal 19
- Purwati. Titik, Kurniati Karim, Dwi Nita Aryani, dan Alfiana. (2023) “*Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi*”. Edunomika.7(2).
- Rachman. Mochammad Munir,(2022), “*Locus of Control Sebagai Pengendali individu Karyawan Terhadap Kesuksesan*”, Surabaya: Cipta Media Nusantara, hal 9-10
- Rifkhan. (2023) “*pedoman metodologi penelitian data panel dan kusioner*” Indramayu: CV. Adanu Abimata, Hal 78
- Rosini. Iin, (2023). “*Metode Penelitian Akuntansi Kuantitatif dan Kualitatif*” Indramayu: CV Adanu Abimata, Hal 64
- Saputra. Dani Nur, (2022) “*Buku Ajar Metodologi Penelitian*”, Bandung: CV. Feniks Muda Sejahtera, Hal. 63
- Sari. Dahniyar Letta, (2022) “*Pengaruh Literasi Keuangan dan Financila Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Marelan*”, Medan: UMSU, Hal 17-18
- Siahaan. Leyor Holman, Makalim, Fajar Andriyani, Gema Septiani, Nurita, Dewi Rini Syarifah, Dewi Syarifah, Siti Utami, Agustina, Estetika Christy PN, Norma Santi, Winda Mailina, Amelyani, Nurvita Yuanawati, Kurniasari, Fatimah, Oni Kelana Ihsan Sujoni, Fahria Zulfah, (2025) “*Analisis Data Penelitian*” (Jogjakarta: Penerbit Karya Bakti Makmur, Hal 94
- Siringoringo, Roni H, (2025) “*Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Locus of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi*

*pada Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan*". Medan: Universitas HKBP Nommensen, Hal. 14-15

- Subasman. Imam, Ansar, Ade Suhara, (2025), "*Metode dan Teknik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Pengembangan Untuk Mahasiswa*", (Bandung: Widina Media Utama, Hal. 93
- Sugeng, (2019) "*Locus of control remaja dalam perspektif gender di lembaga pendidikan islam*". Jurnal kajian gender. 11(1)
- Sugeng. Bambang, (2022), "*Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*" Yogyakarta: CV Budi Utama, Hal. 197
- Sulasno, Wahyuddin & Fitria Agustin. (2020) "*Literatus*", Banten : PT. Traindo bangun negeri, Hal.35
- Suryani. Nidia, Risnita, M. Syahran Jailani, (2023). "*Konsep Populasi dan Sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan*". Jurnal Pendidikan Islam.1(2). Hal 27
- Wardani, Leni Ayu dan Dhiah Fitrayati (2022). "*Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Locus of Control sebagai Variabel Intervening*". Jurnal ilmiah akuntansi dan keuangan. 4(12).
- Zulfikar. Rizka, Fifian Permata Sari, Anggi Fatmayati, Kartika Wandini, Tati Haryati, Sri Jumini and Selvi Annisa, Oktavy Budi Kusumawardhani, Rif'atul Mutiah, Alexander Indrakusuma Linggi, "*Metode Penelitian Kualitatif: Teori, Metode Dan Praktik*", hal. 66.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

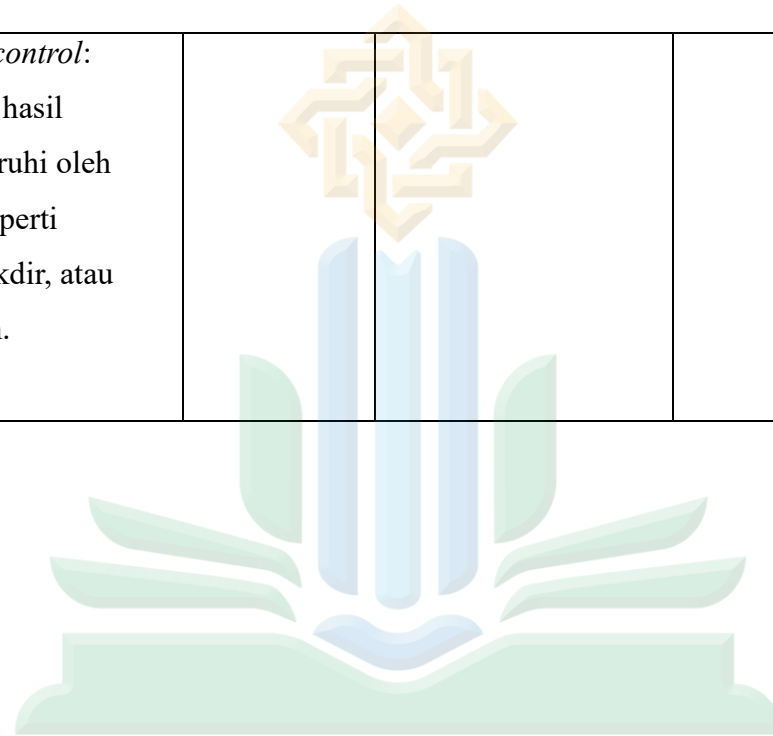
## Lampiran 1 Matrik Penelitian

## MARIKS PENELITIAN

1	2	3	4	5	6	7
Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian	Hipotesis
pengaruh pengetahuan keuangan dan <i>financial technology</i> terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan <i>locus of control</i> sebagai variabel moderasi (studi pada mahasiswa fakultas	Pengetahuan Keuangan	1.Pemahaman mengenai konsep dasar keuangan (Pendapatan, tabungan dan pengeluaran) 2.Kemampuan dalam mengelola utang atau kredit 3.Pengetahuan tentang investasi dan instrumen keuangan 4.Pemahaman mengenai perencanaan keuangan (jangka pendek & panjang)	Data Primer (Angket/Kuesioner)  Data Sekunder (e-jurnal, data dari akademik, artikel, dls)	1.Pendekatan penelitian : Kuantitatif 2.Teknik sampel menggunakan metode purposive sampling 3.Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin	1. Apakah pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember?	1.Ha1 : Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  2. Ha2 <i>financial technology</i> berpengaruh positif
	Financial Technology	1.Kemudahan akses layanan keuangan digital 2.Intensitas penggunaan aplikasi <i>fintech</i> (e-wallet, mobile banking, investasi digital) 3.Presepsi keamanan dan		4.Menggunakan skala likert 5.Metode analisis data: a.Uji instrumen data (uji validitas dan reliabilitas) b.Uji statistik deskriptif	2. Apakah <i>Financial Technology</i> berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis	

ekonomi dan bisnis islam di universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember)		kepercayaan terhadap <i>fintech</i> 4. Manfaat yang dirasakan (efisiensi waktu, biaya dan kemudahan transaksi)		c. Uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas) d. Uji Moderated regression analysis (MRA) e. Pengejian Hipotesis (Koefisien determinasi dan uji statistik persial) 6. Media pengolahan data : SPSS 25	Islam UIN KHAS Jember? 3. Apakah <i>Locus of Control</i> dapat memoderasi hubungan pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember? 4. Apakah <i>Locus of Control</i> dapat memoderasi hubungan <i>Financial Technology</i> terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember?	terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember 3. Ha3 : <i>Locus of control</i> dapat memoderasi pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember 4. Ha4 : hubungan <i>Locus of Control</i> dapat memoderasi hubungan <i>Financial Technology</i>
	Perilaku Pengelolaan Keuangan	1. Perencanaan keuangan (budgeting, perencanaan tabungan dan investasi) 2. Pengendalian pengeluaran (kedisiplinan dalam membatasi konsumsi). 3. Pengelolaan utang atau kewajiban finansial. 4. Kebiasaan menabung dan berinvestasi.				
	Locus of Control	1. <i>Internal locus of control</i> : Keyakinan bahwa hasil keuangan ditentukan oleh usaha, kerja keras, dan keputusan pribadi.				

		<p>2. <i>External locus of control:</i>          Keyakinan bahwa hasil keuangan dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti keberuntungan, takdir, atau bantuan orang lain.</p>			<p>terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember</p>
--	--	---	--	--	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## Lampiran 2 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Fadila  
NIM : 224105030001  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan *Financial Technology* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)". Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 24 Februari 2026

Saya yang menyatakan



METERAI  
TEMPEL  
F58ANX163828196

Nur Fadila  
NIM. 224105030001

### Lampiran 3 Pedoman Wawancara atau Angket Penelitian

#### KUESIONER PENELITIAN

##### IDENTITAS RESPONDEN

- Nama : \_\_\_\_\_
- NIM : \_\_\_\_\_
- Jenis Kelamin :  Laki-laki  
 Perempuan
- Program Studi :  Akuntansi syariah  Ekonomi syariah  
 Perbankan syariah  Manajemen Zakat dan Wakaf
- Semester :  III (Tiga)  V (Lima)  VII (Tujuh)  
 (Sembilan)
- Sumber Penghasilan :  Orang tua  Beasiswa  Bekerja sambil kuliah  
 Lainnya \_\_\_\_\_
- Uang Saku/ Pendapatan per bulan :
- <Rp 500.000
- Rp 500.000 – Rp 999.999
- Rp 1.000.000 – 2.500.000
- > Rp 2.500.000
- Berapa Kali Menggunakan Fintech dalam satu minggu :
- 1 Kali
- 2-5 Kali
- 6-10 Kali
- > 10 Kali
- Status tempat tinggal selama kuliah :
- Kost/ Asrama / Kontrakan
- Rumah Orang Tua
- Lainnya \_\_\_\_\_

## Bagian 2

Petunjuk Pengisian :

Ada empat alternatif jawaban yang disediakan (kategori *Likert*), yaitu:

1. = Sangat Tidak Setuju
2. = Tidak Setuju
3. = Setuju
4. = Sangat Setuju

No	Variabel	Indikator Variabel	Pernyataan	Jawaban			
				SS	S	TS	STS
1	Pengetahuan Keuangan	Pemahaman mengenai konsep dasar keuangan (Pendapatan, tabungan dan pengeluaran)	Saya memahami apa yang dimaksud dengan pendapatan.				
			Saya memahami apa yang dimaksud dengan tabungan.				
			Saya memahami apa yang dimaksud dengan pengeluaran.				
		Kemampuan dalam mengelola utang atau kredit	Saya berusaha menghindari penggunaan utang untuk keperluan konsumtif.				
		Pengetahuan tentang investasi dan instrumen keuangan	Saya mengetahui tentang apa yang dimaksud dengan investasi				
			Saya mengetahui tentang apa yang dimaksud dengan instrumen keuangan.				
		Pemahaman mengenai perencanaan keuangan	Saya memahami apa yang dimaksud dengan perencanaan keuangan.				

2	<i>Financial Technology</i>	Kemudahan akses layanan keuangan digital	Saya dapat dengan mudah mengakses aplikasi layanan keuangan digital kapan saja.				
		Intensitas penggunaan aplikasi <i>fintech</i> (e-wallet, mobile banking, investasi digital)	Saya sering menggunakan berbagai aplikasi <i>fintech</i> untuk melakukan transaksi. (contoh aplikasi <i>fintech</i> : m-banking, dompet digital seperti ShopeePay, Gopay, ovo, dan dana dan investasi digital)				
		Presepsi keamanan dan kepercayaan terhadap <i>fintech</i>	Saya percaya bahwa transaksi melalui aplikasi <i>fintech</i> aman.				
			Saya merasa data pribadi saya terlindungi saat menggunakan aplikasi <i>fintech</i> .				
		Manfaat yang dirasakan (efisiensi waktu, biaya dan kemudahan transaksi)	Penggunaan <i>fintech</i> membantu saya menghemat waktu dalam bertransaksi.				
			Penggunaan <i>fintech</i> membantu saya menghemat biaya dalam bertransaksi.				
		<i>Fintech</i> mempermudah saya dalam melakukan berbagai transaksi keuangan.					
3	Perilaku	Perencanaan	Saya membuat				

	Pengelolaan Keuangan	keuangan (budgeting, perencanaan tabungan dan investasi)	rencana anggaran untuk mengatur pengeluaran setiap bulan.				
			Saya menyisihkan sebagian pendapatan saya untuk ditabung secara rutin.				
			Saya mempertimbangkan untuk berinvestasi sebagai bagian dari perencanaan keuangan saya.				
		Pengendalian pengeluaran (kedisiplinan dalam membatasi konsumsi).	Saya membatasi pengeluaran agar tidak melebihi pendapatan yang saya peroleh.				
		Pengelolaan utang atau kewajiban finansial	Saya membayar tagihan atau cicilan tepat waktu.				
		Kebiasaan menabung dan berinvestasi.	Saya menabung secara rutin setiap bulan				
			Saya menyisihkan sebagian pendapatan untuk berinvestasi.				
4	Locus of Control	<i>Internal locus of control</i> : Keyakinan bahwa hasil keuangan ditentukan oleh usaha, kerja keras, dan keputusan pribadi.	Saya percaya bahwa keberhasilan keuangan saya ditentukan oleh usaha saya sendiri.				
			Saya percaya bahwa keberhasilan keuangan saya				

			ditentukan oleh kerja keras saya sendiri.				
			Saya yakin bahwa keputusan keuangan saya berpengaruh terhadap kondisi keuangan saya.				
		<i>External locus of control</i> : Keyakinan bahwa hasil keuangan dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti keberuntungan, takdir, atau bantuan orang lain	Saya merasa keberuntungan memengaruhi kondisi keuangan saya.				
			Saya merasa bahwa keadaan keuangan saya sudah ditentukan oleh takdir.				
			Saya yakin bahwa keadaan keuangan saya dapat membaik karena bantuan dari orang lain.				
		Kemampuan mengambil tanggung jawab terhadap keputusan keuangan	Saya bertanggung jawab atas setiap keputusan keuangan yang saya ambil.				

## Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : 4491 / Un.22/D.5.WD.1/KM.05.00/10/2025 27 Oktober 2025  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
 Dekan FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
 Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember,  
 Jawa Timur Kode Pos: 68136

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi, maka dengan ini saya :

Nama : Nur Fadila  
 NIM : 22410503001  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Prodi : Akuntansi Syariah

Mohon izin untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 27 Oktober – 27 November 2025 mengenai Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan *Financial Technology* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Khas Jember)

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

A.n. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
 Nurul Widyawati Islami Rahayu



## Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136  
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: infofebi@uinkhas.ac.id  
 Website: www.febl uinkhas.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 105 / Un.22/D.5.KJ.1/KM.05.00/01/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**N a m a** : Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.  
**N I P** : 197608122008011015  
**Pangkat, Gol./Ruang** : Penata Tk.I / III.d  
**Jabatan** : Ketua Jurusan  
**Unit kerja** : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

**Nama** : Nur Fadila  
**NIM** : 224105030001  
**Semester** : VIII (Delapan)  
**Program Studi/ Fakultas** : Akuntansi Syariah  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, yang berjudul "Pengaruh pengetahuan keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam di universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember)" pada tanggal 27 Oktober – 27 Desember 2025.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

Jember, 29 Januari 2026  
 a.n Dekan  
 Ketua Jurusan Ekonomi Islam

  
 M.F. Hidayatullah



### Lampiran 6 Jurnal Kegiatan Penelitian

No	Tanggal	Uraian Kegiatan
1	27 Oktober 2025	Menyerahkan surat izin penelitian kepada Wakil Dekan I bidang kemahasiswaan FEBI UIN KHAS Jember
2	30 Oktober 2025	Mengambil data sekunder data jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN KHAS Jember
3	25 November 2025	Menyebarkan angket kuesiener kepada responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN KHAS Jember
4	05 Desember 2025	Analisis Data
5	12 Desember 2025	Penyusunan naskah skripsi
6	29 Februari 2026	Meminta surat keterangan selesai penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian

## DATA SEKUNDER

JUMLAH MAHASISWA FEBI UIN KHAS JEMBER TAHUN 2025  
TA 2025/2026 SEMESTER GANJIL

NO	PRODI	ANGKATAN	JUMLAH MAHASISWA	AKTIF	NON AKTIF	CUTI	BOLOS KRS	TOTAL
1	EKONOMI SYARIAH	2025	184	184				
		2024	208	192	15	1		
		2023	207	199	8			
		2022	207	201	6			
		2021	78	70	5	1		2
		2020	38	31	7			
		2019	72	38	26			8
		JUMLAH						

NO	PRODI	ANGKATAN	JUMLAH MAHASISWA	AKTIF	NON AKTIF	CUTI	BOLOS KRS	TOTAL
2	MANAJEMEN ZAKAT DAN WAQAF	2025	9	9				
		2024	14	13	1			
		2023	10	8	2			
		2022	15	14	1			
		2021	10	5	3			2
		2020	9	7	1			1
		2019	6	6				
		JUMLAH						

NO	PRODI	ANGKATAN	JUMLAH MAHASISWA	AKTIF	NON AKTIF	CUTI	BOLOS KRS	TOTAL		
3	PERBANKAN SYARIAH	2025	142	142						
		2024	169	160	9	1				
		2023	191	174	17					
		2022	199	188	11					
		2021	77	66	11	4				
		2020	20	15	5					
		2019	36	21	15					
		JUMLAH								834

NO	PRODI	ANGKATAN	JUMLAH MAHASISWA	AKTIF	NON AKTIF	CUTI	BOLOS KRS	TOTAL
4	AKUNTANSI SYARIAH	2025	168	168				
		2024	172	161	11			
		2023	181	171	10			
		2022	190	179	11			
		2021	61	60	1	1		
		2020	28	20	8			
		2019	21	15	6			
		JUMLAH						

Sumber: bagian akademik FEBI di UIN KHAS Jember

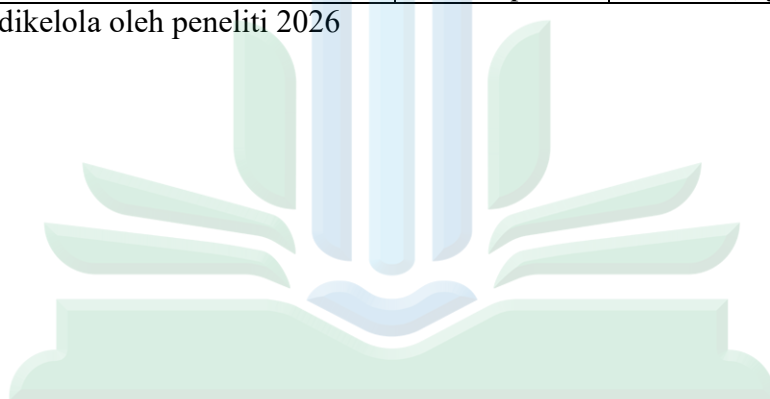
## DATA RESPONDEN

No	Nama	Jenis Kelamin	Semester
1	Ilakk	Perempuan	VII (Tujuh)
2	Revi Almaningrum Herti	Perempuan	VII (Tujuh)
3	Nur Roviqoh	Perempuan	VII (Tujuh)
4	Maulida Rahayu	Perempuan	VII (Tujuh)
5	Rofiqurrahman	Laki - Laki	VII (Tujuh)
6	Mohammad Rizal	Laki - Laki	VII (Tujuh)
7	Maulidia Hasim	Perempuan	VII (Tujuh)
8	Siti Fajriatun Ramadhani	Perempuan	V (Lima)
9	Rinda	Perempuan	III (Tiga)
10	Ruliyadi ahmad faresi	Laki - Laki	VII (Tujuh)
11	Firdha Faizzatul Hotimah	Perempuan	VII (Tujuh)
12	Febriyanti Latifatul Azizah	Perempuan	VII (Tujuh)
13	Muhammad Syahrul al azzis	Laki - Laki	VII (Tujuh)
14	Misbahatul Lailiyah	Perempuan	V (Lima)
15	Fety	Perempuan	V (Lima)
16	Mulia nisya vertika	Perempuan	VII (Tujuh)
17	Hania Zafitri	Perempuan	VII (Tujuh)
18	alya Agustria	Perempuan	VII (Tujuh)
19	Amanda Eka Putri Nafila	Perempuan	VII (Tujuh)
20	Muiszatin	Perempuan	VII (Tujuh)
21	afiatul mila	Perempuan	VII (Tujuh)
22	Misbakhul Anwar	Laki - Laki	VII (Tujuh)
23	PUTRI DWI RAHAYU	Perempuan	VII (Tujuh)
24	Eis fahmiatul fununi	Perempuan	VII (Tujuh)
25	Rizka Wahyuningsih	Perempuan	VII (Tujuh)
26	Siti Fauziah	Perempuan	VII (Tujuh)
27	Mawar	Perempuan	VII (Tujuh)
28	Dewi Animatul Jannah	Perempuan	VII (Tujuh)
29	Dea Nanda Angelita	Perempuan	VII (Tujuh)
30	Fara Diana Dewi	Perempuan	VII (Tujuh)
31	Siti zaidatul khasanah	Perempuan	VII (Tujuh)
32	Ahmad Syarif Khusnul Widad	Laki - Laki	VII (Tujuh)
33	Diana ayu Wulandari	Perempuan	V (Lima)
34	Kamilah Alya Rohma	Perempuan	VII (Tujuh)
35	Sirli a'la fahmiyah	Perempuan	III (Tiga)
36	Achmad Sulthon Alfarizi	Laki - Laki	VII (Tujuh)
37	Hilyatul Azizah	Perempuan	VII (Tujuh)
38	WIDIATUL FITRIYAH	Perempuan	V (Lima)
39	Diah	Perempuan	V (Lima)

40	Refi Anggraini	Perempuan	V (Lima)
41	Herlina Monica Sari	Perempuan	V (Lima)
42	Ayudya Alya Tifani	Perempuan	V (Lima)
43	Nadia	Perempuan	V (Lima)
44	Husnul Hotimah	Perempuan	VII (Tujuh)
45	Saniya yurindah azzahra	Perempuan	III (Tiga)
46	Ainun Wulandari Cantik	Perempuan	VII (Tujuh)
47	Anugrah Arif ivandi	Laki - Laki	VII (Tujuh)
48	AYUDIA RAMADANI	Perempuan	VII (Tujuh)
49	Eva Faiza	Perempuan	VII (Tujuh)
50	salsabila nafa	Perempuan	IX (Sembilan)
51	aiko sakinah putri	Perempuan	VII (Tujuh)
52	Ayin	Perempuan	IX (Sembilan)
53	Ahmad khoirul sobri	Laki - Laki	VII (Tujuh)
54	Yoga Isma Pratama	Laki - Laki	VII (Tujuh)
55	Solailuna Roisa Balgis	Perempuan	VII (Tujuh)
56	SHELLA KARUNIA PUTRI	Perempuan	VII (Tujuh)
57	Lutfiatu Sholehah	Perempuan	VII (Tujuh)
58	Salma Salsa Bella	Perempuan	VII (Tujuh)
59	Evi febrianti	Perempuan	VII (Tujuh)
60	Gitalis	Perempuan	VII (Tujuh)
61	S.Nabiela Qutsiah Salma	Perempuan	IX (Sembilan)
62	angelia suci	Perempuan	VII (Tujuh)
63	Aniisa	Perempuan	VII (Tujuh)
64	muhammad rafi ilman bachtiar	Laki - Laki	VII (Tujuh)
65	dahlia amirah safitri	Perempuan	VII (Tujuh)
66	Ghofur	Laki - Laki	VII (Tujuh)
67	Widahhatin	Perempuan	VII (Tujuh)
68	Ananda ayu	Perempuan	VII (Tujuh)
69	Devina Fitrika Dewi	Perempuan	V (Lima)
70	Zannuba Assyifa Qotrunnada	Perempuan	VII (Tujuh)
71	Citra	Perempuan	VII (Tujuh)
72	Rofiqoh	Perempuan	VII (Tujuh)
73	Isma sauja ayugya	Laki - Laki	VII (Tujuh)
74	Mohamad prima zydhan annadhril	Laki - Laki	VII (Tujuh)
75	Saiful Rokhim	Laki - Laki	VII (Tujuh)
76	Najwa	Perempuan	VII (Tujuh)
77	Imelia	Perempuan	VII (Tujuh)
78	Fifin	Perempuan	VII (Tujuh)
79	NAILATUL KAROMAH	Perempuan	VII (Tujuh)
80	Wulan ayu musyrifah	Perempuan	VII (Tujuh)

81	JEKI	Laki - Laki	VII (Tujuh)
82	Faikotul Khoiro	Perempuan	V (Lima)
83	Jouhar Bahari	Laki - Laki	VII (Tujuh)
84	FAISYA SAFFA KAMILA	Perempuan	VII (Tujuh)
85	faisya Saffa Kamila	Perempuan	VII (Tujuh)
86	Aini	Perempuan	VII (Tujuh)
87	Sinta Nurhidayah	Perempuan	VII (Tujuh)
88	Robi Hendra Kurniawan	Laki - Laki	VII (Tujuh)
89	Moh krisna candra p	Laki - Laki	VII (Tujuh)
90	Feri Afandi	Laki - Laki	VII (Tujuh)
91	Khoirul Anam	Laki - Laki	VII (Tujuh)
92	Frenda Ninggar Marsiska	Perempuan	VII (Tujuh)
93	Nita Abidah	Perempuan	VII (Tujuh)
94	Muhammad Fadhil Fathurrahman	Laki - Laki	VII (Tujuh)
95	Muhamad Syaiful Amin	Laki - Laki	VII (Tujuh)
96	daniatus sholiha	Perempuan	VII (Tujuh)

Sumber: dikelola oleh peneliti 2026



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## TABULASI DATA

No	Pengetahuan Keuangan							Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
1	4	4	4	4	4	4	4	28
2	3	3	4	3	4	3	4	24
3	4	4	4	4	4	4	3	27
4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	3	3	3	3	3	3	3	21
6	3	3	3	4	3	3	3	22
7	4	4	4	4	3	3	3	25
8	4	4	4	4	4	3	4	27
9	3	3	3	3	3	2	3	20
10	4	4	4	3	4	4	4	27
11	4	4	4	4	3	3	3	25
12	4	4	4	4	4	3	4	27
13	4	4	3	4	4	4	4	27
14	4	4	4	4	4	3	4	27
15	3	3	3	3	3	3	3	21
16	4	4	4	4	4	4	4	28
17	3	3	3	3	3	3	3	21
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	4	4	3	4	3	3	3	24
20	3	3	3	4	4	3	3	23
21	4	4	4	3	3	3	3	24
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	3	3	3	3	3	3	3	21
24	3	3	3	3	3	3	3	21
25	4	4	4	4	4	4	4	28
26	4	4	4	4	3	4	3	26
27	4	4	4	4	4	4	4	28
28	4	4	4	4	4	4	4	28
29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	3	4	3	4	3	3	3	23
31	3	3	3	3	3	3	3	21
32	4	4	4	4	4	4	4	28
33	3	3	3	3	3	3	3	21
34	4	4	4	4	4	3	3	26
35	4	3	3	3	3	2	2	20
36	3	3	3	3	3	3	3	21
37	4	4	4	4	3	3	4	26
38	4	4	3	3	3	3	3	23

39	4	4	4	3	4	3	3	25
40	4	4	4	4	4	3	4	27
41	4	4	4	4	3	3	3	25
42	4	4	4	4	3	3	3	25
43	3	4	4	4	3	4	4	26
44	3	3	3	3	3	3	3	21
45	4	4	4	4	4	3	4	27
46	4	4	4	4	4	4	4	28
47	3	3	3	3	4	3	3	22
48	3	3	3	3	3	3	3	21
49	4	4	4	4	4	4	4	28
50	4	4	4	4	4	4	4	28
51	4	4	4	4	4	4	4	28
52	3	3	3	4	3	3	3	22
53	4	4	4	4	4	4	3	27
54	3	3	3	3	3	3	3	21
55	4	4	4	4	4	4	4	28
56	3	3	2	4	3	3	4	22
57	4	4	4	4	4	4	4	28
58	3	3	3	3	3	3	3	21
59	3	3	3	4	3	3	3	22
60	3	3	3	3	3	3	3	21
61	3	3	3	4	3	3	3	22
62	4	4	4	3	4	3	4	26
63	4	4	4	4	4	4	4	28
64	4	4	4	4	3	3	3	25
65	4	4	4	4	4	3	4	27
66	3	3	4	4	4	4	3	25
67	3	3	3	3	3	3	3	21
68	3	3	3	4	3	3	3	22
69	4	4	4	3	3	3	3	24
70	3	3	3	4	3	3	3	22
71	4	4	4	4	4	3	4	27
72	3	3	3	3	3	3	3	21
73	4	4	4	3	4	4	4	27
74	4	4	4	4	4	3	4	27
75	4	4	4	3	3	3	3	24
76	3	3	3	3	3	3	3	21
77	4	4	4	4	3	3	4	26
78	3	3	3	3	3	3	3	21
79	4	3	4	4	4	4	4	27

80	3	3	4	4	3	3	3	23
81	4	4	3	3	3	3	3	23
82	3	3	3	3	3	3	3	21
83	3	3	3	4	3	3	3	22
84	3	3	3	4	3	3	3	22
85	3	3	3	4	3	3	3	22
86	3	4	4	4	4	3	4	26
87	3	3	3	4	3	3	3	22
88	3	3	3	3	3	3	3	21
89	3	3	3	4	3	3	4	23
90	3	3	3	3	3	3	3	21
91	4	4	3	4	4	4	4	27
92	4	4	4	4	4	4	4	28
93	3	3	3	3	3	3	3	21
94	3	3	3	4	3	3	3	22
95	3	3	3	3	3	3	3	21
96	3	3	3	4	3	3	3	22

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2026

No	Financial Technology							Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	
1	4	4	4	4	4	4	4	28
2	4	4	3	3	3	3	3	23
3	4	4	3	2	4	4	4	25
4	4	4	3	3	4	2	4	24
5	3	3	3	3	3	3	3	21
6	3	3	3	3	3	3	3	21
7	4	3	3	3	3	3	3	22
8	4	4	3	3	4	4	4	26
9	3	4	3	2	3	3	3	21
10	3	4	3	2	3	3	3	21
11	4	4	3	2	4	2	4	23
12	4	4	3	3	4	3	4	25
13	3	4	3	3	4	3	4	24
14	4	3	3	3	4	3	4	24
15	3	3	3	3	3	3	3	21
16	4	4	3	3	4	3	3	24
17	4	3	3	3	3	3	3	22
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	3	4	3	3	3	3	3	22
20	3	3	3	3	3	3	3	21
21	4	4	2	3	3	3	3	22

22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	3	3	3	3	3	3	3	21
24	3	3	3	3	3	3	3	21
25	4	4	4	4	4	4	4	28
26	4	4	3	3	4	4	4	26
27	4	4	3	3	3	3	3	23
28	4	4	4	4	4	3	4	27
29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	4	4	4	4	4	3	4	27
31	3	4	4	4	4	4	4	27
32	4	2	3	2	3	2	3	19
33	3	3	3	3	3	3	3	21
34	3	3	3	2	4	3	3	21
35	4	4	3	4	3	3	3	24
36	3	3	3	3	3	3	3	21
37	4	4	3	3	4	3	4	25
38	4	3	3	3	4	3	4	24
39	4	4	3	3	4	3	4	25
40	4	4	3	3	4	3	4	25
41	3	3	3	3	3	2	4	21
42	4	2	3	3	3	2	4	21
43	4	4	3	2	3	2	3	21
44	3	3	3	3	3	3	3	21
45	4	4	3	2	4	2	3	22
46	4	3	3	3	4	3	3	23
47	3	3	3	3	3	3	3	21
48	3	3	3	3	3	3	3	21
49	4	4	3	3	4	3	4	25
50	4	4	3	3	4	2	3	23
51	4	3	3	3	4	3	3	23
52	3	3	3	3	3	3	3	21
53	4	4	3	3	4	3	4	25
54	3	3	3	3	3	3	3	21
55	4	4	4	3	4	4	4	27
56	3	3	4	3	4	4	4	25
57	4	4	3	3	4	4	4	26
58	3	3	3	3	3	3	3	21
59	3	3	3	3	3	3	3	21
60	3	3	3	3	3	3	3	21
61	3	4	3	3	3	3	3	22
62	3	4	3	3	4	3	4	24



5	3	3	3	3	3	3	3	21
6	3	3	3	3	3	3	3	21
7	3	3	3	3	3	3	3	21
8	3	3	3	4	4	3	3	23
9	2	2	2	4	2	3	2	17
10	3	3	4	3	3	3	4	23
11	2	3	3	3	4	2	3	20
12	3	3	3	3	3	3	3	21
13	3	3	3	3	4	3	3	22
14	3	3	3	4	4	3	3	23
15	4	4	3	3	3	4	4	25
16	3	3	4	3	3	3	3	22
17	3	3	3	3	2	3	3	20
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	4	4	4	4	3	3	4	26
20	3	3	3	3	3	3	3	21
21	3	4	3	4	3	3	3	23
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	3	3	3	3	3	3	3	21
24	3	3	3	3	3	3	3	21
25	3	3	3	4	4	3	3	23
26	3	3	2	3	3	4	2	20
27	3	3	3	4	3	4	3	23
28	3	4	3	4	4	4	3	25
29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	3	3	3	3	4	3	3	22
31	3	4	3	4	3	4	4	25
32	3	2	3	3	3	3	3	20
33	3	3	3	3	3	3	3	21
34	3	3	3	3	4	3	3	22
35	2	3	2	2	4	2	2	17
36	3	3	3	3	3	3	3	21
37	3	3	2	4	3	2	2	19
38	2	3	3	4	4	2	3	21
39	3	2	3	4	3	2	2	19
40	3	2	2	3	3	2	2	17
41	3	3	3	3	3	3	2	20
42	3	4	3	4	3	3	2	22
43	4	4	3	4	4	2	3	24
44	3	2	3	3	3	2	3	19
45	3	4	4	4	2	4	3	24

46	3	3	3	3	4	3	3	22
47	2	3	3	3	3	2	2	18
48	3	3	3	3	3	3	3	21
49	3	3	2	4	4	3	2	21
50	4	4	4	4	4	3	3	26
51	3	3	3	3	4	3	3	22
52	3	3	3	3	3	3	3	21
53	4	4	4	4	4	3	4	27
54	3	3	3	3	3	3	3	21
55	4	4	4	4	4	4	4	28
56	3	3	3	3	3	3	3	21
57	4	4	4	4	4	4	4	28
58	3	3	3	3	3	3	3	21
59	3	3	3	3	3	3	3	21
60	3	3	3	3	3	2	2	19
61	2	3	2	3	2	3	2	17
62	3	3	3	3	3	3	3	21
63	4	3	3	4	4	3	2	23
64	2	3	2	3	4	3	2	19
65	3	4	4	4	4	4	4	27
66	4	4	4	4	3	4	4	27
67	2	3	3	3	3	3	3	20
68	3	3	3	3	4	3	4	23
69	3	3	3	3	3	3	3	21
70	3	3	3	3	2	2	3	19
71	3	4	4	3	3	3	4	24
72	3	3	3	3	3	3	3	21
73	4	4	4	4	4	3	4	27
74	3	3	3	4	4	3	4	24
75	3	2	3	3	4	2	2	19
76	3	3	3	3	3	3	3	21
77	3	3	4	4	3	3	3	23
78	3	3	3	3	3	3	3	21
79	3	3	4	4	4	3	3	24
80	3	4	3	4	3	2	2	21
81	3	3	3	3	3	3	3	21
82	3	3	3	3	3	3	3	21
83	2	3	3	2	3	2	2	17
84	3	3	3	3	3	3	3	21
85	3	3	3	3	3	3	3	21
86	3	3	3	4	4	2	3	22



29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	4	4	4	4	3	2	4	25
31	4	4	4	4	2	2	4	24
32	4	4	4	4	3	2	3	24
33	3	3	3	3	3	3	3	21
34	3	3	3	3	2	2	3	19
35	3	3	3	3	3	3	3	21
36	3	3	3	3	3	3	3	21
37	3	3	3	2	2	1	4	18
38	4	4	4	3	2	2	4	23
39	3	3	4	2	1	4	4	21
40	3	3	3	2	2	2	3	18
41	3	3	3	2	2	2	4	19
42	4	2	4	3	2	3	4	22
43	4	4	4	4	2	4	3	25
44	3	3	3	3	3	3	3	21
45	4	4	4	2	1	2	4	21
46	3	3	4	3	3	3	3	22
47	3	3	3	3	2	2	3	19
48	3	3	3	2	2	3	3	19
49	3	3	3	2	2	2	3	18
50	4	4	4	4	4	4	4	28
51	4	4	4	4	4	4	4	28
52	3	3	3	3	3	3	3	21
53	4	4	4	4	1	4	4	25
54	3	3	3	2	3	3	3	20
55	4	4	4	4	4	3	4	27
56	4	4	4	4	1	2	3	22
57	4	4	4	2	2	1	4	21
58	3	3	3	3	3	3	3	21
59	3	3	3	3	3	3	3	21
60	2	2	3	3	2	3	3	18
61	3	3	3	3	2	2	3	19
62	3	3	3	3	3	3	3	21
63	4	4	4	4	2	3	4	25
64	2	3	4	2	2	2	4	19
65	4	4	4	4	2	2	4	24
66	4	4	3	4	4	4	4	27
67	3	3	3	3	2	2	2	18
68	4	4	4	3	3	3	4	25
69	3	3	3	3	2	2	3	19

70	3	3	3	2	1	2	3	17
71	4	4	4	3	3	4	3	25
72	3	3	3	3	3	3	3	21
73	4	4	4	3	2	3	4	24
74	4	4	4	2	2	2	4	22
75	4	4	3	2	2	3	3	21
76	3	3	3	3	3	3	3	21
77	3	3	4	4	3	3	4	24
78	3	3	3	3	3	3	3	21
79	3	3	3	3	2	3	3	20
80	3	3	3	4	3	3	3	22
81	3	3	3	3	3	3	3	21
82	3	3	3	3	3	3	3	21
83	3	3	3	3	3	2	3	20
84	2	3	3	3	3	3	3	20
85	3	3	3	3	3	3	3	21
86	3	3	3	3	2	2	4	20
87	3	4	4	3	3	2	4	23
88	3	3	3	3	3	3	3	21
89	4	4	4	2	2	2	4	22
90	4	4	4	4	4	4	4	28
91	3	4	3	3	4	4	4	25
92	3	3	4	4	3	2	3	22
93	3	3	3	2	2	2	3	18
94	3	3	3	2	2	2	3	18
95	3	3	3	3	3	3	3	21
96	3	3	3	3	3	3	3	21

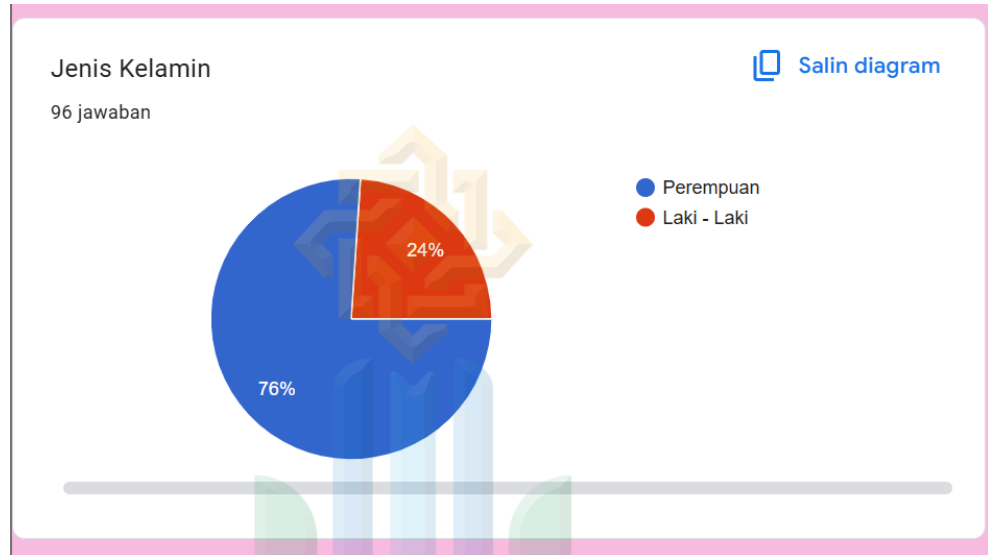
Sumber : data diolah oleh peneliti, 2026

## Lampiran 8 Hasil Perhitungan SPSS

### Hasil Penyajian Data dan Perhitungan SPSS

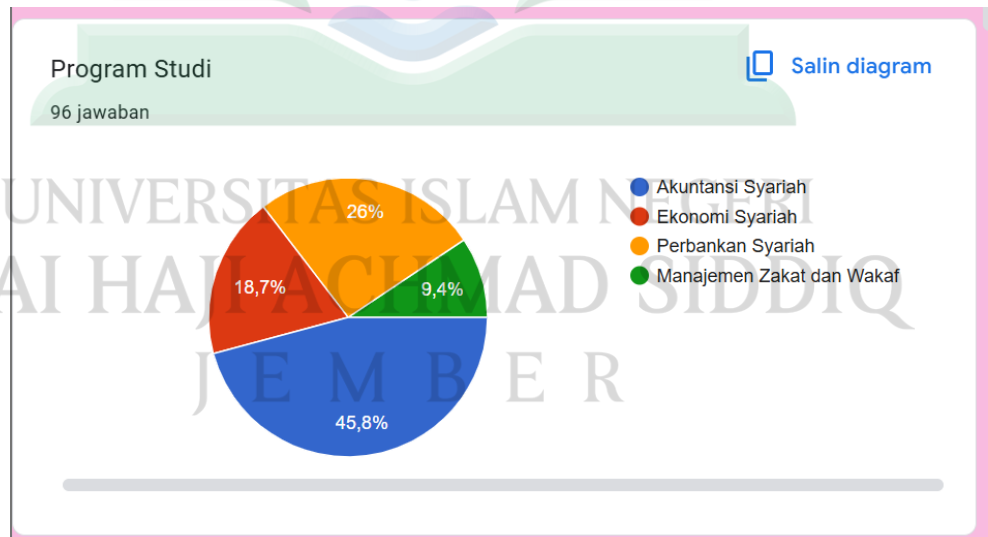
#### A. Karakteristik Responden

##### 1) Berdasarkan Jenis Kelamin



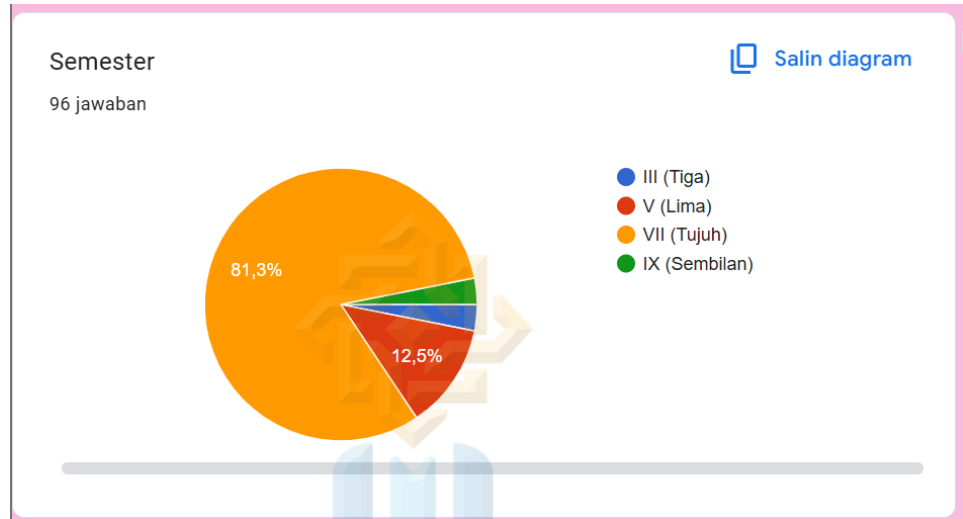
Sumber: google form, 2026

##### 2) Berdasarkan Program Studi



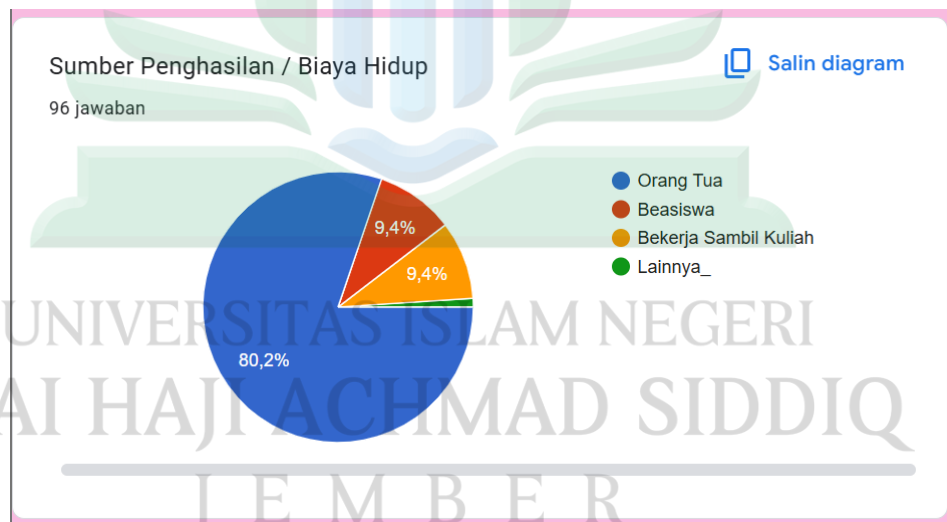
Sumber: google form, 2026

### 3) Berdasarkan Angkatan/ Semester



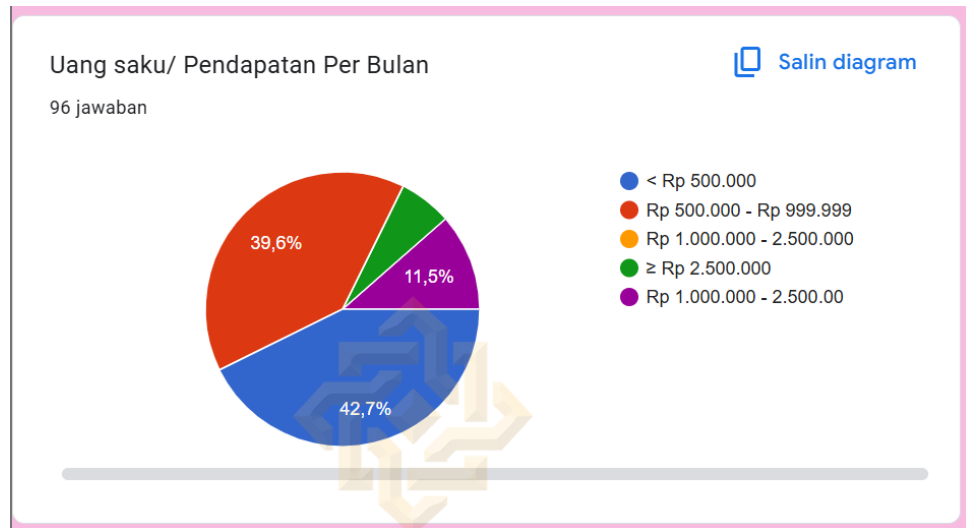
Sumber: google form, 2026

### 4) Sumber Penghasilan/ Biaya Hidup



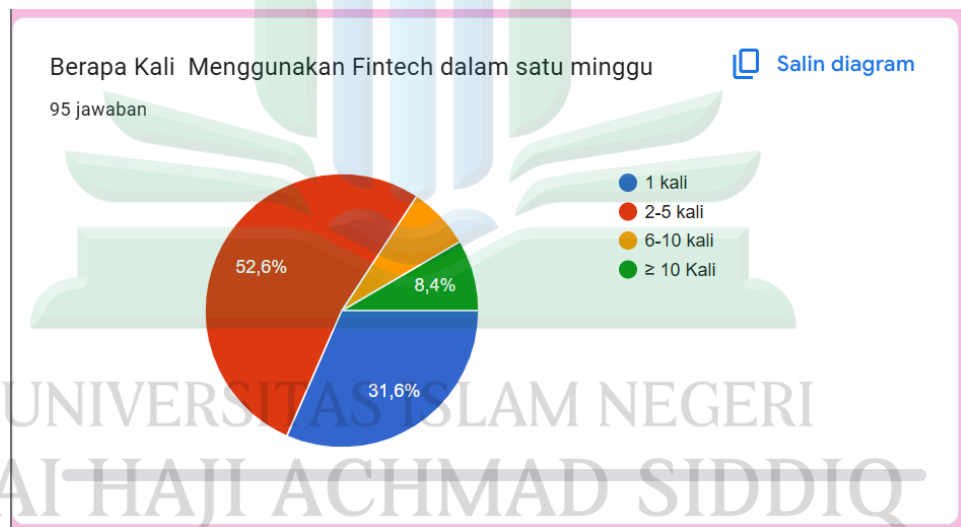
Sumber: google form, 2026

## 5) Uang saku/ Pendapatan Per Bulan



Sumber: google form, 2026

## 6) Berapa Kali Menggunakan Fintech dalam satu minggu



Sumber: google form, 2026



X1.6	Pearson Correlation	.478**	.509**	.521**	.420**	.641**	1	.614**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.7	Pearson Correlation	.525**	.591**	.573**	.461**	.734**	.614**	1	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
PK	Pearson Correlation	.835**	.864**	.848**	.623**	.828**	.751**	.810**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Program IBM SPSS Statistic Versi 2025

## 2) Variabel *Financial Technology*

Correlations									
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Financial Technology
X2.1	Pearson Correlation	1	.540**	.305**	.170	.610**	.108	.534**	.670**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.099	.000	.297	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.2	Pearson Correlation	.540**	1	.346**	.201	.524**	.286**	.489**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.050	.000	.005	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.3	Pearson Correlation	.305**	.346**	1	.604**	.503**	.506**	.543**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001		.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.4	Pearson Correlation	.170	.201	.604**	1	.214*	.437**	.319**	.580**
	Sig. (2-tailed)	.099	.050	.000		.036	.000	.002	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.5	Pearson Correlation	.610**	.524**	.503**	.214*	1	.309**	.729**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.036		.002	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.6	Pearson Correlation	.108	.286**	.506**	.437**	.309**	1	.374**	.614**

	Sig. (2-tailed)	.297	.005	.000	.000	.002		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.7	Pearson Correlation	.534**	.489**	.543**	.319**	.729**	.374**	1	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
FT	Pearson Correlation	.670**	.702**	.752**	.580**	.798**	.614**	.811**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									

Sumber: Program IBM SPSS Statistic Versi 2025

### 3) Variabel Perilaku keuangan

Correlations									
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Perilaku pengelolaan keuangan
Y1	Pearson Correlation	1	.551**	.582**	.472**	.309**	.490**	.593**	.799**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
Y2	Pearson Correlation	.551**	1	.534**	.454**	.277**	.544**	.526**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.006	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
Y3	Pearson Correlation	.582**	.534**	1	.384**	.234*	.396**	.698**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.022	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
Y4	Pearson Correlation	.472**	.454**	.384**	1	.320**	.318**	.262*	.631**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.001	.002	.010	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
Y5	Pearson Correlation	.309**	.277**	.234*	.320**	1	.143	.241*	.506**
	Sig. (2-tailed)	.002	.006	.022	.001		.164	.018	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
Y6	Pearson Correlation	.490**	.544**	.396**	.318**	.143	1	.542**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.164		.000	.000



M7	Pearson Correlation	.460**	.477**	.672**	.194	-.034	.131	1	.547**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.059	.741	.204		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
LOC	Pearson Correlation	.693**	.723**	.663**	.719**	.597**	.636**	.547**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Program IBM SPSS Statistic Versi 2025

### C. Uji Reliabilitas

#### 1) Pengetahuan Keuangan

##### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.903	7

#### 2) *Financial Technology*

##### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.827	7

#### 3) Perilaku Pengelolaan Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.834	7

#### 4) Locus of Control

##### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.759	7

#### D. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PengetahuanKeuangan	96	20.00	28.00	24.3125	2.79214
FinancialTechnology	96	19.00	28.00	23.2187	2.46749
PerilakuPengelolaanKeuangan	96	17.00	28.00	22.0313	2.78890
LocusOfControl	96	17.00	28.00	21.9375	2.86104
Valid N (listwise)	96				

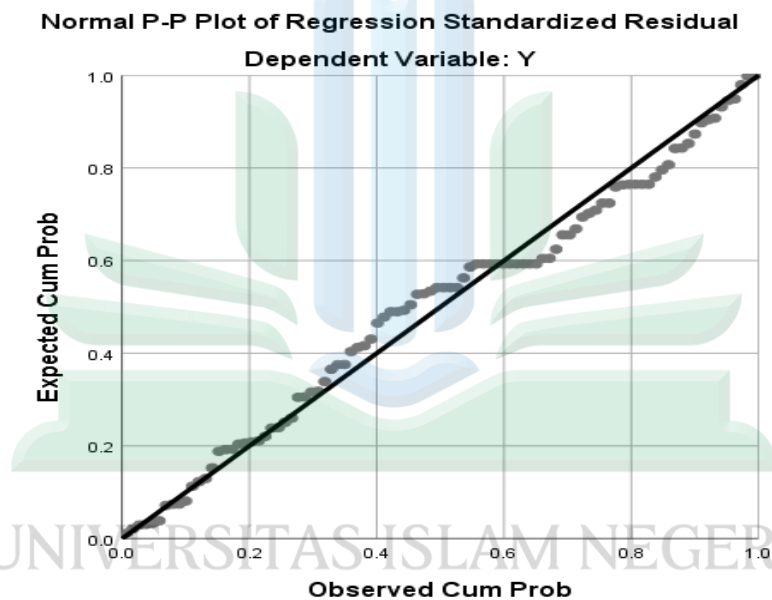
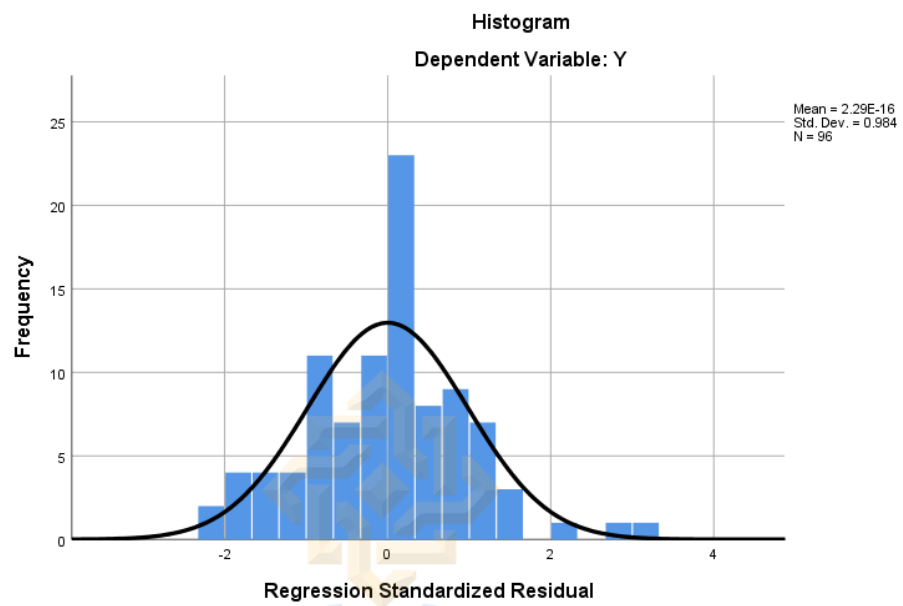
Sumber: Program IBM SPSS Statistic Versi 2025

#### E. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.86807043
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.070
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



Sumber: Program IBM SPSS Statistic Versi 2025

2) Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.326	2.080		1.118	.266		
	X1	.247	.092	.247	2.699	.008	.581	1.721
	X2	.060	.105	.053	.567	.572	.564	1.772

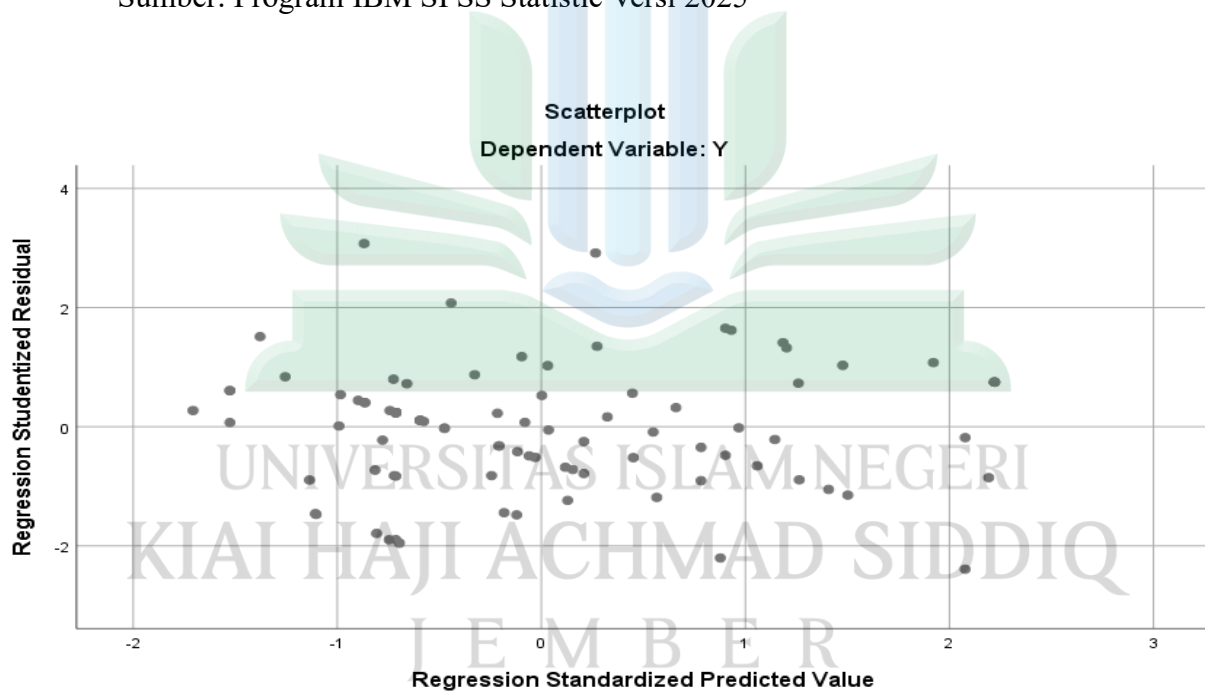
	M	.561	.077	.576	7.332	.000	.790	1.265
a. Dependent Variable: Y								

Sumber: Program IBM SPSS Statistic Versi 2025

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-1.061	1.320		-.803	.424
	X1	.016	.058	.036	.269	.788
	X2	.086	.067	.175	1.292	.200
	M	.004	.049	.010	.090	.929
a. Dependent Variable: Abs_RES						

Sumber: Program IBM SPSS Statistic Versi 2025



Sumber: Program IBM SPSS Statistic Versi 2025

## F. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.538 <sup>a</sup>	.289	.274	2.37649

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Program IBM SPSS Statistic Versi 2025

## G. Uji T (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.243	2.465		2.938	.004
	X1	.370	.113	.370	3.281	.001
	X2	.250	.127	.221	1.960	.053

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Program IBM SPSS Statistic Versi 2025

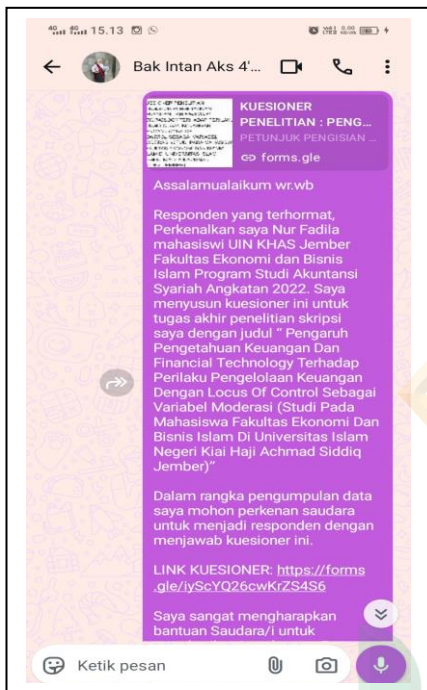
## H. Uji MRA

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.401	15.469		1.125	.264
	PengetahuanKeuangan	2.387	.837	2.389	2.852	.005
	FinancialTechnology	-2.848	.887	-2.519	-3.209	.002
	LocusofControl	-.060	.705	-.061	-.085	.932
	PengetahuanKeuangan*	-.094	.037	-3.798	-2.534	.013
	LocusofControl					
	FinancialTechnology*	.126	.038	4.757	3.295	.001

a. Dependent Variable: PerilakuPengelolaanKeuangan

Sumber: Program IBM SPSS Statistic Versi 2025

DOKUMENTASI



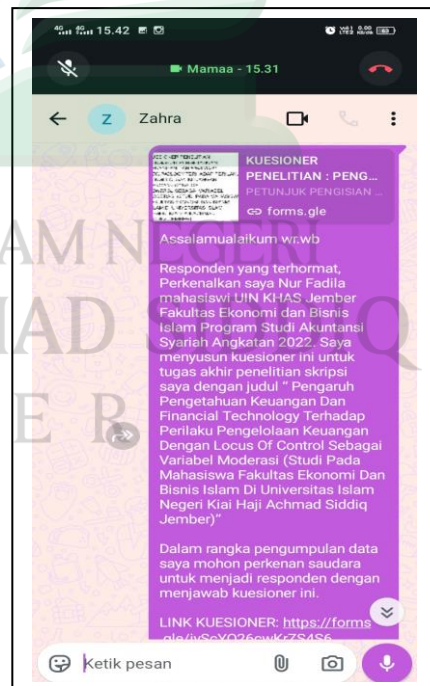
Penyebaran Kuesioner dalam Gform untuk Mahasiswa Angkatan 2021



Penyebaran Kuesioner dalam Gform untuk Mahasiswa Angkatan 2022



Penyebaran Kuesioner dalam Gform untuk Mahasiswa Angkatan 2023



## Lampiran 9 Surat Keterangan Screening Turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataran No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Nur Fadila  
 NIM : 224105030001  
 Program Studi : Akuntansi Syariah  
 Judul : Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan *Financial Technology* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 Februari 2026  
 Universitas Islam Negeri  
 Operator Turnitin  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

(Mariyah Ulfah, M.E.I)  
 197709142005012004



## Lampiran 10 Surat Selesai Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 106 /Un.22/D.5.KP.2/KM.05.00/01/2026

Yang bertandatangan di bawah ini Koordinator program Studi Akuntansi Syariah,  
 menerangkan bahwa :

Nama : Nur Fadila  
 NIM : 224105030001  
 Semester : Delapan (VIII)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai  
 bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan  
 diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 29 Januari 2026

Dekan  
 Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah



Nur Ika Mauliyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER



## Lampiran 11 Surat Keterangan Kelengkapan Naskah Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>


### SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nur Fadila  
 NIM : 224105030001  
 Program Studi/Fakultas : Akuntansi Syari'ah/Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian	✓	
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓	
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)	✓	
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikeljurnaldosen FEBI (sesuaidengantopikpenelitian)	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 Februari 2026  
 Pembimbing

**Dr. Pongky Arie Wijaya. M.M**  
 NIP. 197601212005011005



**BIODATA PENULIS****A. Data Pribadi**

Nama : Nur Fadila  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat, Tanggal Lahir : Situbondo, 03 Oktober 2003  
 Agama : Islam  
 Alamat : Kp. Kojuk, RT 002/ RW 001, Kec.  
 Besuki, Situbondo  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Prodi : Akuntansi Syariah

**B. Riwayat Pendidikan**

TK : TK Nurul Hidayah  
 SD : SD Negeri 3 Blimbing  
 SMP : SMP Negeri 1 Suboh  
 SMA : SMA Negeri 1 Besuki  
 Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad  
 Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER